



UNIVERSITAS
Alma Ata
Yogyakarta

BUKU
KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS
2020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

The Globe Inspiring University

fikes.almaata.ac.id/psik

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS 2020

Editor :

Ns. Erni Samutri, M.Kep.

Tim Pengembangan Kurikulum :

1. Ns. Wahyuningsih M.Kep
2. Ns. Sofyan Indrayana, MS
3. Ns. Brune Indah Yulitawati, M.N.S
4. Ns. Mulyanti, MPH
5. Ns. Erni Samutri, M.Kep.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS FAKULTAS ILMU-
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
ALMA ATA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Pendidikan Profesi Ners 2020,
Universitas Alma Ata Yogyakarta
Telah disahkan di Yogyakarta pada tanggal April 2020

Ketua Program Studi Profesi
Ners



Ns. Sofyan Indrayana,
MS

Ketua Tim Pengembangan Kurikulum



Ns. Wahyuningsih.,M.Kep.

Rektor Universitas Alma Ata
Yogyakarta



Prof. Dr. H. Hamam Hadi., MS., Sc. D

BAB I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan, teknologi dan globalisasi mengalami perubahan sehingga berdampak pada berbagai system pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan. Sebagai bentuk konsekuensinya, maka mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya di bidang ilmu keperawatan di tatanan klinik maupun komunitas harus terjamin, tidak menimbulkan risiko, meningkatkan kepuasan. Mutu yang diberikan pada pelayanan keperawatan harus memenuhi terhadap standar internasional. Perawat dituntut lebih professional saat memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh meliputi kebutuhan bio, psiko, sosio dan spiritual kepada klien dengan melibatkan berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA berupaya mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan globalisasi.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA diharapkan mampu mendukung tercapainya visi dan misi sehingga mampu mencetak perawat yang kompeten sesuai dengan profil lulusan. Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA senantiasa melakukan pengembangan. Sebelumnya menggunakan kurikulum tahun 2010 yang selanjutnya dikembangkan menjadi kurikulum tahun 2015. Saat ini, Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA menyusun kurikulum merdeka belajar. Adapun dasar penyusunan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan sebuah kurikulum adalah perguruan tinggi namun tetap mengacu pada standar nasional. Selain itu kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA mengacu pada Kurikulum Inti Pendidikan Ners dari AIPNI. Kurikulum ini terdiri dari tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan Kurikulum Tahap Profesi (Ners).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tersusunlah kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA sebagai dasar dan pedoman pelaksanaan pembelajaran pada tahap sarjana maupun tahap profesi.

BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI

A. Visi, Misi, Tujuan Prodi

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pada Tahun 2035 Program Studi Profesi Ners Universitas Alma Ata menjadi Program Studi yang unggul di bidang Keperawatan Gerontik, mandiri, berdaya saing global, dan berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan melalui pengembangan keilmuan dan profesi keperawatan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia.

Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) di bidang keperawatan yang bermutu tinggi dan ramah usia lanjut, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Indonesia, serta berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia.
2. Mengimplementasikan dan menyelaraskan sistem dan atmosfer akademik di Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang kondusif bagi terwujudnya budaya mutu (*quality culture*) dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) secara bertahap dan berkelanjutan serta berkesinambungan.

Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Ners

- a. Menghasilkan lulusan tenaga perawat yang kompeten, profesional, berdaya saing global, berahlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan Indonesia.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan serta menghasilkan karya ilmiah bereputasi nasional maupun internasional yang secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan kesehatan.
- c. Mengimplementasikan atmosfer akademik yang kondusif di lingkungan program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata untuk terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu.

- d. Mengimplementasikan system tata kelola di lingkungan program studi keperawatan dengan berbasis prinsip *good university governance* (GUG).

B. Latar Belakang Pembentukan Kurikulum Program Studi

Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Kurikulum ini dirancang agar dapat mencapai tujuan dan visi misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA yang telah dicanangkan. Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA telah menerapkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dimana mahasiswa sebagai subyek dalam proses pembelajaran.

Proses peninjauan kurikulum dilaksanakan setiap 5 tahun sekali. Kurikulum Profesi Ners Tahun 2020 dirancang sebagai bentuk penyempurnaan Kurikulum Profesi Ners Tahun 2015. Sebelum memasuki tahun kelima, kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA dilakukan evaluasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder* dan tuntutan jaman melalui kegiatan workshop kurikulum yang dilaksanakan pada :

- a. Workshop pengembangan kurikulum berbasis SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi)
Tanggal pelaksanaan : 2 Agustus 2016
Narasumber : Ir. Endrotomo, MT
- b. Workshop pengembangan kurikulum bidang keperawatan gerontik
Tanggal pelaksanaan : 25 Juli 2018
Narasumber : Robert Priharjo, S.Kp., M.Sc., Ph.D
- c. Workshop internal Pengembangan kurikulum
Tanggal pelaksanaan : 2 November 2018
Narasumber : Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
- d. Workshop Pengembangan Mutu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
Tanggal pelaksanaan : 9 November 2018
Pembicara : dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med., Ed., PhD
- e. Workshop Pemutahiran Bahan Kajian Keperawatan Gerontik sebagai keunggulan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Tanggal pelaksanaan : 26 April 2019
Pembicara : Dra. Junaiti Sahar, S.Kp., M.App. Sc., Ph.D

Berdasarkan hasil workshop tersebut, maka tersusunlah Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahun 2020 dengan penyesuaian bahan kajian agar tercapai kompetensi lulusan. Kurikulum ini telah disesuaikan dengan konsep “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” tanpa meninggalkan kesesuaian antara tujuan dan visi misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA. Kompetensi tambahan lulusan Program Studi Profesi Ners UAA telah disesuaikan dan dikembangkan dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA Tahun 2020. Penyusunan *learning outcomes* yang dilakukan Program Studi pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan keperawatan serta pemanfaatan teknologi informasi terkini, kemampuan pengembangan kepribadian (akidah dan akhlaq), kemampuan dalam penggunaan bahasa inggris.

Relevansi dan Tuntutan Stakeholder

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners dikembangkan berdasarkan perubahan zaman, isu-isu strategis baik di tingkat lokal maupun internasional yang didapat melalui *benchmarking*, kajian terhadap peraturan pemerintah serta kebutuhan *stakeholder*. Tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap lulusan dilakukan dengan *tracer study* yang telah dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Hasil kajian beberapa sumber tadi sebagai bahan pertimbangan dalam proses peninjauan dan pengembangan kurikulum sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners mampu memenuhi kebutuhan di dunia kerja di dalam maupun di luar negeri.

Struktur dan Isi Kurikulum

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dicapai mahasiswa Program Studi Profesi Ners UAA setelah menyelesaikan sks maksimal 150 sks yang terdiri dari perkuliahan, praktikum laboratorium, praktik lapangan dan skripsi ditahap Sarjana dan *Nurse (Ns)* dicapai oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap profesi dengan beban sks 40. Mata kuliah ini terdiri dari 120 (80%) mata kuliah wajib prodi, 12 (8%) mata kuliah pilihan dan 18 (12%) mata kuliah institusional.

Untuk implementasinya, kurikulum yang ada diterjemahkan kedalam buku petunjuk operasional berupa Rencana Program Pembelajaran (silabus). Setiap dosen atau tim dosen diharuskan menyusun silabus ini untuk diserahkan kepada Koordinator Bidang Akademik dan dilakukan review setiap semester berdasarkan masukan dari

masing-masing dosen ataupun dari mahasiswa yang mereka tuangkan dalam *form* evaluasi mata kuliah.

1. Profil Sumber Pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Ners didukung oleh dosen dengan kompetensi yang sesuai. Dosen di Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA berjumlah 32 dengan latar belakang pendidikan S3 dan S2 keperawatan/ Kesehatan. Selain itu untuk mendukung ketercapaian kompetensi mahasiswa maka program studi dibantu oleh dosen luar prodi yang memiliki keahlian yang mendukung kompetensi sebagai seorang perawat.

Sarana prasarana di Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA telah disesuaikan dengan Pemenristek Dikti No. 44 tahun 2015 yang dijelaskan dalam pasal 31, antara lain sebagai berikut

a. Gedung Perkuliahan dan Perkantoran

Luas tanah gedung Universitas Alma Ata sebesar 29.452 m² dengan luas gedung ada 2.731 m². Adapun sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik maupun non akademik antara lain ruang perkuliahan, ruang diskusi tutorial, laboratorium computer, ruang dosen, ruang laboratorium, ruang kegiatan kemahasiswaan, tempat ibadah, perpustakaan, area parker, kafetaria.

1) Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 paling sedikit terdiri atas:

- a) Perabot; Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES Universitas Alma Ata memiliki perabot pembelajaran diantaranya meja dan kursi kuliah, meja dan kursi dosen, lemari dokumen mutu akademik.
- b) Peralatan pendidikan; Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES Universitas Alma Ata memiliki peralatan pembelajaran diantaranya PC computer, LC proyektor permanen setiap ruang kelas HAM dan SH, LED ruang kelas AM, papan tulis, alat peraga, dll
- c) Media pendidikan; Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES Universitas Alma Ata dalam proses pembelajaran pemanfaat media pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan dosen pengampu mata kuliah.
- d) Buku, buku elektronik, dan repositori; Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES Universitas Alma Ata difasilitasi oleh adanya perpustakaan Universitas.

- e) Sarana teknologi informasi dan komunikasi; Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata difasilitasi adanya jaringan IT Universitas.
 - f) Instrumentasi eksperimen; Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES Universitas Alma Ata untuk kegiatan eksperimen menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dan penelitian.
 - g) Sarana olahraga; difasilitasi adanya alat dan lapangan olahraga di depan kampus.
 - h) Sarana berkesenian; difasilitasi adanya UKM seni dengan alat hadroh, tari, dan band.
 - i) Sarana fasilitas umum; difasilitasi adanya kantin, ruang foto copy, masjid, dll.
 - j) Bahan habis pakai; difasilitasi oleh adanya pengadaan barang dari bidang sarana prasarana universitas.
 - k) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Difasilitasi adanya tim pemelihara sumber daya, AAMC, dan tim Keamanan Universitas.
- 2) Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 paling sedikit terdiri atas:
- a) Lahan; Program Studi Pendidikan Profesi Ners beroperasi dalam kegiatan pembelajaran berada di lahan Universitas Alma Ata yang beralamatkan di Jl. Brawijaya No. 99 Tamantirto Yogyakarta. Luas tanah gedung Universitas Alma Ata sebesar 29.452 m² dengan luas gedung ada 2.731 m².
 - b) Ruang kelas; Program Studi Pendidikan Profesi Ners dalam kegiatan pembelajaran menggunakan ruang kelas yang ada di universitas alma ata diantaranya ruang kelas di gedung Siti Hasyimah (SH), gedung H.Ali Masduki (HAM), dan gedung Ali Maksum (AM). Terdapat 12 ruangan dengan kapasitas masing-masing 40-50 mahasiswa dengan ukuran kurang lebih 60 m². Ruang tersebut dilengkapi LCD projector, white board dan ruangan berAC.



Gambar 2.1 Ruang kuliah

c) Ruang tutorial

Terdapat ruang tutorial dengan kapasitas mahasiswa 12 dengan ukuran 16m^2 . Ruangan tersebut di desain dengan menggunakan pendingin udara (AC), dilengkapi dengan LED monitor, *white board* dan CCTV.



Gambar 2.2 Ruang Diskusi Tutorial

d) Perpustakaan; yang berada di gedung HAM

Perpustakaan prodi Profesi Ners Universitas Alma Ata menyediakan koleksi 200 judul buku, Jurnal Nasional dan Internasional baik yang sudah terakreditasi maupun belum, e-journal, dan koleksi lainnya yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Koleksi tersebut meliputi literature berbahasa Indonesia, Inggris, dan Arab. Perpustakaan juga bekerjasama dengan Perpustakaan lain dalam akses koleksi serta pertukaran koleksi. Kerjasama tersebut dilakukan dengan Perpustakaan Daerah Yogyakarta, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan UNY, Perpustakaan Pasca Sarjana UGM, PROQUEST, EBSCO, CENGAGE, dan lain-lain. Ruang baca di ruang baca perpustakaan ini didesain secara ergonomis dengan dilengkapi pendingin ruangan (AC), komputer untuk penelusuran judul buku dan akses internet Local Area Network (LAN), dan Wifi dan Hotspot Area.



Gambar 2.3 Ruang Perpustakaan

e) Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; dalam hal ini DIII Kebidanan menggunakan laboratorium Skill Lab (Mini Hospital), Bahasa dan Komputer yang berada di gedung AM.



Gambar 2.4 Ruang Laboratorium Multimedia



Gambar 2.5 Ruang Laboratorium Skill Lab

- f) Tempat berolahraga; berlokasi di depan kampus Universitas Alma Ata.
- g) Ruang untuk berkesenian; berada di ruang BEM dan Hall gedung AM.
- h) Ruang unit kegiatan mahasiswa; berada di gedung AM.
- i) Ruang pimpinan perguruan tinggi; berada di gedung HAM dan AM.
- j) Ruang dosen; berada di gedung AM 304.
- k) Ruang tata usaha; Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata menamakan Ruang layanan Akademik yang berada di gedung HAM lantai
- l) Fasilitas umum. DIII Kebidanan Universitas Alma Ata memiliki beberapa fasilitas umum diantaranya Kantin food point, ruang foto copy, masjid, kamar mandi, taman green land hospot area, tempat parker, Alma Ata medical centre (AAMC), BMT Life Alma Ata, Bis, Mobil, dan Motor.

2. Profil Layanan Kemahasiswaan

Keberhasilan pendidikan dalam sebuah institusi dapat dilihat dari suasana akademik yang kondusif, komunikasi terjalin baik antar civitas akademik baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Upaya membentuk suasana akademik yang kondusif dimulai dari pemahaman hak dan kewajiban masing-masing civitas akademika. Di dalam lingkungan Alma Ata diberlakukan Alma Ata Etiquette untuk menjaga ketertiban mahasiswa. Bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana layanan kemahasiswaan pada Program Studi Profesi Ners, antara lain :

Tabel 2.1 Layanan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
1.	Bimbingan Konseling	<p>Penyelenggaraan kegiatan akademik dan kemahasiswaan termasuk pelayanan kepada mahasiswa UAA telah menerapkan standar ISO dan oleh karena itu pada tahun 2012 Universitas Alma Ata menerima sertifikat ISO 9001:2008, dan sudah menerima re-sertifikasi pada tahun 2015. Diantara bentuk pelayanan kepada mahasiswa adalah upaya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah baik akademik maupun non-akademik serta memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui bimbingan dan konseling.</p> <p>Bimbingan Konseling adalah bimbingan yang dilaksanakan oleh konselor kepada mahasiswa baik yang mempunyai masalah atau bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan bimbingan masalah akademik maupun non-akademik.</p> <p>1) Bentuk Kegiatan</p> <p>Bentuk kegiatan bimbingan konseling berdasarkan PM-AA-PT-7.5.110 tentang penanganan mahasiswa bermasalah dan PM-AA-PT-7.5.176 tentang bimbingan konseling, kegiatan konseling ditujukan untuk memberikan layanan konsultasi yang dilakukan oleh tim bimbingan konseling Universitas. Konseling diberikan untuk mahasiswa yang memiliki masalah baik akademik maupun non-akademik yang tidak dapat</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>ditangani oleh DPA serta bimbingan karir. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Bimbingan Konseling (BK) adalah konseling tentang penyebab masalah dan bagaimana mengatasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Semua masalah mahasiswa dilakukan dokumentasi kemudian dilaporkan kepada Ketua Program studi Pendidikan Profesi Ners.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme bimbingan konseling pada mahasiswa yang bermasalah sesuai PM-AA-PT-7.5.110 antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kour kemahasiswaan prodi menerima laporan dari DPA atau unit lain mengenai mahasiswa yang bermasalah dalam bidang akademik maupun non-akademik. b) Kour kemahasiswaan prodi melaporkan ke Ketua Prodi tentang permasalahan akademik maupun non-akademik mahasiswa yang bersangkutan untuk dirujuk ke bagian Bimbingan Konseling. c) Bimbingan Konseling melakukan bimbingan kepada mahasiswa yang bermasalah dan melaporkan hasilnya kepada Ketua Prodi yang bersangkutan d) Ketua Prodi melaporkan ke Bagian Kemahasiswaan Universitas untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan universitas. e) Direktorat Kemahasiswaan menindaklanjuti laporan dari prodi mengenai mahasiswa yang bermasalah dan menangani sesuai peraturan yang berlaku. f) Memberikan sanksi sesuai tingkat kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan dari yang paling ringan sampai yang paling berat. g) Kour. Kemahasiswaan Prodi menerima laporan tentang mahasiswa yang bermasalah dan mengkoordinasikannya ke dosen DPA. h) Dosen DPA kemudian memberikan bimbingan dan arahan lagi kepada mahasiswa yang bermasalah tersebut sesuai kesalahan dan sanksi yang diberikan. <p>3) Hasil: Universitas menyediakan layanan konseling psikologi bagi mahasiswa yang dirujuk oleh Prodi. Alur rujukan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>mahasiswa ke Bimbingan konseling universitas setelah melalui pertimbangan dari DPA, Kemahasiswaan Prodi dan Ketua Prodi. Bimbingan konseling merupakan seseorang yang ahli dibidangnya. Layanan konseling ini dibuka setiap hari Selasa dan Jumat pukul 08.00 –16.00 atau menyesuaikan kesepakatan mahasiswa terkait dengan Bimbingan konseling</p> <p>Bimbingan konseling dilaksanakan untuk mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik khusus seperti kurang motivasi, kesulitan membagi waktu dan masalah pribadi dapat diberi konseling dan diatasi secara personal sesuai permasalahan masing-masing. Sedangkan untuk mahasiswa yang bermasalah terhadap pelanggaran peraturan (<i>Alma Ata Etiquet</i>) diberikan bimbingan dan sanksi dari yang paling ringan hingga berat dengan harapan tidak akan terjadi pelanggaran lagi dan mahasiswa semakin disiplin terhadap peraturan yang berlaku di UAA.</p> <p>Jumlah mahasiswa prodi pendidikan profesi ners yang melakukan bimbingan konseling sebanyak 1 – 2 mahasiswa dalam setiap tahunnya. Salah satunya adalah mahasiswa bernama Garry Alane George Eko Purnomo (NIM : 120100280) yang mana mahasiswa tersebut sudah tidak aktif selama dua semester dan mendapatkan IPK 2.13 setelah mendapatkan bimbingan konseling, mahasiswa tersebut dapat aktif kembali dengan IPK kelulusan 3,25 dan dapat menyelesaikan perkuliahan pada tahap Pendidikan Profesi Ners dengan IPK 3,73</p>
2.	Minat dan Bakat <i>(Ekstra Kurikuler, kokurikuler dan Non kurikuler)</i>	<p>Organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (FIKES) UAA adalah wahana dan sarana pengembangan diri serta aspirasi mahasiswa UAA ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian.</p> <p>Organisasi Kemahasiswaan terdiri atas:</p> <p>A. Badan Eksekutif Mahasiswa UAA selanjutnya disingkat BEM.</p> <p>1) Bentuk Kegiatan:</p> <p>Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UAA merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>ditingkat Universitas (perguruan tinggi) yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri dalam banyak aspek. Pada prinsipnya BEM dibentuk untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyalurkan minat, bakat, dan inisiatif mahasiswa dalam berbagai kegiatan. b) Menjadi jembatan aspirasi mahasiswa kepada Universitas. c) Wahana pengembangan keilmuan mahasiswa. d) Wahana penyaluran aspirasi dan pemersatu mahasiswa. <p>Adapun masa bakti kepengurusan BEM adalah selama satu tahun. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh BEM seperti kegiatan seminar, <i>scientific meeting</i>, latihan dasar kepemimpinan, kegiatan bakti sosial, dan lain-lain akan menggali dan mengarahkan potensi yang ada dari mahasiswa serta melatih mahasiswa sebagai pelaku dalam suatu kegiatan sehingga tertanamkan jiwa <i>leadership</i> dan kepemimpinan.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan:</p> <p>Mekanisme pelaksanaan BEM UAA berdasarkan SK Act.Rektor No: 025/A/SK/Act.Rektor/AA/VIII /2007 tentang pendirian BEM UAA dan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dijelaskan mekanisme pelaksanaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mahasiswa/BEM/UKM melakukan <i>tracer</i> bakat dan minat mahasiswa dan melaporkan ke Direktur Bidang Kemahasiswaan. b) Mengusulkan UKM baru yang diminati dengan menyusun proposal pendirian UKM baru dan melaporkannya ke Direktur Bidang Kemahasiswaan. c) Direktur Bidang Kemahasiswaan menerima laporan usulan UKM baru dan mengajukan kepada Rektor UAA. d) Rektor UAA menerima usulan proposal kegiatan kemahasiswaan dari Direktur Kemahasiswaan dan

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>melakukan kajian atas usulan tersebut.</p> <p>e) Mengesahkan atau tidak mengesahkan usulan proposal kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>f) Direktur Bidang Kemahasiswaan menindaklanjuti proposal kegiatan kemahasiswaan yang disetujui dan memberikan mandat kepada Kour. Kemahasiswaan Prodi untuk mensupervisi kegiatan kemahasiswaan di bawah Prodi masing-masing.</p> <p>g) Kour. Kemahasiswaan Prodi mengkoordinasikan dan mensupervisi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>h) Ketua BEM/UKM melaksanakan usulan proposal kegiatan kemahasiswaan yang disetujui dan mengkoordinasikannya ke dalam unit-unit kegiatan mahasiswa atau dalam kepanitiaan.</p> <p>i) Ketua BEM/UKM bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dan melaporkannya kepada Direktur Bidang Kemahasiswaan.</p> <p>3) Hasil:</p> <p>UAA telah memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang rutin melakukan re-organisasi setiap tahun dan bekerja sesuai program kerja yang dibentuk. BEM UAA telah terbentuk sejak tahun 2007 dan sudah 12 kali re-organisasi. Kegiatan BEM UAA selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar, kegiatan diskusi dan <i>scientific meeting</i>, kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan minat dan kegemaran mahasiswa, kegiatan lomba yang sifatnya penalaran dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial, donor darah, senam masal dan pemeriksaan kesehatan gratis. Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners dalam setiap periode selalu terpilih dalam kepengurusan BEM Universitas Alma Ata</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		 <p data-bbox="724 891 1385 965">Gambar 3.10 Pelantikan Pengurus BEM UAA oleh Rektor UAA</p> <p data-bbox="616 1016 1182 1048">B. Himpunan Mahasiswa (HIMA) Prodi</p> <p data-bbox="671 1061 951 1093">1) Bentuk Kegiatan:</p> <p data-bbox="707 1104 1406 2018">Berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, dan PM-AA-PT-7.5.168 tentang pengajuan kegiatan Hima, Berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, HIMIKA adalah organisasi mahasiswa yang mewadahi mahasiswa keperawatan yang posisinya di bawah BEM, pengurus organisasi dipilih dari dan oleh mahasiswa ilmu keperawatan untuk masa jabatan satu tahun. Secara umum HIMIKA bertujuan meningkatkan sumber daya, kesejahteraan dan partisipasi mahasiswa keperawatan dalam pembangunan agama, bangsa dan negara menuju kehidupan masyarakat yang intelektual, adil dan makmur, namun secara khusus juga memiliki tujuan yang membentuk mahasiswa keperawatan menjadi perawat profesional melalui pembinaan dalam organisasi kemahasiswaan Universitas Alma Ata. Bentuk kegiatan HIMIKA adalah kegiatan yang menyangkut pengembangan Program Studi Pofesi Ners baik dalam bentuk pengabdian masyarakat maupun keterlibatan dalam seminar. Bentuk-bentuk</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>kegiatan HIMIKA yang sudah dilaksanakan adalah kegiatan donor darah, pengabdian masyarakat, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), mengikuti kegiatan di <i>International Nursing day</i> (IND) dan HIMIKA daerah DIY, dan mengikuti kegiatan lain yang masih ada hubungannya dengan Program studi Pendidikan Profesi Ners.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. HIMIKA telah melakukan reorganisasi setiap tahun dan bekerja sesuai program kerja yang dibentuk. HIMIKA Universitas Alma Ata telah terbentuk sejak tahun 2007 dan sudah 12 kali reorganisasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh HIMIKA diajukan ke Program studi Pendidikan Profesi Ners untuk ditindaklanjuti sebelum diajukan ke Fakultas dan pada akhirnya nanti akan disetujui oleh Universitas. Kegiatan HIMIKA Alma Ata selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar, pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial, donor darah, senam massal dan pemeriksaan kesehatan gratis, kegiatan kreativitas mahasiswa, dan lain-lain secara mandiri atau melibatkan kerjasama dengan BEM atau UKM yang lain.</p> <p>3) Hasil: Terbentuknya HIMIKA Program studi Pendidikan Profesi Ners berdasarkan SK pendirian HIMIKA Nomor: 056/A/SK/UAA/XI/2017. Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat melakukan kegiatan baik di tingkat Prodi, Fakultas, Universitas maupun di luar Universitas yang bertujuan supaya mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat meningkatkan kemampuan di bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa,</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. Kegiatan HIMIKA PROFESI NERS UAA selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar, pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial, donor darah, senam masal, tanggap darurat bencana alam, pemeriksaan kesehatan gratis, kegiatan kreativitas mahasiswa, dan lain-lain secara mandiri.</p>  <p>Gambar 3. 11 Foto Pelantikan HIMIKA PROFESI NERS UAA</p>  <p>Gambar 3.12 Baksos bantuan air bersih di Bantul dan Gunung Kidul HIMIKA dan HIMA Prodi UAA</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<div data-bbox="724 367 1385 801" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="724 813 1385 887">Gambar 3.13 Kegiatan Donor Darah oleh HIMIKA di Universitas Alma Ata</p> <p data-bbox="619 931 1129 965">C. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)</p> <p data-bbox="667 976 1409 1088">Unit kegiatan mahasiswa dibentuk berdasarkan SK Act. Rektor No:022/A/SK/Act.Rektor/AA/XI/2007 tentang UKM di UAA, meliputi:</p> <p data-bbox="667 1099 1409 1173">1. UKM CENSA (Club of Emergency Nursing Student Association)</p> <p data-bbox="715 1184 995 1218">a) Bentuk Kegiatan</p> <p data-bbox="762 1229 1409 1682">CENSA merupakan kegiatan kemahasiswaan yang berada dibawah Himpunan mahasiswa ilmu keperawatan (HIMIKA) dan merupakan UKM yang ditujukan bagi mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang kegawatdaruratan. CENSA juga merupakan anggota dari IENSA (<i>Indonesian Emergency Nursing Students' Association</i>) yaitu persatuan mahasiswa yang minat dalam <i>emergency</i> dari berbagai institusi (perguruan tinggi) keperawatan dari berbagai provinsi.</p> <p data-bbox="715 1693 1102 1727">b) Mekanisme Pelaksanaan</p> <p data-bbox="762 1738 1409 1895">Pelaksanaan kegiatan CENSA berada dibawah naungan HIMIKA dan kegiatan ini berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan</p> <p data-bbox="715 1906 836 1939">c) Hasil</p> <p data-bbox="762 1951 1409 2018">CENSA melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegawatdaruratan dan simulasi</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>tanggap bencana, dan dilatih oleh dosen keperawatan Mahfud, S.Kep., MMR yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang kegawatdaruratan. Selain itu CENSA telah beberapa kali mengikuti perlombaan yang diadakan oleh IENSA dan mendapatkan juara seperti Juara 1 Balut Bidai dan Juara 3 Lomba Poster dalam acara <i>JAMBORE Indonesian Emergency Nursing Students' Association</i></p>   <p>Gambar 3.14 Team CENSA dan Salah Satu Kegiatan CENSA</p> <p>2 . UKM Kegiatan Kesenian</p> <p>a) Unit Paduan Suara Mahasiswa (PSM Alma Ata)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan: Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UAA merupakan unit kegiatan mahasiswa dari</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>berbagai Fakultas termasuk FIKES yang didalamnya terdapat Program studi Pendidikan Profesi Ners dalam bentuk minat dan bakat dibidang seni suara. UKM PSM UAA bernama <i>Amazing Graze</i>. Adapun bentuk kegiatan rutin yang dilakukan oleh UKM PSM <i>Amazing Graze</i> adalah latihan rutin dan kegiatan perlombaan-perlombaan. UKM PSM <i>Amazing Graze</i> mengadakan rapat rutin setiap hari selasa pukul 17.00 WIB, sedangkan latihan dilaksanakan pada tiga kali seminggu setiap hari senin, rabu, dan sabtu pukul 18.30 di Ruang Teater atau Hall Ali Maksu. Program kerja UKM ini adalah melaksanakan konser tahunan, mengikuti kompetisi, dan mengisi kegiatan-kegiatan kampus seperti PERMATA, Wisuda, Harlah dan Ucap Janji Pra Klinik.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: UKM ini didasarkan pada PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas.</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa diantaranya; meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. PSM</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>UAA banyak melakukan pementasan di dalam kampus maupun di luar kampus. Kegiatan PSM di dalam kampus yang rutin dilakukan setiap tahun adalah sebagai pengisi acara dalam acara ucap janji Pra Klinik Prodi D III Kebidanan dan Pra Ners Prodi Keperawatan, upacara wisuda UAA, pembukaan PERMATA, orasi Ilmiah, seminar nasional, dan lain lain. Kegiatan PSM UAA yang dilakukan di luar kampus adalah keikutsertaan lomba paduan suara yang diselenggarakan oleh IBI dan BKKBN Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2016 serta perlombaan paduan Suara Mahasiswa di Universitas Atma Jaya tingkat D.I. Yogyakarta tahun 2015. Adapun prestasi yang diraih oleh UKM ini adalah Juara III Lomba Mars KB dan Lagu Daerah tingkat Provinsi 2016.</p> <div data-bbox="679 1200 1390 1592" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.15 Kegiatan paduan suara</p> <p>b) Unit Band</p> <p>1) Bentuk Kegiatan:</p> <p>UKM Band berdiri bersamaan dengan UKM Tari. UKM ini dibentuk atas dasar minat mahasiswa yang tinggi akan dunia seni suara dan alat musik. UKM Band UAA diberi nama “Alfath Band” ini telah mengisi beberapa kegiatan Universitas,</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>mengadakan Lomba Pentas Seni tingkat Universitas serta Mengadakan pelatihan kepada mahasiswa tentang musik.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme Pelaksanaan UKM ini berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas.</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. UKM ini menjadi pengisi beberapa acara Universitas Alma Ata seperti: Pesona Masa Ta'aruf (PERMATA) dan Malam Pelepasan Wisuda.</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.16 Foto Kegiatan UKM Band</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>c) UKM Seni Hadrah</p> <p>1) Bentuk Kegiatan: UKM Hadrah dan rebana adalah salah satu UKM yang bergerak dalam bidang kesenian yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai fakultas termasuk FIKES yang didalamnya terdapat Program studi Pendidikan Profesi Ners. Unit seni hadrah dan rebana merupakan unit kegiatan mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan kreativitas seni hadrah dan rebana sebagai penciri khas UAA. Adapun bentuk kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah latihan rutin, pembacaan maulidul Diba', tampil dalam acara kampus UAA, dan mengikuti perlombaan-perlombaan. UKM Hadrah dan Rebana UAA mengadakan latihan rutin setiap hari sabtu pukul 16.00 - selesai dan pembacaan maulidul Diba' setiap hari jumat pukul 16.30 - selesai.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan kegiatan berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas.</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa diantaranya; meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. UKM ini aktif mengikuti kegiatan pentas, baik di lingkungan UAA maupun di</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>luar, baik yang bersifat hiburan maupun bersifat kejuaraan. Tim Hadrah UAA pernah juga menghibur masyarakat korban letusan gunung Merapi di wilayah Kuncen Seloboro Muntlan Magelang, serta pelatihan anak-anak di pengungsian, yakni keterampilan memainkan alat tradisional hadrah (rebana) sebagai sarana terapi (<i>trauma healing</i>) bagi mereka. Selain itu Tim Hadroh UAA juga telah mengadakan perlombaan hadroh tingkat nasional dalam rangka Harlah Alma Ata. Perlombaan tersebut dilaksanakan di kampus UAA. Prestasi yang diraih oleh UKM Hadrah adalah Juara Harapan III dalam rangka Hari Santri Nasional tingkat Kabupaten Bantul 2017.</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.17 Foto Kegiatan UKM Hadroh</p> <p>d) Unit Tari</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>1) Bentuk Kegiatan: UKM ini merupakan UKM untuk mewadahi bakat dan minat mahasiswa dalam seni tari. UKM ini beranggotakan mahasiswa-mahasiswa dari Fakultas di UAA termasuk FIKES yang didalamnya terdapat Program studi Pendidikan Profesi Ners. Adapun bentuk kegiatan rutin yang dilakukan UKM tari adalah latihan rutin, lomba-lomba, dan <i>Dance Mapping "All about Indonesian culture"</i> sebagai upaya berbagi pengetahuan seputar kesenian tari di Indonesia. UKM tari melakukan latihan rutin dengan pelatih pada hari sabtu pukul 17.00 WIB dan latihan mandiri pada hari Minggu pukul 10.00 WIB.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan UKM ini berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas.</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. UKM ini telah sukses menyelenggarakan pertunjukan sendratari yang pertama di Aula UAA yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan staf UAA. Pertunjukan perdana UKM ini bertajuk "<i>First of Showcase Teater Kresek and Alma Ata Traditional Dance:</i></p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p data-bbox="759 371 1406 568"><i>A Miracle of 1001 Night</i>". UKM Tari ini rutin menjadi pengisi acara dalam kegiatan rutin di dalam kampus seperti acara pembukaan dan penutupan PERMATA, malam pelepasan wisudawan dan wisudawati UAA.</p>  <p data-bbox="791 1279 1369 1312">Gambar 3.18 Foto kegiatan UKM Tari UAA</p> <p data-bbox="663 1361 1070 1395">3 . UKM Kegiatan Olah Raga</p> <p data-bbox="711 1406 1406 1603">Penyaluran minat, bakat, dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa diwadahi salah satunya dalam unit kegiatan olahraga. Unit kegiatan olahraga dalam kegiatan mahasiswa di Universitas Alma Yogyakarta Ata adalah sebagai berikut:</p> <p data-bbox="711 1619 919 1653">a) Unit Futsal</p> <p data-bbox="759 1664 1050 1697">1) Bentuk Kegiatan:</p> <p data-bbox="807 1709 1406 2029">UKM ini merupakan kegiatan kemahasiswaan untuk mewadahi bakat dan minat mahasiswa diseluruh UAA termasuk Program studi Pendidikan Profesi Ners dalam olah raga futsal. UKM futsal ini diberi nama "Akademi Futsal Alma Ata". UAA memiliki lapangan futsal, sehingga kegiatan latihan futsal pada unit ini dapat berjalan dengan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>lancar. Adapun kegiatan rutin UKM Futsal adalah latihan rutin, mengikuti lomba-lomba, dan mengadakan perlombaan futsal antar SMA. Latihan rutin UKM futsal dilaksanakan setiap seminggu dua kali, yaitu: hari selasa dan kamis pukul 16.00 s/d 18.00 WIB.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme Pelaksanaan UKM ini berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa diantaranya; meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. Prestasi yang diraih UKM ini adalah Juara II Turnamaen Futsal dalam Rangka International Nursing Day 2016 dan Juara II Turnamen Futsal “Farmasi Cup” Tingkat Nasional 2016.</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.19 Tim Futsal UAA</p> <p>b) Unit Voli</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk Kegiatan: UKM Voli merupakan UKM yang mawadahi bakat dan minat mahasiswa dalam permainan bola voli. Anggota dari UKM ini adalah mahasiswa-mahasiswa dari berbagai fakultas di lingkungan UAA termasuk Program studi Pendidikan Profesi Ners. Latihan rutin UKM Voli dilaksanakan seminggu dua kali pada hari jumat dan sabtu, pukul 16.00 s/d 18.00. 2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan UKM ini Berdasarkan pelaksanaan UKM ini Berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>3) Hasil:</p> <p>Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa, diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. Pelaksanaan kegiatan <i>sparing partner</i> dengan PTN/PTS di luar kampus biasanya dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. UKM Voli sering mengadakan sparing antar Universitas dan mengikuti beberapa perlombaan.</p>  <p>Gambar 3.20 Foto Kegiatan UKM Voli UAA</p> <p>c) Unit Pencak Silat</p> <p>1) Bentuk Kegiatan:</p> <p>Unit kegiatan ini merupakan kegiatan kemahasiswaan untuk mewedahi bakat dan minat mahasiswa dalam olah raga beladiri pencak silat. Unit ini diharapkan mampu</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>menjadi tim yang baik di tingkat lokal, regional dan nasional. Keanggotaan UKM ini terdiri mahasiswa berbagai Fakultas di UAA termasuk FIKES yang didalamnya terdapat Program studi Pendidikan Profesi Ners. Rapat rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Adapun kegiatan pelatihan dilakukan pada setiap Senin dan Rabu pada pukul 16.00 s/d 18.00 WIB. Program kerja rutin UKM ini adalah kegiatan penerimaan warga baru ujian kenaikan tingkat. Penampilan di beberapa acara Universitas dan mengikuti pelombaan baik tingkat lokal maupun nasional.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan UKM ini berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas.</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa, diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. UKM Pencak silat aktif dalam berbagai kejuaraan dan pertandingan antar institusi ataupun kejuaraan di tingkat lokal dan nasional.</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		 <p data-bbox="759 1050 1259 1084">Gambar 3.21 UKM Pencak Silat UAA</p> <p data-bbox="663 1137 938 1171">4 . Unit Kerohanian</p> <p data-bbox="711 1178 1347 1211">a) KIRA (Kajian Islam <i>Rahmatan Lil'alamin</i>)</p> <p data-bbox="759 1218 1046 1252">1) Bentuk Kegiatan:</p> <p data-bbox="807 1258 1406 1718">Bentuk kegiatan KIRA diantaranya mengadakan kajian rutin setiap hari Jum'at dengan menghadirkan para Kiai dan Ulama di Sekitar D.I. Yogyakarta untuk menyampaikan pengertian dan pemahaman agama yang komprehensif kepada mahasiswa. Selain itu KIRA bekerjasama dengan BEM mengadakan pengajian-pengajian pada peringatan hari besar Islam dan kegiatan Program Khusus Ramadhan (PKR, dan lain-lain).</p> <p data-bbox="775 1724 1171 1758">2) Mekanisme Pelaksanaan:</p> <p data-bbox="815 1765 1406 2013">Mekanisme Pelaksanaan berdasarkan PM-AA-PT-7.5.184 tentang pelaksanaan kegiatan KIRA. Kegiatan ini dibawah Direktorat Aswajah Center (DAC) UAA yang pada pelaksanaannya dikoordinir oleh HIMA UAA dan BEM.</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>3) Hasil: Dalam perjalannya KIRA mempunyai peran yang cukup signifikan dalam menanamkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan mahasiswa. Sampai sekarang KIRA tetap berjalan aktif dengan jadwal kajian setiap hari Jumat, pukul 07.00 - selesai.</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.22 Foto KIRA UAA</p> <p>5 . Unit Kegiatan Khusus</p> <p>a) Pusat Informasi dan Konseling (PIK-M) Sahabat Remaja</p> <p>1) Bentuk Kegiatan: PIK-M Sahabat Remaja UAA adalah pusat informasi dan konseling mahasiswa (PIK-M), yaitu kegiatan yang bertujuan memberikan konseling, informasi, pelatihan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pelayanan konseling, pendampingan dan pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi dan konsuling tenggap darurat bencana di lingkungan Mahasiswa UAA dan wilayah DI. Yogyakarta. PIK-M didirikan pada tanggal 23 Maret 2009 oleh Pimpinan Alma Ata dan diresmikan oleh Ketua BKKBN Pusat dr. Sugiri Syarief, M.PH. PIK-M selalu mengadakan pertemuan setiap hari Kamis sore, pukul 16.00 s/d 18.00 WIB. Anggota</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>dari PIK-M ini adalah seluruh mahasiswa dari berbagai Fakultas di UAA termasuk FIKES yang didalamnya terdapat Program studi Pendidikan Profesi Ners.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas</p> <p>3) Hasil: Mahasiswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam organisasi yang ada ditingkat Universitas. Dari kegiatan yang diikuti mahasiswa maka dapat meningkatkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik. Bidang akademik, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, berfikir kritis dan analitis. Sedangkan non-akademik dapat meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa, diantaranya: meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim (<i>team work</i>), kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, ataupun kemampuan mengelola organisasi. PIK-M Sahabat Remaja UAA adalah sebuah kegiatan yang bertujuan memberikan konseling, informasi, pelatihan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pelayanan konseling, pendampingan dan pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja di wilayah D.I. Yogyakarta.</p> <p>Unit kegiatan PIK-M ini terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Pada tahun ke-empat, PIK-M sudah memperoleh status “Tegar”, setelah sebelumnya berturut-turut memperoleh status “Tumbuh”, dan kemudian “Tegak”.</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh PIK-M, antara lain: melakukan pelayanan konseling, konsultasi dan pendampingan siswa/siswi beberapa SD dan SMA, serta panti sosial remaja di wilayah D.I. Yogyakarta tentang kesehatan reproduksi remaja. Prestasi yang diraih UKM ini adalah sebagai Finalis Duta Mahasiswa GenRe tahun 2016 dan 2017.</p>  <p>Gambar 3.23 Foto kegiatan PIK-M Sahabat Remaja UAA</p> <p>b) English Club</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk Kegiatan: Salah satu kegiatan ekstrakurikuler akademik yang dilakukan mahasiswa adalah mengikuti <i>English Club</i> yang dikelola bersama-sama oleh mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jumat pukul 15.00 s/d 17.00. 2) Mekanisme Pelaksanaan: Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini diajukan melalui BEM ke tingkat Universitas

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>3) Hasil: Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk dapat menguasai dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Kegiatan yang pernah di ikuti oleh UKM ini, meliputi: sebagai peserta lomba <i>National University Debating Competition</i> yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015 hingga saat ini, mengadakan perlombaan di tingkat Universitas.</p>  <p>Gambar 3.24 Foto perlombaan NUDC</p>
3.	Pembinaan Soft Skills	<p>Pengembangan kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa prodi pendidikan profesi ners dilakukan dengan berbagai kegiatan intrakulikuler maupun kegiatan ekstrakulikuler. Adapun kegiatan Tersebut yaitu :</p> <p>a) Proses Pembelajaran</p> <p>1) Bentuk Kegiatan</p> <p>Proses pembelajaran Program studi pendidikan untuk dapat meningkatkan kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa telah menerapkan berbagai metode pembelajaran diantaranya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Ceramah : Pembelajaran dengan metode ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menghargai keberadaan orang lain dengan cara mendengarkan dan memperhatikan serta memberikan umpan balik terhadap materi yang sudah disampaikan

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<ul style="list-style-type: none"> - Metode Diskusi (Tutorial/PBL): Proses pembelajaran ini, 1 kelas besar dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 10 – 12 Orang dalam setiap kelompoknya. Proses pembelajaran ini mahasiswa membahas satu kasus kemudian dilakukan pembahasan bersama yang dipimpin oleh ketua kelompok dan didampingi oleh seorang fasilitator. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan dalam memimpin kelompok, mengkoordinasikan anggota kelompok agar tetap aktif, berfikir kritis, bertanggung jawab dan dapat melakukan analisis mendalam - Praktikum : Proses pembelajaran praktikum dilakukan pada setiap mata ajar, dengan pembelajaran ini salah satunya diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, dan mampu memahami lawan bicara (<i>caring</i>) dikarenakan dalam setiap praktikum mahasiswa diharuskan menerapkan komunikasi terapeutik dari tahap pra interaksi, orientasi, kerja dan terminasi serta mengaplikasikan dimensi respon dan dimensi tindakan dalam pelaksanaannya. Praktikum dilakukan dengan beberapa tahap : Demonstrasi, praktik mandiri dan evaluasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa berusaha memahami, memperhatikan, bertanggung jawab, kekompakan serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap keterampilan yang diajarkan - Penugasan : Penugasan diberikan baik tugas mandiri ataupun kelompok, bentuk penugasan berupa analisis jurnal, membuat media pendidikan kesehatan, analisis kasus dsb. Dengan penugasan diharapkan mahasiswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas, mampu bekerja sama dalam kelompok, berfikir analisis dan disiplin

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<ul style="list-style-type: none"> - Focus Group Discussion (FGD) : FGD dilakukan dalam kelas dalam proses pembelajaran. Kelas besar dibagi menjadi beberapa kelompok dengan 1 kelompok terdiri 8 – 10 mahasiswa, kemudian mahasiswa diberikan suatu kasus tertentu untuk dilakukan pembahasan bersama dan kemudian dipresentasikan. Metode ini diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan analisis (berfikir kritis) yang mendalam terhadap suatu kasus, mampu bekerjasama dalam team, kemampuan mengungkapkan pendapat dalam kelompok, menghargai pendapat serta lebih percaya diri - Presentasi Kasus : Presentasi kasus dilakukan dengan cara mahasiswa sebelumnya diminta membuat laporan terlebih dahulu terkait kasus tertentu, setelah itu dipresentasikan dalam kelas yang dipimpin oleh seorang moderator. Cara ini diharapkan mahasiswa mempunyai kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, berargumentasi terhadap pendapat dan dapat mengatur waktu dalam pelaksanaan presentasi tersebut. - Field Trip (Kunjungan lapangan) : Salah satu untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku <i>caring</i> mahasiswa terhadap pasien dilakukan kunjungan ke tempat pelayanan gerontik, ataupun rumah sakit sesuai mata ajar. Hal ini dilakukan bertujuan agar mahasiswa lebih mengerti dengan kondisi pasien secara nyata dan lebih merasa peduli terhadap permasalahan yang dihadapi pasien - SSKM (Sistem Surveilens Kesehatan Masyarakat) : Mahasiswa bersama mahasiswa kesehatan prodi (Bidan dan Gizi) melakukan kunjungan kemasyarakat untuk melakukan pengkajian masalah kesehatan yang ada dalam setiap keluarga. Pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pendekatan

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>secara komprehensif baik <i>soft skill</i> ataupun <i>hardskill</i> diantaranya kemampuan berkomunikasi, menjadi pendengar yang baik, menganalisis suatu kasus, manajemen waktu, tanggung jawab, dan kerjasama dalam team (kelompok)</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum pendidikan profesi ners Universitas Alma Ata Yogyakarta</p> <p>3) Hasil Metode pembelajaran yang direncanakan telah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran (RPS/silabus) yang telah disusun dan dievaluasi dalam setiap semester oleh team Gugus Jaminan Mutu (GJM) program studi ataupun Universitas Alma Ata. Dan hasil evaluasi metode pembelajaran salah satunya adalah nilai yang diperoleh masing masing mahasiswa</p> <p>b) Clinical Exposure</p> <p>1) Bentuk Kegiatan <i>Clinical Exposure</i> dilakukan dengan cara mahasiswa praktek langsung kerumah sakit, adapun target capaian sesuai dengan mata ajar yang harus dicapai oleh mahasiswa. <i>Clinical Exposure I</i> mahasiswa harus mencapai target kompetensi berupa Fundamental Nursing Practice (Keperawatan Dasar), <i>Clinical Exposure II</i> mahasiswa mencapai target kompetensi berupa sistem respirasi, kardiovaskuler dan urogenital dan <i>Clinical Exposure III</i> mahasiswa mempunyai target muskuloskeletal, komunitas dan geriatrik. Dengan pelaksanaan ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis setiap kasus, dari pengkajian, penentuan diagnosis, melakukan perencanaan, memberikan tindakan dan serta mengevaluasi setiap tindakan yang telah dilakukan. Selain itu juga diharapkan mahasiswa mampu melakukan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>pendekatan secara holistik terhadap pasien dengan menerapkan secara langsung hard skill dan soft skill terhadap pasien dilahan praktek. Dan diakhir <i>Clinical Explosure</i>, mahasiswa melakukan presentasi kasus (<i>Case Study Presentation</i>) bersama dengan penilai dari pembimbing klinik dan akademik, dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu bekerja sama dalam kelompok, kemampuan mengungkapkan pendapat, kepercayaan diri dan manajemen waktu.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum pendidikan profesi ners Universitas Alma Ata Yogyakarta</p> <p>3) Hasil <i>Clinical Explosure</i> dapat terlaksana dalam setiap semester. Penilaian keberhasilan dan kelulusan mahasiswa dalam <i>Clinical Explosure</i> dilihat dari kemampuan menganalisis kasus dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan</p> <p>c) HIMIKA (Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan</p> <p>1) Bentuk Kegiatan Program study Ilmu Keperawatan mempunyai organisasi kemahasiswaan, yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan (HIMIKA). HIMIKA merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam bidang keperawatan, dan dalam bidang lain, adapun Bentuk kegiatan HIMIKA adalah kegiatan yang menyangkut pengembangan Program Studi Pofesi Ners baik dalam bentuk pengabdian masyarakat maupun keterlibatan dalam seminar, seperti kegiatan seminar, bakti sosial, donor darah.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. HIMIKA telah melakukan reorganisasi setiap tahun dan bekerja sesuai program</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>kerja yang dibentuk</p> <p>3) Hasil Terbentuknya HIMIKA Program studi Pendidikan Profesi Ners berdasarkan SK pendirian HIMIKA Nomor: 056/A/SK/UAA/XI/2017. Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat melakukan kegiatan baik di tingkat Prodi, Fakultas, Universitas maupun di luar Universitas yang bertujuan supaya mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat meningkatkan kemampuan di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan HIMIKA PROFESI NERS UAA yang telah terlaksana yaitu: seminar, pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial, donor darah, tanggap darurat bencana alam, pemeriksaan kesehatan gratis.</p> <p>d) ILMIKI (Ikatan Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan ILMIKI (Ikatan Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia) merupakan wadah pemersatu mahasiswa keperawatan seluruh Indonesia, adapun kepengurusan ILMIKI terdiri dari berbagai perguruan tinggi keperawatan. Adapun kegiatan yang sering dilakukan yaitu : <i>International Nursing day</i> (IND), Rapat Kerja Nasional dan kegiatan lain yang berkaitan dalam pengembangan Ilmu keperawatan</p> <p>1) Mekanisme Pelaksanaan Mahasiswa Alma Ata yang mengikuti kegiatan ILMIKI harus berada dibawah naungan HIMIKA. Adapun Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>2) Hasil Kegiatan yang sudah dilaksanakan (diikuti) oleh Mahasiswa dalam kegiatan ILMIKI yaitu Seminar <i>International Nursing day</i> (IND) dan Rapat Kerja Nasional. Dalam kegiatan seminar <i>International Nursing day</i> (IND) mahasiswa pernah menjabat</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>sebagai ketua panitia dan setiap kegiatan ILMIKI mahasiswa Universitas Alma Ata selalu mengirimkan beberapa delegasi dalam kegiatan tersebut.</p>  <p>Gambar 3.25 Delegasi Mahasiswa Alma Ata dalam Rakernas ILMIKI</p> <p>e) Study Banding / Study Tour</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk Kegiatan Bentuk kegiatan <i>study tour</i> (banding) yaitu suatu bentuk penambahan pengetahuan (<i>soft skill</i>) bagi mahasiswa dengan melakukan kunjungan secara langsung ke rumah sakit yang mempunyai keunggulan tertentu, terutama dalam pelayanan geriatrik sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman baru terkait pelayanan yang ada di RS tersebut. 2) Mekanisme Pelaksanaan Tujuan pelaksanaan <i>study tour</i> (banding) berdasarkan hasil rapat prodi pendidikan profesi Ners dan adapun mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan 3) Hasil Kegiatan Kegiatan yang sudah dapat dilaksanakan dari study tour (banding) yaitu melakukan kunjungan ke RS Sanglah Bali, RSUP. Dr. Kariadi Semarang, dan RSJ Dr. Radjiman W. Lawang dengan melakukan study

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>tour (banding) Mahasiswa secara langsung mengetahui proses keperawatan pada unit ruangan geriatrik, ruang psikiatrik dan ruang bedah dan dengan dilakukan study tour ini dapat memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan terutama pada pelayanan geriatrik yang ada di pelayanan</p> <p>f) Latihan Pengembangan Karakter Saat Pesona Rangkaian Masa Ta'aruf (PERMATA)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan Materi motivasi dalam PERMATA (Pesona Rangkaian Masa Ta'aruf) disampaikan oleh seorang tutor dari staf dosen Alma Ata kepada mahasiswa dalam kelas kecil dengan metode ceramah dan diskusi. Melalui kegiatan ini tutor dan mahasiswa dapat berbagi pengalaman belajar efektif sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Diantara materi yang disampaikan adalah tentang peningkatan budaya belajar mandiri mahasiswa. Usaha yang dilakukan untuk kemandirian belajar mahasiswa adalah: 1) Menumbuhkan konsep belajar yang positif, 2) Manajemen waktu belajar yang baik, dan 3) Menumbuhkan support sistem lingkungan dengan meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan teman, dosen, dan organisasi kemahasiswaan dan lingkungan yang mendukung proses perkuliahan</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Mekanisme pelaksanaan PERMATA dilaksanakan 1 tahun sekali diikuti oleh mahasiswa baru</p> <p>3) Hasil Pelatihan pengembangan karakter mahasiswa pada saat PERMATA, turut andil dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa khususnya dalam berpendapat, bersosialisasi dan berorganisasi Materi pengembangan karakter yang diberikan saat saat PERMATA yaitu cara membangun hubungan interpersonal, komunikasi efektif, penetapan tujuan belajar, manajemen waktu dan etika akademik.</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>Pelatihan pengembangan karakter sejak awal perkuliahan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri mahasiswa untuk dapat berperan di berbagai kegiatan di luar kampus. Salah satu contohnya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata atas nama Bety Ayu Safitri (150400135), dipilih oleh ILMIKI NASIONAL dan Er Febri Angelian Nur Sebagai ketua <i>Nursing International Day</i> 2019 DIY di Titik Nol Kilometer Yogyakarta</p> <p>g) Pengembangan Karakter Keislaman (Kajian Islam <i>Rahmatan Lil Alamin</i> /KIRA)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan Pembinaan akhlaq dan moral diberikan melalui kegiatan KIRA (Kajian Islam <i>Rahmatan Lil 'alamin</i>) yang dilaksanakan oleh Universitas Alma Ata. Kegiatan KIRA diisi oleh ustadz atau kyai yang ditunjuk oleh Universitas Alma Ata dengan materi tentang akhlaq, ibadah dan tauhid</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Mekanisme pelaksanaan KIRA dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.00 s/d 08.00 WIB</p> <p>3) Hasil Pendalaman materi keIslaman dengan pembahasan materi terkait dasar-dasar agama Islam dan permasalahan terkini mengenai agama dibahas secara ringan dan mudah diterima oleh mahasiswa. Kajian yang disampaikan membuka wawasan keIslaman <i>Rahmatan Lil Alamin</i> bagi mahasiswa agar lebih medalami agama Islam. Hasil yang diperoleh dengan kegiatan ini adalah mahasiswa tidak melanggar Alma Ata Etiquette</p> <p>h) LPBA (Lembaga Pentashih Baca Tulis Al Qur'an)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan Dalam rangka membantu mahasiswa agar mampu membaca al Qur'an dan Shalat dengan baik dan benar, maka Lembaga Pentashih Baca Al Qur'an dan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>praktik Sholat (LPBA) dibentuk sebagai salah satu unit pelayanan yang ada di Perguruan Tinggi Alma Ata Yogyakarta yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran di bidang keagamaan baik baca al Qur'an, praktik shalat, dan kajian keislaman yang berkarakter Ahlussunnah Waljama'ah bagi seluruh civitas akademika Perguruan Tinggi Alma Ata. Sertifikat LPBA ini nantinya menjadi syarat untuk bisa mengikuti ujian tugas akhir atau skripsi dan juga sebagai point bagi karyawan dan dosen dalam penilaian kinerja tahunan</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Pelaksanaan LPBA dilaksanakan 1 minggu sekali dengan ustadz masing-masing</p> <p>3) Hasil Mahasiswa mampu membaca alquran dan melakukan sholat dengan bacaan yang benar. Selain itu mahasiswa yang lulus bimbingan LPBA mendapatkan sertifikat guna sebagai prasyarat ujian skripsi</p>
4.	Program Pengembangan Leadership	<p>a) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan Bentuk kegiatan yang merupakan program pengembangan leadership adalah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang dikembangkan sejak mahasiswa mengikuti kegiatan PERMATA. Pengembangan leadership dimasukkan ke dalam blok <i>Management & Leadership Nursing</i> sebagai upaya membangun kepemimpinan yang kuat pada setiap mahasiswa. Leadership mahasiswa juga terintegrasi di dalam beberapa blok melalui kegiatan tutorial. Bentuk kegiatan lain leadership yaitu kemampuan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan yang ada di UAA</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-PT-AA-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>3) Hasil</p> <p>Dampak yang dirasakan dengan program pengembangan <i>leadership</i> adalah tertanamnya jiwa kepemimpinan yang kuat pada setiap mahasiswa. Mahasiswa mulai aktif dengan kegiatan keorganisasian dan ikut terlibat dalam UKM di UAA. Selain itu mahasiswa juga terpacu untuk aktif dalam kegiatan perkuliahan dan disiplin dalam mengatur waktu untuk mendapatkan nilai yang baik dan dapat lulus tepat waktu</p>  <p>Gambar 3.26 Foto Pengembangan Leadership UAA</p> <p>b) HIMIKA (Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan)</p> <p>1) Bentuk Kegiatan</p> <p>Program study Ilmu Keperawatan mempunyai organisasi kemahasiswaan, yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan (HIMIKA). HIMIKA merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam bidang keperawatan, dan dalam bidang lain. Kegiatan HIMIKA dapat dilakukan baik dalam internal kampus dan external kampus, sehingga dalam organisasi HIMIKA secara langsung dapat melatih kemampuan leadership mahasiswa selain itu dapat mengembangkan kemampuan diri dalam bekerjasama dalam team, baik lingkungan internal kampus dan external kampus</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan</p> <p>Mekanisme pelaksanaan berdasarkan PM-AA-PT-7.5.111 tentang pelaksanaan kegiatan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>kemahasiswaan. HIMIKA telah melakukan reorganisasi setiap tahun dan bekerja sesuai program kerja yang dibentuk</p> <p>3) Hasil Terbentuknya HIMIKA Program studi Pendidikan Profesi Ners berdasarkan SK pendirian HIMIKA Nomor: 056/A/SK/UAA/XI/2017. Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat melakukan kegiatan baik di tingkat Prodi, Fakultas, Universitas maupun di luar Universitas yang bertujuan supaya mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners dapat meningkatkan kemampuan dalam leadership dan kerjasama dalam kelompok.</p>
5.	Layanan Beasiswa	<p>1) Bentuk Kegiatan Tawaran beasiswa yang masuk ke UAA cukup banyak dan bervariasi. Beasiswa tersebut meliputi:</p> <p>A. Beasiswa Yayasan Alma Ata</p> <p>1. Beasiswa Yayasan Bagi Mahasiswa Baru Bentuk beasiswa yang ditawarkan, meliputi:</p> <p>a) Beasiswa UTAMA (Unggul Tidak Mampu) Beasiswa ini diberikan kepada calon Mahasiswa UAA yang berprestasi tetapi tidak mampu secara ekonomi dengan besaran beasiswa 25-100% dari semua biaya pendidikan (sodaqoh jariah, SPP Tetap, dan SPP Variabel) dan berlaku selama masa studi normal (8 semester).</p> <p>1) Beasiswa Prestasi Akademik Beasiswa prestasi akademik adalah beasiswa yang diberikan kepada siswa (pendaftar) SMA/MA/SMK kurang mampu yang memperoleh Juara I, II dan III pada lomba/kejuaraan akademik minimal tingkat kabupaten yang diselenggarakan/diakui oleh UAA, instansi/lembaga/badan pemerintah, baik perorangan maupun beregu</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>2) Beasiswa Prestasi Non-Akademik Beasiswa prestasi non-akademik adalah beasiswa yang diberikan kepada calon Mahasiswa UAA yang berprestasi non-akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi. Beasiswa non-akademik diberikan Alma Ata dalam rangka memberikan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang berprestasi di bidang non-akademik dan memiliki <i>himmah</i> (semangat belajar tinggi) untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi tetapi tidak mampu secara ekonomi. Jumlah beasiswa sebesar 25-50% dari biaya pendidikan terdiri dari SPP tetap dan SPP variabel.</p> <p>b) Beasiswa Alumni Sekolah Alma Ata Beasiswa alumni sekolah Alma Ata adalah beasiswa yang diberikan kepada calon mahasiswa baru yang merupakan alumni SMP/SMA Alma Ata dengan besaran beasiswa yaitu berupa potongan 10% SPP tetap selama kuliah.</p> <p>B. Beasiswa Pemerintah Adapun bentuk beasiswa pemerintah, antara lain:</p> <p>1. Beasiswa DIKTI Melalui Kopertis Wilayah V DIY Beasiswa dari Departemen Pendidikan Tinggi (DIKTI) melalui Kopertis Wilayah V D.I. Yogyakarta, meliputi:</p> <p>a) Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) Beasiswa dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Beasiswa berupa bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 4.200.000/tahun/mahasiswa.</p> <p>b) Beasiswa BIDIKMISI yang diberikan kepada mahasiswa baru yang berprestasi dan kurang mampu. Beasiswa berupa bantuan seluruh</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>biaya pendidikan selama kuliah maksimal 8 semester.</p> <p>2. Beasiswa Mahasiswa dari DIKPORA Beasiswa mahasiswa dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Provinsi D.I. Yogyakarta diperuntukkan bagi mahasiswa yang mempunyai KTP D.I. Yogyakarta yang ditawarkan setiap tahun. Beasiswa tersebut terbagi menjadi 2 jenis beasiswa bagi mahasiswa baru dan bagi mahasiswa reguler. Beasiswa berupa bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 2.000.000/tahun/mahasiswa dan bantuan registrasi MABA sebesar Rp. 7.500.000/tahun/mahasiswa.</p> <p>2) Mekanisme Pelaksanaan Semua tawaran beasiswa tersebut disosialisasikan dan dikoordinasikan oleh Direktur Kemahasiswaan kepada mahasiswa. Pengajuan beasiswa yayasan merujuk pada PM-AA-PT-7.5.53 tentang pengajuan beasiswa internal mahasiswa sedangkan mekanisme pengajuan beasiswa Pemerintah mengaju pada PM-AA-PT-7.5.162 tentang pengajuan beasiswa eksternal mahasiswa.</p> <p>3) Hasil Beasiswa yang ditawarkan oleh UAA, baik beasiswa yang bersumber dari Yayasan Alma Ata maupun Pemerintah telah disalurkan kepada Mahasiswa UAA. Adapun nama-nama Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners UAA yang mendapatkan beasiswa diantaranya yaitu ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahyuddin Mujito (110100193), Puguh setiawan (120100265), Purnawati (120100234), Okta Nur Kholifah (130100430), Fahrul Rozi (130100425), dan Dian Martalina Mayasari penerima beasiswa peningkatan prestasi (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) STIKES Alma Ata Yogyakarta Tahun 2014 dengan No SK/036/ SK/Act. Rektor/PT/AA/VIII/2014

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>2. Karno (140100525), Indra Kusuma Wardani (140100077), Rifki Yudi Pratama (130100438)Fryski Purnamasari (140100534), Putri Setiyowati (140100470) Dairotun Khasanah (140100473), witri nurhaeti (140100496), penerima beasiswa Prestasi Akademik Yayasan Alma Ata Semester Ganjil 2014/2015 dengan SK/036/A/SK/YAA/IV/ 2015</p> <p>3. Mahyuddin Mujito (110100193), Pughu setiawan (120100265), Purnawati (120100234), Okta Nur Kholifah (130100430), Fahrul Rozi (130100425), penerima beasiswa peningkatan prestasi (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa(BBM) STIKES Alma Ata Yogyakarta Tahun 2014 dengan No SK/028/A/SK/Act.rektor/PT/AA/x/2014</p> <p>4. Dita Anggraini (nim 110100189) BEA mahasiswa dinas pendidikan, pemuda dan olahraga daerah istimewa yogyakarta 2015 dengan SK Nomor 0583 tahun 2015</p> <p>5. Karno (140100525) dan Purnawati (120100234) dan Okta Nur Kholifah penerima beasiswa Peningkatan prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) STIKES Alma Ata Yogyakarta Tahun 2015 dengan SK No :017/A/SK/Act. Rektor/PT/AA/VIII/2015</p> <p>6. Diah Suci Haryani (110100199) penerima bantuan biaya pendidikan mahasiswa/ BEA mahasiswa Dinas pendidikan, Pemuda, dan olahraga DIY tahun 2015 dengan No :1161 tahun 2015</p> <p>7. Rifki Yudi Pratama (130100438), Fryski Purnamasari (140100534), Dairotun Khasanah (140100473), witri nurhaeti (140100496), riska Nur Mukharomah (140100485) , Nur Aini Setyowati (120100278) beasiswa prestas akademik Yayasan Alma Ata Yogyakarta Semester ganjil 2015/2016 SK No : 029/YAA/BPA/I/2016</p> <p>8. Zarasyi (130100353), Fajlur Rahman Ahmad (150100565), Karno (140100525) beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan bantuan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP PPA) dengan Sk No : 078/A/SK/UAA/PT/AA/X/ 2016</p> <p>9. Futihatul Baido (160100783) beasiswa Afirmasi Alumni Sekolah Alma Ata Yogyakarta Tahun akademik 2016/2017</p> <p>10. Bety Ayu Safitri (No. Pendaftaran Bidikmisi : 1116.697.75328.1434.654) dan Ayudya Hygea Breani (No. Pendaftaran Bidikmisi : 1116.204.03179.1442.981) dengan Beasiswa bidikmisi yang tercantum pada Nomor : 079/A/SK/UAA/IX/2016</p> <p>11. Bety Ayu Safitri (160100768) dan Ayudya Hygea Breani (160100766) beasiswa Utama (Unggul Tidak Mampu) 2016 Sk Nomor : 01/A/SK/YAA/X/2016</p> <p>12. Anggi Rahayu (NIM 170100908) dengan Beasiswa Prestasi Afrimasi Alumni dari Yayasan Alma Ata Yogyakarta dengan SK No.018/A/SK/KETUA/YAA/IX/2017</p> <p>13. Karno (140100525) dan Laeli akti Fitriyani (150100578) penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Universitas Alma Ata 2017</p> <p>14. Kusryan Resmonicasari (No.Pendaftaran Bidikmisi: 1117.203.63278.1517.176) dengan beasiswa Bidikmisi berdasarkan SK Rektor UAA no.035/B/SK/UAA/VIII/2017</p> <p>15. Rr. Agustina Adelia Sujarwati (No. Pendaftaran Bidikmisi: 118.698.65932.1559.308) dengan beasiswa Bidikmisi berdasarkan SK Rektor UAA no:058/B/SK/UAA/IX/2018</p>
6.	Layanan Kesehatan	<p><i>Alma Ata Medical Center (AAMC)</i></p> <p>1) Bentuk Kegiatan:</p> <p>Bentuk layanan yang terintegrasi sejak Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners masuk menjadi Mahasiswa UAA adalah layanan kesehatan gratis yang di kelola oleh <i>Alma Ata Medical Center (AAMC)</i>. Fasilitas layanan kesehatan yang didapatkan mahasiswa</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pemeriksaan kesehatan, b) Pengobatan, c) Konseling kesehatan, d) Asuransi kesehatan e) Layanan ambulance <p>2) Mekanisme Pelaksanaan: Berdasarkan SK Presiden Direktur PT Alma Ata Life No:002/A/SK/Presdir/AA/VI/2015 tentang Persyaratan pengajuan klaim jaminan kesehatan mahasiswa dan SK Presiden Direktur P.T Alma Ata Life Yogyakarta Nomor: 004/A/SK/Presdir/AA/IX/2014 tentang besaran nilai jaminan kesehatan internal P.T Alma Ata Life. Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners datang ke AAMC dan melakukan pengisian pada buku pasien baru. Mahasiswa menunggu antrian, mendapatkan layanan berupa anamnesa, pemeriksaan kesehatan, dan pemberian tindakan sesuai keluhan. Mahasiswa juga mendapatkan pengobatan berdasarkan jenis penyakit yang dikeluhkan.</p> <p>3) Hasil: Melalui layanan ini Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners telah mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan, konseling kesehatan gratis, dan asuransi kesehatan. Mahasiswa UAA termasuk Mahasiswa Program studi Pendidikan Profesi Ners yang membutuhkan layanan kesehatan datang ke AAMC dan melakukan pengisian pada buku pasien baru. Mahasiswa akan mendapatkan layanan berupa pemeriksaan kesehatan, dan pemberian tindakan sesuai keluhan. Mahasiswa juga mendapatkan pengobatan berdasarkan jenis penyakit yang dikeluhkan. Jika mahasiswa perlu mendapatkan perawatan di luar AAMC yaitu mendapatkan perawatan (Rawat Inap) dirumah sakit baik RS Swasta ataupun RS Negeri maka mahasiswa akan mendapatkan bantuan dana, dengan cara mahasiswa melampirkan biaya (kwitansi) perawatan</p>

No	Jenis Layanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasilnya
		<p>dan Kartu mahasiswa kemudian di ajukan di bagian AAMC.</p>  <p>Gambar 3.27 Gedung <i>Alma Ata Medical Center (AAMC)</i></p>

BAB III. KURIKULUM

1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Ners FIKES UAA dapat dicapai dengan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif seperti kuliah, tutorial, praktik laboratorium, praktik lapangan, *kegiatan surveillance*, studi banding dan lain-lain.

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners FIKES UAA adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
FIKES UAA

No	Graduate Profile	Deskripsi Profile	Profil lulusan Universitas Alma Ata
1	Care Provider	Lulusan Prodi Profesi Ners Alma Ata mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan baik di klinik maupun di masyarakat secara profesional secara komprehensif dan berbasis bukti serta menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam segala tindakan. <i>Graduate Ners from Alma Ata Nursing Program are able to provide professional nursing care in the clinical and community settings as well as able to internalize the values of Islam in all their professional activities.</i>	M U T T A Q I N
2	Communi cator	Lulusan Prodi Profesi Ners Alma Ata mampu berkomunikasi secara efektif dalam berinteraksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain dalam melaksanakan perannya sebagai seorang perawat <i>Graduate Ners from Alma Ata Nursing Program are able to use effective communication in interaction with clients, family, and healthcare professional teams in its role as a professional nurse.</i>	
3	Educator dan Health Promotion	Lulusan Prodi Profesi Ners Alma Ata mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat melalui pemberian pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga, dan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan khususnya oleh lulusan Prodi Profesi Ners Alma Ata. <i>As a part of healthcare professional team, graduates Ners from Alma Ata Nursing Program have responsibility to promote welfare for society.</i>	

		<i>Health education and promotion for clients, family, and community are one of effort that can be provided by graduated nurse (Ners).</i>	
4	Manager dan Leader	Lulusan Prodi Profesi Ners Alma Ata mampu menjadi pemimpin dan manajer untuk manajemen asuhan keperawatan yang efektif dan efisien dalam tatanan rumah sakit atau komunitas. Kemampuan pemimpin dan manajer ditunjukkan melalui pengorganisasian asuhan keperawatan dan koordinasi dengan tim kesehatan lain. <i>Graduates Ners from Alma Ata Nursing Program are able to performace as a leader and manager of effective and efficient nursing care in the healthcare organization and community care.</i>	
5	Researcher	Lulusan Prodi profesi Ners mampu menjadi seorang peneliti yang menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan. <i>Graduate Ners from Alma Ata Nursing Program are being capable of becoming a researcher to provide contribution to the development of nursing science.</i>	

2. Capaian Pembelajaran Lulusan

(Uraikan secara singkat bagaimana capaian pembelajaran lulusan program studi muncul)

Tabel 2 Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Prodi	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran AIPNI*	Blok/ Mata Kuliah yang mewakili
1	<i>Care Provider</i>	Menganalisis teori dan konsep dalam merancang asuhan keperawatan profesional dengan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik, Hukum yang berlaku, dan budaya dalam keperawatan (C4)	S1-10, S13 P1-7, P10 KU1-2, KU5 KK5-6, KK9, KK15, KK17	Bioscience 1 Bioscience 2 Quality of Nursing ractice Fundamental of Nursing Practice I Fundamental of Nursing Practice II Legal & Ethic in Nursing Clinical Exposure I Bahasa Indonesia Bahasa Inggris 1 Bahasa Inggris 2

				Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila Studi Agama Islam 1 Studi Agama Islam 2
2		Merancang asuhan keperawatan profesional pada keperawatan anak dan maternitas berdasarkan bukti-bukti ilmiah, perkembangan teknologi, dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik dan Hukum yang berlaku. (C6)	S1-10, S13 P1-7, P10 KU1-2, KU5 KK5-6, KK9, KK15, KK17	Women Health & Maternity Nursing Pediatric Nursing Serveillance 1 Surveillance 2 Clinical Exposure 2
3		Merancang asuhan keperawatan profesional pada keperawatan jiwa, komunitas dan keluarga berdasarkan bukti-bukti ilmiah, perkembangan teknologi, dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik dan Hukum yang berlaku. (C6)	S1-10, S13 P1-7, P10 KU1-2, KU5 KK5-6, KK9, KK15, KK17	Mental Health Family & Community Nursing Clinical Exposure 3 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4		Merancang asuhan keperawatan profesional pada keperawatan gerontik berdasarkan bukti- bukti ilmiah, perkembangan teknologi, dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik dan Hukum yang berlaku. (C6)	S1-10, S13 P1-7, P10 KU1-2, KU5 KK5-6, KK9, KK15, KK17	Geriatric Nursing Long Term Care for Elderly Elective course (Innovative care for elderly / Complementary care for Elderly/ Health Promotion for Elderly)
5		Merancang asuhan keperawatan profesional pada	S1-10, S13 P1-8, P10 KU1-2, KU5	Nursing 1 Nursing 2 Nursing 3

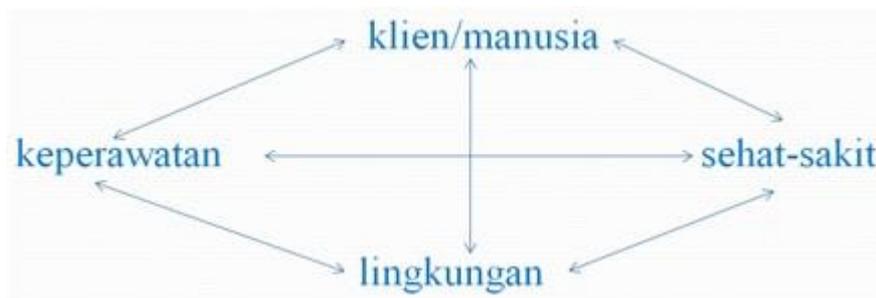
		keperawatan medical bedah dan gawat darurat berdasarkan bukti- bukti ilmiah, perkembangan teknologi, dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik dan Hukum yang berlaku. (C6)	KK5-6, KK9, KK15, KK17	Nursing 4 Nursing 5 Clinical Exposure 2 Clinical Exposure 3 Basic Trauma & Cardiac Life Support (BTCLS)
6	<i>Communicator</i>	Mengevaluasi komunikasi efektif dalam berinteraksi dengan sistem klien(individu, keluarga, kelompok/ masyarakat) dan tim kesehatan yang lain dalam melaksanakan perannya sebagai seorang perawat dengan menunjukkan sikap bertaqwa kepada Allah SWT. (C4)	S13 P6-7 KU6,10,11 KK16	Quality of Nursing Practice Fundamental of Nursing Practice I Fundamental of Nursing Practice II Clinical Exposure I
7	<i>Educator dan Health Promotion</i>	Mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan bagi sistem klien, sejawat, dan profesi lain dengan menunjukkan sikap bertaqwa kepada Allah SWT. (C4)	S13 P6-7,11 KU6,10,11 KK16	Quality of Nursing Practice Fundamental of Nursing Practice I Clinical Exposure I Clinical Exposure II Clinical Exposure III
8	<i>Manager dan Leader</i>	Mensimulasikan proses kepemimpinan dan manajemen perancangan asuhan baik intradisiplin, interdisiplin, maupun multidisiplin yang efektif dan efisien dalam tatanan rumah sakit dan komunitas, serta mampu merancang inovasi	S1-2, P4, P6, P9,P10 KU6-8, KU 10-11 KK9, KK15	Management & Leadership Kewirausahaan Nurspreneurship

		bagi perkembangan keperawatan dengan menunjukkan sikap menghormati dan menghargai pendapat rekan sejawat serta toleransi terhadap keberagaman. (C3)		
9	<i>Researcher</i>	Merancang penelitian dengan mengintegrasikan etika penelitian, membuktikan, dan menyimpulkan hasil penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan. (C6)	S1-10, S13 P1-7, P10, P12 KU1-5, KU6-11 KK9,14,17	Research Methods in Nursing I Research Methods in Nursing II Skripsi

3. Bahan Kajian

3.1. Gambaran *Body of Knowledge*

Pendidikan Ners mengacu kepada falsafah keperawatan yaitu berisi tentang nilai-nilai, keyakinan serta cara pandang seorang perawat fenomena yang menjadi fokus kajian utama. Selain itu, keperawatan memandang empat konsep dasar yang dikenal sebagai paradigma keperawatan yaitu manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan.



Gambar 1 Falsafah Keperawatan

Manusia merupakan satu kesatuan utuh dan unik dari bio-psiko-sosio-spiritual dan kultural. Kebutuhan manusia harus terpenuhi secara utuh agar kehidupannya dapat berjalan secara optimal. Beberapa sifat manusia yang lain adalah tumbuh

kembang, mampu beradaptasi, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya yang ada, mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungan, mempertahankan kebutuhan dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka manusia dalam ilmu keperawatan merupakan sasaran dalam pemberian asuhan keperawatan secara individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat.

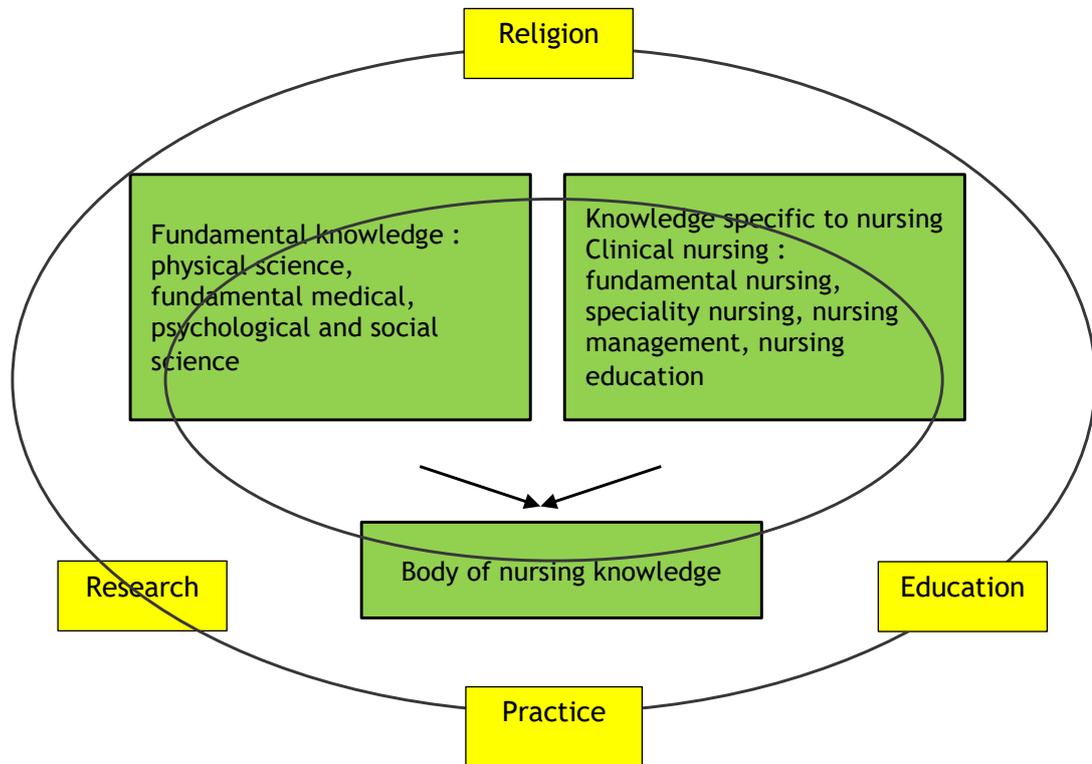
Lingkungan di dalam ilmu keperawatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Lingkungan dibagi menjadi dua yaitu lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah faktor genetik, maturase biologi, jenis kelamin, emosi, faktor predisposisi terhadap suatu penyakit dan perilaku. Sedangkan faktor lingkungan adalah lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual. Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan lingkungan serta memiliki kemampuan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatannya.

Sehat adalah suatu kondisi sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat sendiri ditentukan oleh kemampuan setiap individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dalam memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan.

Keperawatan sendiri adalah bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat sehat maupun sakit. Lingkup asuhan keperawatan sendiri adalah promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative termasuk juga perawatan paliatif yang ditujukan untuk klien dengan penyakit terminal.

Body of knowledge dari keperawatan adalah ilmu keperawatan itu sendiri yang dikembangkan sesuai dengan kaidah ilmu keperawatan. Ilmu keperawatan mencakup ilmu-ilmu dasar seperti ilmu alam, ilmu sosial, ilmu perilaku, ilmu biomedik, ilmu kesehatan masyarakat, ilmu dasar keperawatan, ilmu keperawatan komunitas dan ilmu keperawatan klinik. Ilmu keperawatan mencakup ilmu-ilmu yang mempelajari sebab serta akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Beberapa teori keperawatan yang mendasari ilmu

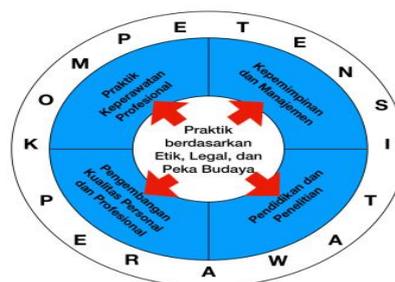
keperawatan juga merupakan *body knowledge* yang dapat dikembangkan melalui berbagai penelitian.



Gambar 1. *Body of knowledge* keperawatan

Ilmu keperawatan merupakan sintesis dari berbagai ilmu seperti biomedik, psikologi, sosial, perilaku, antropologi, dan budaya. Kompetensi perawat mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan (*softskill* dan *hardskill*). Area kompetensi sesuai dengan *domains of ASEAN Nursing Common Core Competencies* adalah sebagai berikut :

1. Praktik berdasarkan etik, legal dan peka budaya
2. Praktik keperawatan professional
3. Kepemimpinan dan manajemen
4. Pendidikan dan penelitian
5. Pengembangan kualitas personal dan professional



Gambar 2. area kompetensi keperawatan

3.2. Penentuan bahan kajian

Tabel 3. Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Deskripsi
1.	Patofisiologi pada gangguan sistem tubuh	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep anatomi dan fisiologi 10 sistem tubuh manusia, patologi penyakit serta patofisiologi pada laki-laki dan perempuan
2.	Prinsip-prinsip biokimia dan gizi dalam proses hemoostatis tubuh manusia	Bahan kajian ini mempelajari tentang biologi sel, konsep genetika, pertumbuhan sel, prinsip biokimia, konsep biolistrik, konsep lengkung reflek, zat mikro maupun makro yang dibutuhkan oleh tubuh sebagai dasar dalam memberikan tindakan keperawatan
3.	Sistem pertahanan tubuh manusia, radang, infeksi dan defisiensi imun	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep adaptasi, proses degenerative sel, regenerasi sel serta proses penuaan.
4.	Mekanisme transmisi mikroorganisme dalam proses infeksi	Bahan kajian ini mempelajari tentang mikroorganisme, konsep infeksi, dan beberapa jenis penyakit infeksi yang sering terjadi di masyarakat
5.	Upaya memutus mata rantai penyebaran penyakit dengan pendekatan EBN	Bahan kajian ini mempelajari tentang kontrol pertumbuhan mikroorganisme, pengendalian infeksi melalui sterilisasi dan disinfeksi.
6.	Konsep K3 dan <i>patient safety</i> dengan pendekatan EBN	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep hazard, konsep kesehatan dan keselamatan kerja dalam keperawatan, safe patient handling pada semua jenjang usia melalui pendekatan EBN dan nilai keislaman
7.	Paradigm keperawatan dan teori keperawatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep sehat sakit, falsafah paradigm dan teori keperawatan, konsep caring dan curing, middle range teori serta konsep holistic care dalam ilmu keperawatan
8.	Konsep psikososial dan transcultural dalam pemberian asuhan keperawatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep psikososial, teori <i>cultural leininger</i> dan aplikasi teori <i>transkultural nursing</i> serta penerapan dalam telehealth/telemedicine dalam pemberian asuhan keperawatan
9.	Komunikasi terapeutik dan komunikasi efektif	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep komunikasi, komunikasi terapeutik pada berbagai tingkat usia dan kelompok khusus, komunikasi multidisiplin ilmu serta pengenalan IPE.
10.	Penggunaan teknologi informasi terkini dalam praktik keperawatan	Bahan kajian ini membahas tentang trend dan issue sistem informasi teknologi dalam keperawatan serta bagaimana pencarian dan menganalisa literature ilmiah.

11.	Asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep asuhan keperawatan hingga menyusun rencana asuhan keperawatan pada klien dengan masalah eliminasi, perawatan diri, rasa Aman dan rasa nyaman berdasarkan EBN (Nanda dan SDKI)
12.	Konsep pemberian terapi farmakologi pada proses perawatan klien	Bahan kajian ini mempelajari tentang dasar farmakologi, farmakodinamika serta farmakokinetik. Mahasiswa diajari tentang prinsip pemberian obat pada semua jenjang usia khususnya pada lansia dengan pendekatan nilai-nilai keislaman.
13.	Asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar: oksigenasi, istirahat tidur, aktivitas dan latihan, cairan dan elektrolit, nutrisi pada berbagai tingkat usia berdasarkan EBN	Bahan kajian ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar : oksigenasi, istirahat tidur, aktivitas dan latihan, cairan dan elektrolit, nutrisi pada berbagai tingkat usia berdasarkan EBN (NANDA, SDKI)
14.	Pendidikan kesehatan (<i>discharge planning</i>) yang tepat untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien	Bahan kajian mempelajari tentang pendidikan kesehatan, <i>discharge planning</i> bagi klien, keluarga dan masyarakat.
15.	Pelayanan keperawatan sebagai bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan.	Bahan kajian ini membahas tentang keperawatan sebagai profesi, Perspektif, trend, dan isu dalam pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan, sistem rujukan nasional serta hak serta kewajiban pelayanan kesehatan.
16.	Konsep IPE dalam proses pelayanan kesehatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang IPE (<i>Interprofesional education</i>) dan IPC (<i>interpersonal collaboration</i>) serta <i>family centered care</i>
17.	Prinsip legal etis dalam pengambilan keputusan keperawatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang Prinsip moral dan etika, <i>Ethic of care</i> , <i>Moral courage</i> , Aspek hukum dalam keperawatan, Perlindungan hukum dalam praktik keperawatan, konsep <i>inform consent</i> .
18.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahan kajian ini mempelajari tentang Laras ilmiah, Persiapan penyajian lisan, Daftar Rujukan, Topik dan tesis, Penyajian lisan
19.	Kaedah penulisan karya ilmiah	Bahan kajian ini mempelajari tentang kerangka karya tulis ilmiah, paragraph serta pengembangannya, sistem rujukan, membaca kritis menyusun ringkasan karya ilmiah, dan melakukan sintesis
20.	Toefl	Bahan kajian ini mempelajari tentang listening, <i>structure writting expression</i> dan <i>reading</i> .
21.	Masalah kontekstual Pkn	Bahan Kajian ini mempelajari tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, negara dan konstitusi serta hak dan kewajiban warga negara
22.	Pancasila sebagai nilai-nilai kebangsaan dan	Bahan kajian ini mempelajari tentang Pancasila sebagai <i>disarm ideology</i> negara serta hakikat

	ideologi	Pancasila, aktualisasi Pancasila dalam kehidupan akademik dan praktik kesehatan (Pancasila)
23.	Konsep keimanan serta pengaplikasian ke dalam ibadah	Bahan kajian ini membahas tentang konsep keimanan dalam kehidupan sehari-hari seperti thaharoh
24.	Akhlak mahmudah dan madzmumah	Bahan kajian ini mempelajari tentang akhlak mahmudah dan madzmumah dalam kehidupan sehari-hari.
25.	Konsep dan ruang lingkup keperawatan maternitas, peran perawat, dan standar pelayanan keperawatan maternitas	Bahan kajian ini mempelajari tentang Anatomi & fisiologi reproduksi wanita, respon seksual, konsep dan ruang lingkup keperawatan maternitas, peran perawat, dan standar pelayanan keperawatan maternitas.
26.	Kondisi fisiologi serta patofisiologi pada wanita usia subur serta pasangan usia subur	Bahan kajian ini mempelajari tentang KB, sistem layanan kesehatan pada gangguan reproduksi, upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier
27.	Penatalaksanaan asuhan keperawatan maternitas dengan memperhatikan prinsip legal etik dan EBN	Bahan kajian ini mempelajari tentang penyusunan serta memodifikasi asuhan keperawatan maternitas dengan mempertimbangkan prinsip legal etik serta EBN yang sesuai
28.	Konsep keperawatan anak dalam keperawatan keluarga	Bahan kajian ini mempelajari tentang tumbuh kembang, hospitalisasi, atraumatic care, imunisasi dan vaksinasi, nutrisi pada anak.
29.	Pengembangan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga	Bahan kajian ini mempelajari serta mempraktekkan Teknik <i>Anticipatory guidance, family centered care dan Health promotion pada infant- remaja</i> serta trend issue masalah anak di Indonesia maupun dunia
30.	Merencanakan asuhan keperawatan pada anak berdasarkan EBN	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep penyakit terminal pada anak, MTBS dan MTBM sebagai dasar perencanaan asuhan keperawatan.
31.	Pemberian asuhan keperawatan perioperative pada anak	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep perioperative care pada anak, konsep pemberian medikasi serta pengobatan pada anak, serta patofisiologi kelainan kongengital penyakit pada anak.
32.	Konsep, teori, dan isu terkini tentang kesehatan jiwa dan program-program terkait kesehatan jiwa klinik dan komunitas	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep sehat sakit jiwa, klasifikasi gangguan jiwa, patofisiologi gangguan jiwa serta model keperawatan jiwa
33.	Promosi kesehatan dalam konteks perawatan kesehatan jiwa di tatanan rumah sakit dan rumah sakit	Bahan kajian ini mempelajari tentang pengembangan promosi kesehatan untuk pasien serta keluarga
34.	Asuhan keperawatan jiwa di rumah sakit dan komunitas	Bahan kajian ini mempelajari tentang proses asuhan keperawatan jiwa serta aplikasinya pada pasien dengan berbagai masalah psikologis

35.	Konsep dan teori keperawatan pada kesehatan keluarga dan komunitas	Bahan kajian ini mempelajari tentang trend issue masalah kesehatan di masyarakat, serta bidang ilmu lain (epidemiologi, antropologi, sosiologi) yang mendukung dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga dan komunitas
36.	Pengembangan intervensi dan promosi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga serta komunitas	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep serta trik dalam pemberian konseling keluarga dengan pemberian terapi komplementer untuk keluarga maupun komunitas
37.	Pengembangan intervensi dan promosi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga serta komunitas berbasis projek pengabdian masyarakat	Bahan kajian ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada agregat dalam komunitas sehingga mampu dikembangkan untuk menjadi project pengabdian masyarakat
38.	Konsep dan teori keperawatan terkait lanjut usia secara holistic	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep keperawatan gerontik sebagai dasar pengembangan asuhan keperawatan gerontik seperti ageism, gangguan kognitif pada lansia, patient safety, trik komunikasi pada lansia, kebutuhan nutrisi lansia, farmakologi lansia, perawatan paliatif berdasarkan hasil penelitian terbaru.
39.	Trend dan isu masalah kesehatan lansia di Indonesia & Internasional	Bahan kajian ini mempelajari tentang sistem kesehatan dan long term care di Indonesia dan luar negeri.
40.	Asuhan keperawatan dan promosi kesehatan pada lansia dalam kontek keluarga dan komunitas dengan pendekatan proses keperawatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang pengembangan terapi komplementer sebagai intervensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada lansia sekaligus sebagai upaya promotive dan preventif.
41.	Fungsi advocacy pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi pada klien dewasa	Bahan kajian ini mempelajari tentang pemberian asuhan keperawatan pada gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi dan imunologi pada klien dewasa dengan mempertimbangkan prinsip legal etik
42.	Patologis gangguan pada sistem kardiovaskuler, respirasi, hematologi, dan imunologi	Bahan kajian ini mempelajari tentang patofisiologi penyakit pada sistem kardiovaskuler, respirasi, hematologi dan imunologi.
43.	Pengembangan promosi kesehatan pada pasien dengan gangguan sistem respirasi, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi berdasarkan	Bahan kajian ini mempelajari tentang upaya pencegahan penyakit pada pasien dengan gangguan sistem respirasi, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi berdasarkan EBN dan mengembangkan upaya promotive dengan pendekatan multisektoral.

	EBN	
44.	Konsep pasien dengan gangguan gastrointestinal dan endokrin	Bahan kajian ini mempelajari tentang patofisiologi serta pathway penyakit pada gastrointestinal dan endokrin
45.	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan gastrointestinal dan endokrin	Bahan kajian ini mempelajari dan mengembangkan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan gastrointestinal dan endokrin berdasarkan EBN.
46.	Promosi kesehatan pada pasien dengan gangguan gastrointestinal dan endokrin	Bahan kajian ini mempelajari tentang pengembangan teknik, media dalam pemberian promosi kesehatan pada pasien dengan gangguan gastrointestinal dan endokrin.
47.	Struktur dan fungsi sistem persyarafan, musculoskeletal, dan integumen	Bahan kajian ini mempelajari tentang anatomi, patofisiologi penyakit pada sistem persyarafan, musculoskeletal dan integument
48.	Asuhan keperawatan pada sistem persyarafan, musculoskeletal dan integument	Bahan kajian ini mempelajari tentang asuhan pada pasien dengan penyakit sistem persyarafan, musculoskeletal dan integument.
49.	Promosi kesehatan pada pasien dengan sistem persyarafan, musculoskeletal dan integument	Bahan kajian ini mempelajari tentang pengembangan teknik, media dalam pemberian promosi kesehatan pada pasien dengan sistem persyarafan, musculoskeletal dan integument
50.	Isu dan perkembangan terkini terkait manajemen kegawatdaruratan, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana	Bahan kajian ini mempelajari tentang Isu End of life di keperawatan gawat darurat dan Tren dan isu kegawatdaruratan dan keperawatan kritis.
51.	Teori dan konsep yang relevan untuk mengelola kasus kegawatdaruratan, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana	Bahan kajian ini mempelajari tentang Konsep keperawatan gawat darurat, Kegawatdaruratan medis dan kegawatdaruratan bencana, triase, manajemen penanggulangan bencana, serta peran perawat dalam penatalaksanaan pada keperawatan kritis serta bencana
52.	Manajemen bencana	Bahan kajian ini mempelajari tentang Manajemen kegawatan multiple Trauma pada berbagai sistem tubuh serta tindakan tindakan keperawatan serta farmakologi.
53.	Asuhan keperawatan gawat darurat pada keperawatan kritis semua tingkatan usia	Bahan kajian ini mempelajari tentang proses asuhan keperawatan gawat darurat
54.	Teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/ manajemen	Bahan kajian ini mempelajari tentang konsep prinsip kepemimpinan, manajemen di pelayanan kesehatan serta long term care, manajemen keselamatan pasien, manajemen keperawatan, quality assurance, dan sistem rujukan

	asuhan keperawatan	
55.	Prinsip teamwork dalam konteks patient safety.	Bahan kajian ini mempelajari tentang teamwork dan kepemimpinan berlandaskan nilai keislaman.
56.	Manajemen keperawatan dan standar akreditasi pelayanan	Bahan kajian ini mempelajari tentang audit keperawatan, akreditasi sebagai indicator mutu pelayanan, model asuhan keperawatan professional, penghitungan tenaga keperawatan, supervise serta kepuasan kerja
57.	Fungsi dan prinsip pengorganisasian	Bahan kajian ini mempelajari tentang indicator mutu asuhan keperawatan, analisa SWOT, transition of care, manajemen di tatanan rumah sakit dan puskesmas
58.	Manajemen konflik dalam asuhan keperawatan	Bahan kajian ini mempelajari tentang manajemen konflik dan handling complain

4. Mata Kuliah Program Studi

Tabel 4. Gayutan Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian

Semester I - IV

N O	Capaian Kompetensi Lulusan	Semester 1				Semester 2						Semester 3					Semester 4			
	Sikap	M K1	M K2	M K3	M K4	M K1	M K2	M K3	M K4	M K5	M K6	M K1	M K2	M K3	M K4	M K5	M K1	M K2	M K3	M K4
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;												√							

5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;										√								
6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;											√							
7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;							√											
8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;											√							
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;																		

10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.									√									
11	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;											√	√						
12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;									√			√						
13	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih									√			√						

	dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya																	
	Pengetahuan																	
1	Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i> ;			√														
2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;		√	√														
3	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan(<i>humanity values</i>);	√			√	√		√										

4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana;												√	√		√	√	√	
5	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;													√	√		√	√	√
6	Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;			√		√													
7	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan																		√

	penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;																		
8	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;																		
9	Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;																		
10	Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan			√															
11	Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja			√															

	ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien																		
12	Menguasai metode penelitian ilmiah.																		
	Ketrampilan Umum																		
1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;								√										
2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;								√										
3	Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta																		

	kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;																		
4	Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;																		
5	Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;																		
6	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;								√				√						
7	Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan								√										

	keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;																		
8	Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;																		
9	Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;								√										
10	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;								√										
11	Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;																		

12	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.		√	√					√	√				√	√		√	√	√
13	Mampu menggunakan IPTEK untuk pengembangan praktek keperawatan				√					√	√								
14	Mampu menggunakan bahasa internasional (bahasa inggris) untuk praktek profesional							√											
Ketrampilan Khusus																			
1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;													√	√		√	√	√

2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;																				
3	Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;																				
4	Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian								√	√											

	obat dan kewenangan yang didelegasikan;																		
5	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk							√		√									
6	Menetapkan prioritas asuhan keperawatan;							√		√									
7	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatansesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;																		√

8	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;																				
9	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;																				
10	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat utnuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;			√							√						√				

11	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;													√	√		√	√	√
12	Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;																		
13	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;																		
14	Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;																		
15	Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi																		

17	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.							√											
18	Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan mampu praktik sholat dengan benar	√				√					√								
19	mampu menerapkan teori dan konsep keperawatan untuk peningkatan kualitas hidup lansia dan kualitas praktek keperawatan lansia	√				√		√	√							√	√	√	

Tabel 5. Gayutan Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian

Semester V - VIII

N O	Capaian Kompetensi Lulusan Sikap	Semester 5					Semester 6						Semester 7							Semester 8		
		M K1	M K2	M K3	M K4	M K5	M K1	M K2	M K3	M K4	M K5	M K6	M K1	M K2	M K3	M K4	M K5	M K6	M K7	M K1	M K2	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;						√															
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				√		√															√
6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,					√						√										

	bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;																			
7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				√						√			√	√	√				
8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																			
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;													√	√	√	√			
10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.													√	√	√	√			
11	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;				√								√							
12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;				√	√						√	√							

	keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana;																			
5	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;	√	√					√	√											
6	Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;								√									√		
7	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;							√				√						√		
8	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;																		√	
9	Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;			√																

10	Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan																		
11	Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien						√											√	
12	Menguasai metode penelitian ilmiah.							√	√										√
	Ketrampilan Umum																		
1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;						√						√						
2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;						√						√						
3	Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;									√			√				√	√	√

4	Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;												√	√	√				
5	Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;												√	√	√			√	
6	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;			√								√	√	√	√				
7	Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;			√								√	√	√	√				
8	Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;		√													√			
9	Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;		√	√								√	√	√	√	√	√		

10	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;			√									√							
11	Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;			√																
12	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	√		√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
13	Mampu menggunakan IPTEK untuk pengembangan praktek keperawatan													√	√	√	√	√		
14	Mampu menggunakan bahasa internasional (bahasa inggris) untuk praktek profesional																			
	Ketrampilan Khusus																			
1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;	√	√		√			√	√				√	√	√	√	√		√	√

	keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;																			
11	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;	√	√		√	√		√	√			√	√	√					√	
12	Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;																		√	
13	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;				√								√							
14	Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;			√																
15	Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi																		√	
17	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk											√	√						√	√

	mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.																			
18	Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan mampu praktik sholat dengan benar																			
19	mampu menerapkan teori dan konsep keperawatan untuk peningkatan kualitas hidup lansia dan kualitas praktek keperawatan lansia	√	√		√			√	√				√	√	√	√	√		√	√

Tabel 6. Daftar Mata Kuliah (Tahap Sarjana)

No	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	Bahasa Inggris I	Mata kuliah ini merupakan dasar untuk meningkatkan kemampuan belajar sepanjang hayat kepada semua mahasiswa dengan mempelajari dasar Bahasa Inggris
2.	Bioscience 1	Mata kuliah ini mempelajari dasar keilmuan utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Blok ini akan mempelajari konsep biologi, fisika, biokimia, gizi serta konsep anatomi serta fisiologi manusia untuk mempertahankan keseimbangan fungsi tubuh (faal homeostasis).
3.	Bioscience 2	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sehingga dapat sebagai dasar dalam pemutusan rantai penyakit pada klien, keluarga dan lingkungan dengan menggunakan pendekatan kesehatan dan keselamatan kerja.
4.	Quality of Nursing Practice	Mata kuliah ini mempelajari tentang atribut perawat profesional Ners meliputi kemampuan komunikasi, hubungan interpersonal perawat, konsep <i>caring</i> dan peningkatan pemahaman berbagai teori dan konsep keperawatan yang digunakan sebagai dasar pemberian asuhan keperawatan sepanjang daur kehidupan manusia.
5.	Studi Agama Islam I	Mata kuliah ini merupakan bagian dari cabang ilmu akidah akhlaq. Kontribusi dari blok ini adalah terhadap perilaku manusia terhadap perilaku manusia terhadap Allah SWT, sesama manusia, makhluk lain, maupun lingkungannya sebagai landasan kehidupan toleransi beragama.
6.	Bahasa Inggris II	Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari blok Bahasa Inggris I serta mereview kembali pembelajaran Bahasa Inggris dasar sampai pengenalan AAEPT.
7.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Mata Kuliah ini mempelajari tentang konsep kesehatan masyarakat, dasar epidemiologi, issue kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, surveilans dalam praktik kebidanan, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, pelayanan keperawatan berbasis masyarakat, partnership dan jejaring kerja
8.	Fundamental of Nursing Practice I	Mata kuliah ini mempelajari ketrampilan dasar praktik keperawatan dalam konteks kebutuhan dasar manusia meliputi pemenuhan istirahat dan tidur, aktivitas dan istirahat, eliminasi, rasa aman nyaman dan perawatan diri dengan pendekatan proses keperawatan dan berfikir kritis. Ketrampilan dasar yang dimaksud adalah

		kemampuan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik sampai dengan merencanakan proses keperawatan.
9.	Fundamental of Nursing Practice II	Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar praktik keperawatan kontekstual untuk semua siklus kehidupan yang meliputi pemenuhan kebutuhan oksigenasi, cairan elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit, nutrisi. Selain itu membahas tentang medikasi dan perioperative dan merupakan lanjutan dari Blok Fundamental of Nursing Practice I namun dengan kompleksitas ketrampilan yang berbeda.
10.	Clinical Exposure I	Mata kuliah ini merupakan kelompok mata kuliah keahlian yang memiliki fokus pada pemberian pengalaman klinik kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi <i>basic concept of nursing science</i> dan mencapai learning <i>outcomes</i> Bioscience 1 dan 2, Fundamental 1 dan 2, <i>Quality of Nursing Practice</i> . Mahasiswa diberi kesempatan agar terpapar dengan kegiatan klinik dan dapat berinteraksi dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain. Pengalaman klinik ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa melalui belajar reflektif (<i>reflektif learning</i>) dari kasus yang didapat di klinik sehingga sebagai dasar dalam pemenuhan kebutuhan dasar klien. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik, diskusi kasus, presentasi kasus dan belajar mandiri.
11.	Studi Agama Islam II	Mata kuliah ini mempelajari tentang kemampuan untuk memahami tentang prinsip-prinsip Agama Islam yang di akui di Indonesia serta hubungannya dengan kesehatan terutama dalam pelayanan keperawatan.
12.	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa
13.	Legal and Ethic in Nursing	Mata kuliah ini mempelajari tentang hukum dan etika keperawatan yang merupakan landasan praktik professional perawat. Pokok bahasan pada blok ini adalah prinsip hak asasi manusia, prinsip praktik professional, prinsip hukum dan etika praktik profesi keperawatan.
14.	Women Health and Maternity Nursing	Mata kuliah ini mempelajari tentang kesehatan wanita secara umum dan masalah kesehatan reproduksi pada wanita diluar kehamilan, saat kehamilan, masa persalinan, masa nifas serta masa menyusui dengan menekankan pada upaya promotif dan preventif dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan di tatanan klinik maupun komunitas.
15.	Pediatric Nursing	Mata kuliah ini mempelajari tentang kemampuan mengelola klien anak sehat atau sakit secara aman pada anak sesuai dengan tingkatan umur dengan pendekatan proses keperawatan, mengelola upaya promotive dan preventif di tatanan klinik dan komunitas serta melakukan kajian isu terkini pada kesehatan anak.

16.	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menggunakan Bahasa nasional (Bahasa Indonesia) dalam pergaulan sehari-hari dan dalam penulisan dokumentasi keperawatan dengan baik dan benar.
17.	Nursing I: Cardiovascular and Respiratory System	Mata kuliah ini mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan masalah utama pada system kardiovaskuler, system respirasi, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan kepada klien.
18.	Nursing II: Urogenital System	Mata kuliah ini mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan masalah utama pada system urologi berdasarkan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan kepada klien.
19.	Nursing III: Digestive System	Mata kuliah ini mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan masalah utama pada system gastrointestinal dan endokrin berdasarkan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan kepada klien
20.	Nursing IV: Nerves System and Musculoskeletal	Mata kuliah ini mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan masalah utama pada system persyarafan dan musculoskeletal berdasarkan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan kepada klien
21.	Nursing V: Emergency, Critical Care Nursing and Disaster Management	Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen kegawatdaruratan (<i>emergency</i>), keperawatan intensif (<i>intensive care</i>), dan manajemen bencana (<i>disaster management</i>) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kecacatan hingga kematian.
22.	Management and Leadership	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep manajemen dan kepemimpinan dalam praktik keperawatan professional sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan yang efektif, efisien dan terkoordinasi dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.
23.	Clinical Exposure II	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari <i>Clinical Exposure I</i> untuk mencapai kompetensi mata kuliah <i>Nursing I, Nursing II, Nursing III</i> dan <i>Nursing IV</i> . Mahasiswa diberi kesempatan terpapar dengan kegiatan klinik dan dapat berinteraksi dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain sehingga mampu memberikan justifikasi terhadap setiap tindakan yang diberikan kepada klien. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik, diskusi kasus, presentasi kasus dan belajar mandiri.
24.	Survailance 1	Mata kuliah ini merupakan praktik klinik IPE (<i>Interprofessional Education</i>) dalam konteks MCHN (<i>Maternal Child Health Nutrition</i>) sehingga mahasiswa mampu menerapkan peran perawat di tatanan

		komunitas.
25.	Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami Pancasila sebagai dasar negara dalam melaksanakan praktik keperawatan dengan menggunakan Pancasila sebagai falsafah dalam praktik keperawatan dan menggunakan UUD 1945 sebagai landasan praktik keperawatan. Topik yang diberikan meliputi bagaimana pemahaman ideology, politik, ekonomi, sosial, budaya dalam konteks pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan.
26.	Family and Community Nursing	Mata kuliah ini mempelajari tentang keperawatan keluarga dan komunitas. Dalam keperawatan keluarga membahas tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, asuhan keperawatan keluarga pada setiap tahapan pada keluarga dengan atau tanpa masalah kesehatan. Keperawatan komunitas mempelajari tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan terkait dengan isu seperti <i>homecare</i> dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan menekankan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pemeliharaan kesehatan.
27.	Mental Health Nursing	Mata kuliah ini mempelajari tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang sehat sampai gangguan jiwa, psikodinamika terjadinya masalah kesehatan, masalah kesehatan/keperawatan, <i>trend</i> dan <i>issue</i> kesehatan dan keperawatan jiwa di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap klien dengan masalah bio-psiko-sosio-spiritual dan gangguan kesehatan jiwa. Hubungan terapeutik, secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan akan menjadi bahan diskusi dalam mata kuliah ini. Selain itu akan dipelajari juga kecenderungan dan masalah/isu kesehatan jiwa di Indonesia serta peran perawat dalam penanggulangannya. Pengalaman belajar ini akan berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada bidang keperawatan lain.
28.	Research Method in Nursing I	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep penelitian, pengelolaan penelitian, analisis data penelitian dan desiminasi hasil penelitian. Mahasiswa akan diberikan berbagai teori terkait kegiatan penelitian termasuk dengan pencarian jurnal artikel, pemahaman tentang database untuk pencarian jurnal, design penelitian, penulisan proposal penelitian, pengolahan data penelitian, dan proses yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Mahasiswa yang ditekankan pada nilai-nilai kejujuran akademik (<i>academic integrity</i>) dalam pembuatan penelitian.

29.	Research Method in Nursing II	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep pengembangan ide penelitian berupa konsep penelitian, pengelolaan penelitian, analisis data penelitian, dan desiminasi hasil penelitian yang dituangkan ke dalam tulisan berdasarkan pada nilai-nilai kejujuran akademik (<i>academic integrity</i>) dan metode penelitian dasar sehingga terbentuk rancangan penelitian sesuai kaidah penulisan.
30.	Survailance 2	Mata kuliah ini merupakan praktik klinik IPE (<i>Interprofessional Education</i>) dalam konteks MCHN (<i>Maternal Child Health Nutrition</i>) sehingga mahasiswa mampu menerapkan peran perawat di tatanan komunitas.
31.	Geriatric Nursing	Blok ini mempelajari tentang dasar-dasar penuaan dan masalah kesehatan pada lanjut usia serta pengelolaan asuhan keperawatan pada klien usia lanjut usia, konsep keperawatan paliatif pada tatanan pelayanan klinik atau dan di komunitas dengan pendekatan proses keperawatan.
32.	Clinical Exposure III	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari <i>Clinical Exposure II</i> untuk mencapai kompetensi <i>women health and maternity nursing, pediatric nursing, family and community nursing</i> dan <i>geriatric nursing</i> . Mahasiswa diberi kesempatan terpapar dengan kegiatan klinik dan dapat berinteraksi dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain sehingga mampu memberikan justifikasi terhadap setiap tindakan yang diberikan kepada klien di komunitas. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik, diskusi kasus, presentasi kasus dan belajar mandiri.
33.	Elective Course: Complementary Therapy for Older People	Mata kuliah ini bermuatan lokal dimana mahasiswa boleh memilih blok ini sebagai pengayaan ilmu pengetahuan khususnya terkait <i>geriatric nursing</i> khususnya terapi komplementer pada lanjut usia.
34.	Elective Course: Inovative Care for Older People	Mata kuliah ini memberikan trigger kepada mahasiswa untuk berfikir inovasi terhadap pelayanan kesehatan lanjut usia, sehingga memberikan identitas pada lulusan.
35.	Elective Course: Nerspreneurship	Mata kuliah ini merupakan suplemen pembelajaran yang mempelajari tentang kewirausahaan dan kemandirian sehingga memberikan kontribusi terhadap lulusan terhadap masyarakat luas.
36.	Elective Course: Health Promotion Program for Elderly	Mata kuliah ini mempelajari tentang upaya pengembangan promosi kesehatan pada lansia terutama di komunitas. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan promosi kesehatan pada lansia.

37.	Elektive Course : Long Term Care for Elderly	Mata kuliah ini mempelajari tentang trend dan issue konsep perawatan jangka panjang pada lansia di Indonesia
38.	Elective Course: Basic Trauma Cardiac Life Support	Mata kuliah ini merupakan elektif wajib yang akan memberikan dasar kepada seluruh lapisan masyarakat dimana saja
39.	Skripsi	Penulisan karya ilmiah/skripsi dilakukan mahasiswa sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Skripsi dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan bimbingan dosen. Penelitian dapat dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Alma Ata.

Tabel 7. Diskripsi Mata Kuliah (Tahap Profesi)

No	Mata Kuliah	Deskripsi
1.	Praktik Keperawatan Dasar (PKD)	Praktik Keperawatan Dasar merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan profesi Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah profesi selanjutnya. Setelah menjalani praktik KDP ini mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Keperawatan dasar keperawatan difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat professional. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap <i>curing</i> di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.
2.	Keperawatan Medikal Bedah	Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerimapendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi padaklien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan

		keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya
3.	Keperawatan Gawat Darurat	Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat. Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.
4.	Keperawatan Maternitas	Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
5.	Keperawatan Anak	Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan ditatanan klinik.
6.	Manajemen Keperawatan	Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan

		dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.
7.	Keperawatan Jiwa	Praktik profesi keperawatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.
8.	Keperawatan Gerontik	Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.
9.	Keperawatan Keluarga	Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas merupakan tahapan program yang menghantarkan
10.	Keperawatan Komunitas	mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga dan komunitas. Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas berfokus kepada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat, pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kerjasama dengan lintas program dan sektoral

5. Bobot sks

(jelaskan secara singkat bagaimana sebuah mata kuliah kemudian ditentukan bobot sks nya)

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian, Metode Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran (Tahap Sarjana)

Kode MK	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	Strategi/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Metode Evaluasi
UAA007	MK 1 (2 sks)	<p>1. Memahami materi TOEFL yang terdiri dari listening, structure & writing expression dan reading</p> <p>2. Mendemonstrasikan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris dalam konteks keperawatan atau pelayanan kesehatan berdasarkan penguasaan grammar dan vocabulary</p> <p>1. Mengaplikasikan ketrampilan berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran</p>	<p>1. Basic tenses formation (Tense pattern): Past tense and additional sources</p> <p>2. Basic tenses formation (Tense pattern): Perfect tense and additional sources</p> <p>3. Conditional Sentences (type 1, 2, and 3) and Subjunctive</p> <p>4. Modal and adverb</p> <p>5. English grammar in use: Noun-Adjective And Verb-Adverb</p> <p>6. English grammar in use: Passive voice</p> <p>7. TOEFL preparation book/ Longman / Deborah Philips: skimming and scanning</p> <p>8. TOEFL preparation book/ Longman / Deborah Philips: Phrase and its types</p> <p>9. TOEFL preparation book/ Longman / Deborah Philips: Clause and its types</p> <p>10. Practice and Progress: Reading practice and comprehension</p> <p>11. TOEFL Preparation book/ Longman / Deborah Philips: Types of sentences (simple, compound and complex)</p> <p>12. Write application letter and CV</p> <p>13. Auction Sentence</p> <p>14. Simple conversation</p> <p>15. Listening & Reading Comprehension</p> <p>16. Menggunakan bahasa Inggris selama proses pembelajaran, baik dalam percakapan maupun penugasan</p>	<p>1. E learning & Online videos</p> <p>2. Discovery learning</p>	<p>1. Penggunaan media pembelajaran elektronik</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Diskusi kasus terfokus</p>	<p>Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah</p>

IK001	MK 2 Bioscience 1	1. Menganalisis prinsip-prinsip biokimia dan gizi dalam menjelaskan proses homeostasis tubuh hingga munculnya masalah kesehatan (keperawatan)	1. Biologi sel dan konsep genetika (adaptasi sel, jejas, penuaan sel respon radang, proses degenerasi dan regenerasi sel. 2. Pertumbuhan dan diferensiasi sel 3. Prinsip Biokimia dalam tubuh manusia: Keseimbangan asam basa, pH & buffer, konsep isotonik hipotonik hipertonik, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, purin, pirimidin (analisa kasus dgn tutorial) 4. Konsep biolistrik: atom, ion, muatan listrik, potensial listrik dalam sel, penghantaran impuls dalam tubuh, penggunaan listrik untuk aktivitas tubuh 5. Konsep lengkung refleksi (jalur yg dilewati proses refleksi/ gerak refleksi): konsep homeostasis, sistem pengendalian tubuh, komponen lengkung refleksi 6. Gizi: Zat gizi makro dan mikro 7. Kebutuhan gizi pasien dlm kaitannya dengan kematian sel dan penyembuhan luka (analisa kasus dgn tutorial atau SGD)	1. Interaktif learning 2. Interaktif learning dengan penggunaan video 3. Small group discussion/ Tutorial	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE
		2. Menganalisis patofisiologi pada gangguan sistem tubuh dengan memahami anatomi dan fisiologi tubuh	8. Terminologi dan konsep anatomi tubuh, fisiologi tubuh, patologi penyakit & patofisiologi 9. Anatomi dan fisiologi pada 10 sistem tubuh, yaitu: kardiovaskuler, respirasi, persyarafan, muskuloskeletal, pencernaan dan metabolisme, perkemihan, reproduksi, hematologi dan imunologi, integument, endokrin 10. Kelainan kongenital 11. Patofisiologi pada berbagai gangguan sistem tubuh (analisa kasus dgn tutorial atau SGD)	1. Interaktif learning 2. Interaktif learning dengan penggunaan video 3. Small group discussion/ Tutorial		
		3. Menganalisis sistem pertahanan tubuh manusia, konsep radang, infeksi, dan defisiensi imun	12. Pertahanan tubuh primer 13. Pertahanan tubuh sekunder	Interaktif learning dan video		
		4. Melakukan pengujian prinsip-prinsip biokimia dan mensimulasikan pemeriksaan sistem tubuh	14. Praktikum Bioscience 1(7 prasat): • Pemeriksaan fisik neurologi • Pemeriksaan fisik sistem indera • Pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal (kekuatan otot) • Pemeriksaan fisik sistem integumentum, termasuk turgor dan CRT • Pemeriksaan fisik kardio dan pulmonal (IPPA) 1 • Pemeriksaan fisik kardio dan pulmonal (IPPA) 2 • Pemeriksaan fisik abdomen (IAPP)	Skilla lab		
IK002	MK 3	1. Menganalisa	1. Konsep mikroorganisme, patogen dan apatogen	1. E learning & Online	1. Penggunaan	Presensi,

	Bioscience 2	mekanisme transmisi setiap tipe mikroorganisme serta terjadinya proses infeksi terhadap tubuh manusia	<p>2. Konsep Infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agen infeksius dan proses infeksi: virus, bakteri, jamur, parasit, riketsia, clamidia - Transmisi agen infeksius: proses transmisi, faktor yang mempengaruhi, dan pencegahan transmisi - Pertahanan penjamu melawan mikroorganisme: faktor dan kondisi yang melemahkan - Infeksi opportunistic - Infeksi nosocomial <p>3. Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) (analisa kasus dgn tutorial atau SGD)</p>	<p>videos</p> <p>2. Tutorial</p> <p>3. Discovery learning</p>	<p>media pembelajaran elektronik</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Diskusi kasus terfokus</p> <p>4. Mendemonstrasikan tindakan</p>	<p>Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE</p>
		2. Menganalisis upaya memutus mata rantai penyebaran penyakit dari berbagai mikroorganisme dari manusia ke manusia dan ke lingkungan sekitar dengan pendekatan EBP yang ada	<p>4. Kontrol pertumbuhan mikroorganisme</p> <p>5. Pengendalian infeksi dasar</p> <p>6. Sterilisasi dan desinfeksi</p>			
		3. Menganalisis konsep K-3/OHS dan patient safety untuk meningkatkan keselamatan perawat dan pasien dalam setiap tahapan proses keperawatan dengan pendekatan EBP yang ada	<p>7. Konsep hazard</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis hazard: solid, liquid, gas - Identifikasi hazard di rumah sakit dan komunitas (analisa kasus dgn tutorial/ SGD) - 4 langkah manajemen hazards <p>8. Konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup K3 dlm keperawatan - Konsep K3 dan OHS: sehat, kesehatan kerja, resiko & hazard dalam pemberian asuhan keperawatan (somatic, perilaku, lingkungan, ergonomic, pengorganisasian, pekerjaan, budaya kerja - Kebijakan K3 yg terkait dgn keperawatan di Indonesia - Resiko & hazard dalam setiap tahap asuhan keperawatan (pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan) (analisa kasus dgn tutorial/ SGD) - Manajemen resiko K3 dalam keperawatan <p>9. Upaya praktek K3 individu dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memutus rantai infeksi: precaution, medication safety - Mencegah hazard fisik-radiasi, kimia, 			

			<ul style="list-style-type: none"> psikososial - Mempertahankan ergonomik: baring, duduk, berdiri, berjalan <p>10. Safe patient handling I: Blood borne pathogen and infeksius diseases</p> <p>11. Safe patient handling II: Manual handling</p> <p>12. Safe patient handling III: Hazardous substances</p> <p>13. Upaya pencegahan dan minimalisir resiko & hazard pada setiap tahap asuhan keperawatan (pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan) dengan berdasar bukti ilmiah (EBP)</p> <p>14. Prinsip patient safety pada penanganan pasien lansia (termasuk dalam patient safety goals)</p> <p>15. Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Islam</p>			
		4. Mensimulasikan prosedur pengendalian infeksi dan patient safety	16. Praktikum blok OHS & Bioscience 2 (7 prasat): <ul style="list-style-type: none"> - Alat Perlindungan Diri (APD) - Patient Safety Goals (6 goals+ universal precaution) - Desinfeksi dan sterilisasi - Cuci tangan bersih dan cuci tangan steril - Persiapan pemberian sitostatika - Praktek mempertahankan posisi ergonomik - Manajemen resiko K3 di dalam dan di luar gedung 	1. E learning & Online videos 2. Skillab 3. Discovery learning		
IK003	MK 4 QNP	1. Menganalisa paradigma keperawatan dan berbagai teori keperawatan terpilih	1. Konsep sehat sakit 2. Falsafah, paradigma, dan teori keperawatan 3. Konsep dan teori <i>caring</i> dan <i>curing</i> 4. Konsep berubah 5. <i>Middle Range Theory</i> dalam keperawatan (dengan teori terpilih: Nightingale, Henderson,, Watson, Orem, Roy, Leininger, dll) (analisa kausu dgn tutorial/ SGD) 6. Konsep holistic care: <i>holisme, humanism, dignity, equality dan diversity</i> (analisa kausu dgn tutorial/ SGD)	1. E learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE
		2. Menganalisa konsep psikososial dalam praktek keperawatan (meliputi konsep diri, kesehatan spiritual, stress adaptasi, dan konsep kehilangan) dan transcultural nursing dalam	7. Konsep diri 8. Kesehatan spiritual 9. Konsep stress adaptasi 10. Konsep kehilangan, kematian, dan berduka 11. Hikmah dan makna sehat sakit dalam Islam 12. Teori <i>cultural care</i> Leininger dan Aplikasi <i>Transcultural nursing</i> di sepanjang daur kehidupan manusia (analisa kasus dengan SGD) 13. Konsep dan penerapan <i>TeleHealth/ Telemedicine</i> dalam komunikasi dan upaya kesembuhan pasien 14. Analisa kasus penerapan <i>Transcultural nursing</i>			

		pemberian asuhan keperawatan pada klien	dalam berbagai masalah kesehatan klien (analisa kasus dgn tutorial/ SGD)			
		3. Mensimulasikan teknik komunikasi terapeutik dengan klien dan komunikasi efektif dengan berbagai profesional kesehatan	15. Konsep komunikasi, meliputi pengertian, komponen, bentuk, tujuan, fungsi dan faktor yang mempengaruhi 16. Konsep komunikasi terapeutik, meliputi prinsip, tujuan, dimensi respon dan dimensi tindakan. 17. Komunikasi terapeutik pada kelompok khusus dan berbagai rentang usia 18. Komunikasi multidisiplin dalam pelkes: Komunikasi efektif dengan tim kesehatan lain, komunikasi efektif dengan klien, keluarga, dan kelompok 19. Pengenalan konsep IPE (online dan analisa kasus dgn SGD) 20. Praktek Quality Of Nursing Practice (8 prasat) - Komunikasi terapeutik - Komunikasi terapeutik dengan lansia - Komunikasi terapeutik dengan anak - Komunikasi terapeutik dengan remaja - Komunikasi terapeutik dengan klien kritis - Komunikasi terapeutik dengan keluarga - Komunikasi efektif dengan tim kesehatan lain - Komunikasi dalam upaya <i>handling complain</i>	1. E learning & Online videos 2. Tutorial 3. Skillab 4. Discovery learning		
		4. Menyusun rencana penggunaan teknologi informasi terkini (literasi teknologi dan <i>big data</i>) dalam praktek keperawatan	21. <i>Trend & issue</i> sistem informasi teknologi dalam keperawatan : <i>Evidence Based Practice (EBP)- Evidence Based Nursing (EBN)</i> (analisa kasus dgn tutorial/ SGD) 22. PIC: Pengenalan daring jurnal ilmiah 23. PIC: Pencarian literatur/ artikel ilmiah (EBP-EBN) sesuai topic 24. PIC: Pengenalan bagian-bagian sebuah artikel ilmiah 25. PIC: summarizing article with IMRAD 26. PIC: Pembuatan online/ offline video sesuai dengan literatur ilmiah yang ditemukan dan dipresentasikan	1. E learning & Online videos 2. PjBL 3. Discovery learning		
UAA001	MK 5 SAI 1	1. Memahami mengenai iman, islam dan ihsan 2. Memahami rukun iman 3. Memahami	1. Iman, Islam, dan Ihsan 2. Rukun Iman I: (Iman Kepada Allah SWT) 3. Rukun Iman II: Iman Kepada Malaikat dan makhluk Ghoib lainnya, Iman Kepada Kitab-kitab, Iman Kepada Rasul Allah 4. Rukun Iman III: Iman kepada Hari Akhir, Iman	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah

		<p>Thoharoh dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami syarat dan rukun sholat 5. Memahami syarat, rukun serta tata cara sholat jamak dan qoshor 6. Menghafal bacaan sholat jamak dan qoshor 7. Memahami sholat-sholat sunah 8. Menghafal do'a sesudah sholat sunah 9. Memahami pentingnya dzikir dan do'a dalam kehidupan sehari-hari 10. Menghafal dzikir dan do'a ba'da sholat 	<p>Kepada Qodlo & Qodar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Thoharoh I: (Najis dan Thoharohnya) 6. Thoharoh II: Hadast kecil, hadast besar dan tata cara thoharohnya Najis dan Thoharohny 7. Wudhu dan mandi besar 8. Thoharoh III: (Istinja', Tayamum) 9. Praktikum MK SAI 1 (8 prasat): <ul style="list-style-type: none"> - Praktek wudhu & tayamum - Bacaan sholat Jama' dan qoshor & Praktikum - Bacaan sholat Jenazah - Dzikir ba'da Sholat - Do'a sehari-hari - Do'a Sesudah Sholat tahajud & Do'a Sesudah Sholat Dhuha - Sholat I (Sholat Wajib (sholat lima waktu & Sholat berjama'ah) - Sholat II (Sholat jamak & qoshor, sholat-sholat sunah, sholat jenazah) - Dzikir dan doa 			
IK006	MK 6 Bahasa Inggris 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan artikel, <i>text book</i> atau karya ilmiah keperawatan dalam bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Introduction; English for healthcare professions 2. In and around hospital: <ul style="list-style-type: none"> - the differences of any departements in the hospital - the hospital team - Hospital admission: hospital admission procedure, communicating with client, working with patient's admission 3. Human anatomy and physiology: medical term of human anatomy and physiology 4. Reading evidence-based nursing / evidence-based practice articles 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture & Online videos 2. SGD 3. E Learning& online videos 4. Discovery learning 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan 	<p>Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mensimulasikan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris dalam konteks keperawatan atau pelayanan kesehatan berdasarkan penguasaan <i>grammar</i> dan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Therapeutic communication: assertiveness, listening, counseling 6. Assessing general health history: main complain, patient health history dan health belief 7. Taking physical examination 8. Monitoring patient: doing vital sign measurement dan communication 9. Pain assessment: type of pain, describing and asking about pain symptoms 10. Medication: type of medication, instruction of giving medication, methods of giving medication 			

		<i>vocabulary</i>	<ul style="list-style-type: none"> 11. Diet: antropometry, conseling, diet related to disease (inpatient and at home) 12. Giving health education 13. Giving online health education (telehealth/ telemedicine) 14. Personal hygiene: asking about patient personal hygiene 			
		3. Menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris dengan skor AAAPT (Alma Ata English Proficiency Test) minimal 450	15 Melakukan latihan soal skor AAAPT (Alma Ata English Proficiency Test) dan dilakukan pembahasan baik melalui daring maupun tatap muka			
FIKES001	MK 7 IKM	1. Mampu menguraikan dan mengidentifikasi Pelayanan kesehatan pada masyarakat, terkait promosi kesehatan dan antropologi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar IKM <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah kesehatan masyarakat - Perkembangan Kesehatan masyarakat - Definisi Kesehatan Masyarakat - Kesehatan masyarakat di Indonesia, - Ruang lingkup Kesehatan Masyarakat. 2. Promosi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pendidikan - Batasan pendidikan Kesehatan - Promosi Kesehatan - Strategi Promosi Kesehatan - sasaran Promosi Kesehatan - Ruang lingkup Promosi Kesehatan - Subbidang Promosi Kesehatan 3. Anthropolgi <ul style="list-style-type: none"> - Batasan perilaku - Sifat-sifat umum dank has individu - Perilaku kesehatan - Domain Perilaku - Perubahan perilaku dan indikatornya - Bentuk perubahan perilaku - strategi perubahan perilaku - Aspek Sosio-Psikologi Perilaku Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tatap Muka 2. Tugas Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kasus terfokus 	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah
		2. Mampu menguraikan dan mengidentifikasi konsep epidemiologi terkait Non communicable diseases, kesehatan ibu dan anak, dan Surveilans”.	<ul style="list-style-type: none"> 4. Konsep Epidemiologi Dasar <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan peranan Epidemiologi - Metode metode Epidemiologi - Pengukuran epidemiologi 5. Epidemiologi NCD <ul style="list-style-type: none"> - Epidemiologi penyakit tidak menular 6. Epidemiologi KIA <ul style="list-style-type: none"> - Epidemiolog Kesehatan ibu dan anak 6. Surveilen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tatap Muka 2. Presentasi 		
		3. Mampu memahami dan menguraikan	<ul style="list-style-type: none"> 8. K3 <ul style="list-style-type: none"> - Determinan kesehtan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tatap Muka 2. Presentasi 		

		manajemen kesehatan terkait K3, pencegahan penyakit, Sistem Pelayanan Kesehatan dan sistem pembiayaan kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> - faktor fisik dalam kesehatan kerja - Faktor manusia dalam kesehatan kerja, - Kecelakaan kerja - Penerapan system manajemen dalam konteks kesehatan masyarakat. <p>9. pencegahan penyakit 10. Kebijakan Kesehatan Nasional 11. Sistem Pelayanan Kesehatan 12. sistem pembiayaan kesehatan</p>			
		4. Mampu memahami dan menjelaskan konsep kesehatan lingkungan dan konsep sehat sakit.	<p>13. Kesehatan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan ruang lingkup - Perumahan housing - penyediaan air bersih - pembuangan kotoran manusia, - Pengelolaan sampah, - Pengelolaan air limbah. <p>14. Konsep sehat sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit dan Sakit - Elemen elemen pokok perilaku - Peranan orang sakit - hak hak orang sakit - kewajiban orang sakit 	<p>1. Tatap Muka</p> <p>2. Presentasi</p> <p>3. Discovery Learning</p>		
IK004	MK8 FNP 1	1. Menguraikan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi	<p>1. Konsep proses keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi</p> <p>2. Proses pengkajian, meliputi anamnesa, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik <i>head to toe</i>, dan pemeriksaan penunjang</p> <p>3. Persiapan pasien, prosedur, dan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang</p> <p>4. Proses diagnosis (SDKI), meliputi penentuan data fokus, perumusan masalah/diagnosa keperawatan dan penentuan prioritas masalah/diagnosa menggunakan pemikiran kritis</p> <p>5. Proses perencanaan keperawatan, meliputi perencanaan tujuan (NOC) dan perencanaan intervensi (SIKI)</p> <p>6. Dokumentasi keperawatan</p> <p>7. Diagnosa dan perencanaan keperawatan yang berfokus pada peningkatan spiritualitas klien</p> <p>8. Diagnosa dan perencanaan keperawatan pasien <i>long term care</i> pada lansia untuk mencapai peningkatan kualitas hidup</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E learning & Online videos</p> <p>3. Discovery learning</p>	<p>1. Penggunaan media pembelajaran elektronik</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Diskusi kasus terfokus</p> <p>4. Mendemonstrasikan tindakan</p>	<p>Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE</p>

		2. Menerapkan konsep berfikir kritis dalam keperawatan	<p>9. Konsep berfikir kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berfikir kritis dalam proses keperawatan - Membandingkan terminology berfikir kritis, clinical reasoning, dan clinical judgement - Tahapan-tahapan proses penyelesaian masalah - Tahapan- tahapan membuat keputusan - Identifikasi langkah-langkah untuk meningkatkan ketrampilan klinis - Mengaplikasikan proses berfikir kritis pada masalah kehidupan nyata dan keperawatan <p>10. Pengambilan keputusan klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan klinis: problem solving, critical thinking, clinical judgement, dan clinical decision-making - Persepsi membuat keputusan klinik: a matrix model, berfikir kreatif untuk bekerja dalam sistem yang holistic, belajar seumur hidup dalam membuat keputusan, memprioritaskan keputusan selama perjalanan pengobatan pasien, merefleksikan pada judgement dan keputusan dalam supervise klinis. 	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E learning& Online videos</p> <p>3. Discovery learning</p>		
		3. Mensimulasikan prosedur keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman.	<p>11. Praktek Fundamental of Nursing Practice 1 (FNP 1) (10 prasat):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> (umum) - Pemeriksaan fisik terfokus (thorax dan abdomen) - Pengukuran TTV - Perawatan kateter, menolong BAK dengan urinal (lihat NIC) - Pengambilan sampel urin rutin dan urin steril - Pemberian huknah (rendah, tinggi) dan obat supositori - Memberikan perawatan mandi, keramas, dan oral hygiene - Vulva hygiene dan penis hygiene - Bed making dan positioning - Manajemen nyeri (guided imagery dan relaksasi) 	<p>1. E learning & Online videos</p> <p>2. Skillab</p> <p>3. Discovery learning</p>		
		4. Merancang rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri;	<p>12. PIC: Pemeriksaan Fisik</p> <p>13. PIC: Pemeriksaan penunjang</p> <p>14. PIC: SDKI</p> <p>15. PIC: NOC dan SIKI</p> <p>16. PIC: SDKI, NOC, dan SIKI</p> <p>17. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan : Eliminasi dengan mengintegrasikan EBP</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. Tutorial/ SGD</p> <p>3. E Learning & Online videos</p> <p>4. Case study</p> <p>5. Discovery learning</p>		

		eliminasi; rasa nyaman dan aman, dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP)	18. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Perawatan diri dengan mengintegrasikan EBP 19. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Rasa aman dengan mengintegrasikan EBP 20. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Rasa nyaman dengan mengintegrasikan EBP			
IK005	MK 9 FNP 2	1. Menguraikan konsep pemberian terapi farmakologi pada proses perawatan klien	1. Konsep dasar farmakologi, farmakodinamika dan farmakokinetik, 2. Prinsip penggolongan obat, pemberian obat, indikasi-kontra indikasi, interaksi, efek samping, dan toxicologi obat, rute pemberian obat dan penghitungan dosis obat 3. Obat-obatan tradisional (Herbal and dietary supplement therapy) 4. Prosedur pemberian obat: Oral, Parenteral, Topikal, Suppositorial (analisa kasus dgn SGD) 5. Konsep farmakologi dan pemberian obat pada lansia 6. Berbagai jenis obat dan pengobatan yang disebutkan dalam Al Quran 7. Obat dan dampaknya terhadap sistem tubuh: sistem syaraf, pernafasan, kardiovaskuler, perencanaan, endokrin	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. SGD 4. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah, OSCE
		2. Mensimulasikan prosedur keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar: oksigenasi; aktivitas dan latihan; istirahat dan tidur; cairan dan elektrolit; dan nutrisi	8. Praktikum Fundamental of Nursing Practice 2 (FNP 2) (11 prasat): - Injeksi subkutan (SC) dan intracutan (IC), Injeksi intramuskular (IM) dan intravaskular (IV) - Pengambilan sampel darah vena - Terapi oksigenasi - Terapi nebulizer - Terapi suction - ROM (aktif dan pasif) - Ambulasi dini dan pemindahan pasien - Pemasangan infus - Perawatan luka (luka steril, bersih, dan terkontaminasi) - Pemasangan NGT - Perawatan selang NGT & pemberian nutrisi melalui NGT 9. PIC: Penghitungan dosis obat 10. PIC: Penghitungan tetesan infus dan jenis-jenis cairan infus 11. PIC: Penghitungan balance cairan	1. Elearning & Online videos 2. Skillab 3. SGD 4. Discovery learning		
		3. Merancang asuhan	12. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan	1. Online videos		

		keperawatan pada kebutuhan dasar: oksigenasi; istirahat dan tidur; aktivitas dan latihan, cairan dan elektrolit; dan nutrisi, di berbagai tingkatan usia dengan mengintegrasikan EBP	13. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: istirahat dan tidur 14. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: aktivitas dan latihan 15. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: cairan-elektrolit 16. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: nutrisi	2. Tutorial/SGD 3. Case study/seminar 4. Discovery learning		
		4. Merancang pendidikan kesehatan (<i>discharge planning</i>) yang tepat untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien	17. Pendidikan kesehatan klien dan keluarga 18. Konsep <i>discharge planning</i> 19. PIC: merancang <i>discharge planning</i> pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia	1. E learning & Online videos 2. SGD 3. Case study/ seminar		
IK007	MK 10	1. Menerapkan perilaku islami, sikap caring, legal & etik, dan peka budaya	1. Mengucapkan salam saat bertemu dengan sesama, mengucapkan basmalah sebelum melakukan tindakan, dan mengucapkan hamdalah saat selesai melakukan kegiatan 2. Menunjukkan sikap hormat dengan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain 3. Menunjukkan sikap empati dan sensitif selama berinteraksi dan berkolaborasi dengan profesi lain 4. Menunjukkan sikap disiplin, tanggungjawab dan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan 5. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik dan interpersonal 6. Melakukan manajemen waktu dalam memberikan asuhan keperawatan 7. Bersikap toleran, saling membantu, dan aktif bekerjasama dengan semua pimpinan	1. PjBL 2. Cooperative learning 3. Contextual Instruction 4. Seminar/ case study 5. Simulasi/ role play 6. SGD 7. Discovery Learning		4
		2. Mensintesis berbagai konsep untuk menjelaskan secara sederhana dasar keilmuan dalam asuhan keperawatan dasar saat diberikan kasus kelolaan dengan	8. Menjelaskan deskripsi secara sistematis (konsep keilmuan) kasus yang sedang dikelola dengan sistematika			

		pengawasan dari pembimbing klinik				
		3. Merancang rencana keperawatan klien, mengimplementasi, dan mengevaluasi proses keperawatan dengan menggunakan pemikiran kritis saat diberikan kasus kelolaan dengan pengawasan dari pembimbing klinik	9. Ujian pra klinik 10. Melakukan berbagai pengkajian asuhan keperawatan: review dokumen, anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang 11. Merumuskan rencana keperawatan pada kebutuhan dasar: eliminasi, perawatan diri, aman, nyaman, oksigen, istirahat, aktivitas, cairan-elektrolit, nutrisi 12. Melakukan prosedur klinik sesuai dengan ketrampilan yang diperoleh saat menmpuh blok QNP, FNP 1, dan FNP 2. - pengkajian umum dan fokus aspek dengan tepat - pemeriksaan tanda vital (tensi, nadi, suhu, respirasi) dengan tepat - menyiapkan pemeriksaan penunjang dengan tepat - personal higiene, grooming, dan kenyamanan klien dengan tepat - bantuan eliminasi klien dengan tepat - kebutuhan aktifitas dengan tepat - kebutuhan istirahat dengan tepat - pemberian medikasi dengan tepat - oksigenasi dengan tepat - pemenuhan keseimbangan cairan dan elektrolit dengan tepat - pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan tepat - manajemen nyeri dengan tepat - pemenuhan <i>patient safety</i> dengan tepat - pendidikan kesehatan dengan tepat 13. Melakukan dokumentasi keperawatan secara lisan (informal) dan secara tertulis (formal) dalam bentuk laporan aspek sesuai dengan kasus kelolaan dan dipresentasikan.			
UAA002	MK 11 SAI 2	1. Memahami Akhlaq Mahmudah & madzmumah (kpd Allah SWT, diri sendiri, & orang lain) 2. Memahami syarat, rukun puasa serta hal-hal yang membatalkan puasa 3. Memahami syarat, hikmah Zakat,	1. Akhlak I: Mahmudah dan Madzmumah kepada Allah (ikhlas, taat, khauf, roja', muroqobah, sabar, syukur, ikhtiyar, qona'ah, tawakal, taubat) 2. Akhlak II: Mahmudah dan madzmumah kepada diri sendiri (Jujur, Amanah, Iffah, Wira'i, dan Tawadhu', syaja'ah, iffah, haya') 3. Akhlak III: Mahmudah dan madzmumah kepada orang lain (Ta'aruf, Tafahum, Ta'awun, Takaful, Husnudzon, tasamuh, Tawazun, Adil, Hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah) 4. Puasa	1. E learning & Online videos 2. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah

		<p>Infak, & Shodaqoh dlm kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Memahami syarat, rukun Haji dan Umroh</p> <p>5. Memahami syarat, rukun, dan sunah munakahat</p> <p>6. Memahami syarat dan rukun mu'amalah</p> <p>7. Memahami keaswajaan (kehujjahan amaliah-amaliah ahlusunah wal jama'ah)</p>	<p>5. Zakat, Infaq, dan Sodaqoh</p> <p>6. Haji dan Umroh</p> <p>7. Munakahat I</p> <p>8. Munakahat II</p> <p>9. Cerai, Talak, dan Ruju'</p> <p>10. Mu'amalah</p> <p>11. Keaswajaan (Kehujjahan Amaliah- amaliah aswaja)</p>			
UAA006	MK 12 Pancasila	<p>1. Menganalisis pancasila sebagai nilai-nilai kebangsaan dan ideologi</p>	<p>1. Landasan Pendidikan Pancasila (landasan historis, kultural, yuridis, filosofis)</p> <p>2. Pancasila sebagai dasar negara, sistem filsafat, dan etika kehidupan.</p> <p>3. Pancasila dan Ideologi negara: Kedudukan pancasila dan perbandingan ideology</p> <p>4. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu</p> <p>5. Hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan system</p>	<p>1. E learning & Online videos</p> <p>2. Discovery learning</p>	Penggunaan media pembelajaran elektronik	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB,
		<p>2. Menganalisis peran pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan pertahanan keamanan Negara</p>	<p>6. Nilai Pancasila sebagai sumber etika Politik</p> <p>7. Pancasila sebagai paradigma pengembangan kehidupan beragama</p> <p>8. Pancasila sebagai Paradigma Reformis</p> <p>9. Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Akademik</p> <p>10. Aktualisasi Pancasila dalam Praktek Kesehatan (Keperawatan)</p> <p>11. Pancasila sebagai paradigma pembangunan POLEKSOSBUD HANKAM</p> <p>12. Implementasi konsep dan nilai-nilai Pancasila dalam perspektif ajaran Islam</p>			
IK008	MK 13 Legal & Ethic in Nursing	<p>1. Menguraikan pelayanan keperawatan sebagai bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan</p>	<p>1. Keperawatan sebagai profesi: profesionalisme , peran perawat profesional dan standar praktek keperawatan profesional</p> <p>2. Perspektif, trend, dan isu dalam pelayanan kesehatan</p> <p>3. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan: sistem klien dan tingkat pelayanan kesehatan</p> <p>4. Sistem rujukan nasional</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E learning & Online videos</p> <p>3. SGD</p> <p>4. Discovery learning</p>	<p>1. Penggunaan media pembelajaran elektronik</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Diskusi kasus terfokus</p> <p>4. Mendemonstrasikan tindakan</p>	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah

			5. Hak dan kewajiban dasar atas pelayanan kesehatan		
		2. Menganalisa konsep <i>Interprofessional Education (IPE)</i> dalam proses pelayanan kesehatan pasien	6. <i>Interprofessional education (IPE) & interprofessional collaboration (IPC)</i> (analisa kasus dgn tutorial/ SGD) - Konsep IPE-IPC - Teamwork culture dalam IPE yang memfasilitasi dan menghambat kolaborasi - Komunikasi dalam IPE - Etik dan nilai dalam praktek IPE 7. <i>Family Centered Care</i>	1. E learning & Online videos 2. SGD 3. Discovery learning	
		3. Menganalisis prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan	8. Prinsip moral dan etika 9. <i>Ethic of care</i> , meliputi: prinsip-prinsip legal dalam praktek, kode etik keperawatan, isu etik dalam praktek keperawatan, <i>bioethics</i> dan pengambilan keputusan legal etik, dan <i>nursing advocacy</i> (analisa kasus dgn tutorial / SGD) 10. Gambaran praktek <i>Euthanasia</i> pada lansia dengan <i>long term care</i> dan <i>terminal disease</i> 11. Praktek <i>Eutanasia</i> menurut perspektif Islam 12. <i>Moral courage</i> dalam praktik keperawatan 13. Aspek hukum dalam keperawatan 14. Perlindungan hukum dalam praktik keperawatan 15. Konsep inform consent dan inform consent pada pasien rentan (anak-anak, gangguan mental, lansia dengan masalah degeneratif) (analisa kasus dgn tutorial / SGD)	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning	
IK009	MK 14	1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan maternitas, peran perawat, dan standar pelayanan keperawatan maternitas	1. Lingkup kesehatan perempuan: Anatomi & fisiologi reproduksi wanita, respon seksual. 2. Diskusi konsep dan ruang lingkup keperawatan maternitas, peran perawat, dan standar pelayanan keperawatan maternitas 3. Keutamaan wanita dalam masa <i>childbearing</i> (prenatal, intranatal, dan postnatal) dalam perspektif Islam	1. E-learning & Online videos 2. Discovery learning	
		2. Mensimulasikan intervensi keperawatan pada WUS, PUS, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (antenatal, intranatal, postnatal) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan	4. Praktikum blok Maternity & Women Health (10 prasat): - Pemeriksaan payudara - Pemeriksaan IVA dan papsmear - Pemeriksaan fisik antenatal (head to toe, Leopold, TFU, penghitungan DJJ) - Manajemen nyeri persalinan (lihat NIC) - Pertolongan persalinan (APN) - Perawatan BBL - Teknik menyusui & Manajemen laktasi - Memandikan bayi dan perawatan tali pusat - Pemasangan kontrasepsi IUD dan injeksi	1. Interactive lecture 2. Elearning & Online videos 3. Skillab 4. Discovery learning	

		wanita pada masa childbearing baik kondisi fisiologis, beresiko maupun masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik nifas & perawatan perineal postpartum 5. PIC: Manajemen sindrom pre menstruasi 6. PIC: Anamnesa antenatal 7. PIC: Senam hamil dan senam nifas 8. PIC: Monitoring kala II (mengisi lembar partograf) 			
		3. Menganalisa karakteristik pendidikan kesehatan untuk WUS, PUS, wanita dalam masa childbearing (antenatal, intranatal, postnatal) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing baik kondisi fisiologis, beresiko maupun masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> 9. Tren & isu kep. maternitas terkait kesehatan wanita: <i>Family Centered Maternity Care</i> 10. Pengkajian dan promosi kesehatan wanita 11. Keluarga Berencana (KB) 12. Sistem layanan kesehatan untk pasien dgn ggn reproduksi (rujukan, PMO, Gakin, Jamkesmas) 13. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi, meliputi: SADARI, Apus Vagina, Observasi Pap Smear, Observasi IVA, Observasi Pemeriksaan Kolposkopi, Observasi hasil USG, Interpretasi hasil Laboratorium, Persiapan Operasi, Persiapan Kemoterapi & Radioterapi, Observasi Edema 	<ul style="list-style-type: none"> 1. E-learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning 		
		4. Merancang asuhan keperawatan WUS, PUS, wanita dalam masa childbearing (antenatal, intranatal, postnatal) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal, etis, dan mengintegrasikan EBP	<ul style="list-style-type: none"> 14. Asuhan keperawatan antenatal, meliputi: konsepsi & kehamilan, anatomi & fisiologi kehamilan, proses keperawatan prenatal dg mengintegrasikan EBP 15. Asuhan keperawatan intranatal, meliputi: faktor esensial & proses persalinan, pengkajian janin, proses keperawatan intranatal dg mengintegrasikan EBP 16. Asuhan keperawatan postnatal, meliputi: fisiologi postpartum, home visit, proses keperawatan postnatal mengintegrasikan EBP 17. Kesehatan reproduksi remaja: seksualitas pada remaja, kehamilan remaja, menjadi orang tua pada masa remaja 	<ul style="list-style-type: none"> 1. interactive Lecture 2. E-Learning 3. Telaah artikel ilmiah - 4. Discovery learning 		

		5. Merancang asuhan keperawatan WUS, PUS, wanita dalam masa childbearing (antenatal, intranatal, postnatal) yang beresiko maupun memiliki masalah gangguan reproduksi dengan memperhatikan aspek legal, etis, dan mengintegrasikan EBP	18. Asuhan keperawatan pada gangguan sistem reproduksi dengan mengintegrasikan EBP (diskusi dan presentasi kasus) <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan perdarahan: perdarahan kehamilan, perdarahan postpartum, shock hemoragik, gangguan pembekuan darah masa kehamilan - Infeksi maternal: PMS, TORCH, HPV, infeksi traktus genitalis, infeksi postpartum - Penyakit masa kehamilan: DMG, hyperemesis gravidarum, hipertensi kehamilan, preeklamsia/eklamsia, anemia - Persalinan beresiko: distosia, premature, postmatur - Gangguan menstruasi: amenorea, disminore, endometriosis - Infertilitas - Klimakterium dan menopause - Trauma melahirkan - Keganasan: breast cancer, servical cancer, ovarium cancer, endometrium cancer - HIV/AIDS 	1. E-Learning 2. Seminar/case study 3. Telaah artikel ilmiah - 4. Discovery learning		
IK010	MK 15	1. Menguraikan konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga	1. Konsep tumbuh kembang anak mulai neonates-remaja: pengukuran dan permasalahannya: SDIDTK, Denver, dll 2. Konsep Hospitalisasi 3. Konsep Bermain 4. Konsep komunikasi pada anak 5. Konsep atraumatic care 6. Konsep imunisasi dan vaksinasi 7. Konsep nutrisi dan gizi pada anak 8. Similarities and Dissimilarities in Physiology, Metabolism, and Disease States and Responses to Therapy in Children, Adults, and Elderly 9. Cara Nabi dalam memdidik anak (<i>prophetic parenting</i>)	1. E-Learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning		6
		2. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat atau sakit kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu keperawatan	10. Praktikum blok Pediatric (16 prasat): <ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan dosis obat anak dan terapi medikasi pada anak - KMC - Water Tapid Sponge (WTS) - Resusitasi: neonatus - Terapi oksigenasi: neonatus dan anak - Suction: neonatus - Pemberian TPN - Antropometri - Pemberian imunisasi - Pijat bayi 	1. Skillab 2. Elearning & Online videos 3. Discovery learning		

		sesuai SOP serta menerapkan prinsip <i>atraumatic care</i> , legal dan etis	<ul style="list-style-type: none"> - Fisioterapi dada pada bayi - Irigasi telinga, mata, dan hidung - PIC: Pengkajian nutrisi pada bayi - PIC: pengisian KPSP - PIC: pengisian DDST - PIC: Simulasi aplikasi MTBS 			
		3. Menganalisa karakteristik pendidikan kesehatan untuk anak dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, agama atau faktor lain	<ul style="list-style-type: none"> 11. Teknik <i>Anticipatory guidance, family centered care dan Health promotion pada infant- remaja.</i> 12. <i>Tren dan isu kekerasan fisik dan psikologis pada anak</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. E-learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning 		
		4. Merencanakan asuhan keperawatan anak sakit akut serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, agama atau faktor lain	<ul style="list-style-type: none"> 13. Konsep perawatan anak dengan penyakit akut dan kronis/ terminal 14. MTBS & MTBM 15. Patofisiologi & Asuhan keperawatan pd BBL dgn masalah(BBLR,prematunitas, RDS, Asphixia & hiperbilirubinemia 16. Patofisiologi dan Asuhan keperawatan pada sistem respirasi anak dengan masalah (ISPA, Pneumonia, Ashma, & TB Paru). 17. Patofisiologi dan Asuhan keperawatan pada sistem digestive anak dengan masalah (Diare, Thypoid Fever) 18. Patofisiologi dan Asuhan keperawatan dengan masalah nutrisi anak: Obesitas, KKP,Kwashior, dan Marasmus 19. Patofisiologi dan asuhan keperawatan dengan kelainan pada sistem neuromuskuler anak: hidrocephalus, meningitis, dan kejang 	<ul style="list-style-type: none"> -E-learning -Online videos -Seminar (case study) -Telaah artikel ilmiah - Discovery learning 		
		5. Merencanakan asuhan keperawatan anak sakit kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis,	<ul style="list-style-type: none"> 20. Perioperative Care <i>Pada Anak</i> 21. Konsep medikasi dan pengobatan pada anak 22. Patofisiologi & asuhan keperawatan pada sistem cardiovascular anak : <i>PDA, VSD, Tetralogi of Fallot</i> 23. Patofisiologi & Asuhan keperawatan pada sistem digestive anak dengan masalah: Hirschprung, atresia ani, atresia ductus hepaticus 24. Patofisiologi Kelainan Kongenital pada sistem 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Elearning & Online videos 2. Seminar (case study) 3. Telaah artikel ilmiah - 4. Discovery learning 		

		logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik	urinary dan asuhan keperawatan pada anak: NS, SNA, GNC 25. Patofisiologi Kelainan Kongenital pada sistem hematologi dan asuhan keperawatan pada anak: talasemia, leukemia 26. Patofisiologi dan Asuhan keperawatan dengan masalah endokrin: juvenile diabetes 27. Patofisiologi masalah pada sistem imun dan asuhan keperawatan pada anak dengan masalah AIDS, DHF, SLE 28. Perawatan anak dan keluarga dengan kebutuhan khusus (retardasi mental, down syndrome, Autisme dan ADHD)			
UAA004	MK 16 B Indonesia	1. Bila diberi tugas diskusi dan presentasi, mahasiswa mampu, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1. Laras ilmiah 2. Persiapan penyajian lisan 3. Daftar Rujukan 4. Topik dan tesis 5. Penyajian lisan	1. E learning & Online videos 2. Tutorial/ SGD 3. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah
	2. Bila diberi tugas membuat tulisan, mahasiswa dapat menggunakan kaedah penulisan ilmiah yang benar.	6. Kerangka tulisan 7. Jenis tulisan 8. Paragraf 9. Pengembangan paragraph 10. Penulisan unsur serapan 11. Kutipan dan system rujukan 12. Format makalah ilmiah 13. Bagian pendahuluan 14. Bagian isi 15. Bagian penutup 16. Tanda baca dan ejaan 17. Kalimat efektif 18. Cara mengacu 19. Tanda-tanda koreksi	1. E learning & Online videos 2. Tutorial/ SGD 3. Discovery learning			
	3. Bila diberi tugas membuat resume, mahasiswa mampu membuat resume menggunakan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20. Ringkasan, ikhtisar, & abstrak 21. Membaca kritis 22. Sintesis	1. SGD 2. Case Study			
IK011	MK 17	1. Menganalisa struktur dan fungsi sistem organ	1. Review: anatomi fisiologi, kimia, fisika, dan biokimia terkait sistem pernapasan dan sistem kardiovaskuler	1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos	1. Penggunaan media pembelajaran	Presensi, Keaktifan, UTB,

		kardiovaskuler, respirasi, hematologi dan imunologi	2. Review: anatomi fisiologi, kimia, fisika, dan biokimia terkait sistem hematologi dan sistem imunologi	3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning	elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus 4. Mendemonstrasikan tindakan	UAB, makalah
		2. Menganalisa proses patologis gangguan pada sistem kardiovaskuler, respirasi, hematologi, dan imunologi 3. Menganalisa berbagai konsep untuk mensimulasikan asuhan keperawatan klien dengan gangguan kardiovaskuler, respirasi, hematologi, dan imunologi	3. Patofisiologi 1: penyakit arteri koronaris, CHF, gangguan ritme (aritmia), hipertensi 4. Patofisiologi 2: penyakit pada bronchus (bronchitis dll), Asthma, COPD, ARDS, Cystic Fibrosis, berbagai penyakit akibat virus korona & COVID-19) 5. Patofisiologi 3: penyakit pada sel darah merah, sel darah putih, penyakit autoimmune 6. Tren dan isue terkait gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi pada setiap tingkatan usia 7. Tren dan isue perkembangan pandemic COVID-19 dan penanganannya 8. Tata cara bersuci dalam Islam			
		4. Menyusun asuhan keperawatan pada sistem respirasi, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi dan mensimulasikan keterampilan yang sesuai	9. Pemeriksaan fokus I: sistem kardiovaskuler 10. Pemeriksaan fokus II: sistem respirasi 11. Pemeriksaan fokus III: sistem hematologi 12. Pemeriksaan fokus IV: sistem imunologi 13. Persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan diagnostik dan laboratorium (AGD) 14. Asuhan keperawatan sistem pernapasan dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 15. Asuhan keperawatan sistem kardiovaskuler dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 16. Asuhan keperawatan sistem hematologi dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 17. Asuhan keperawatan sistem imunologi dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 18. Farmakologi pada gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, hematologi 19. Terapi diet pada gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler, hematologi 20. Pemberian transfusi produk darah: prinsip, prosedur, efek samping, dan tindak lanjut 21. Terapi intra vena/vaskuler 22. Konsep dasar EKG dan Interpretasi EKG 23. Praktikum blok Nursing I (16 prasat): - Pemeriksaan profil darah (biokimia)			

			<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik jantung (pendalaman) - Pemeriksaan fisik paru-paru (pendalaman) - Pengukuran CVP dan JVP - Pengambilan darah arteri - Pemeriksaan EKG - Perawatan WSD - Perawatan tracheostomy - Fisioterapi dada - Pemberian tranfusi darah - Terapi intravena melalui syringe pump - Terapi intravena melalui infus pump - PIC: Interpretasi hasil pemeriksaan EKG - PIC: Pemberian sitostatika (kemoterapi) (lihat di NIC) - PIC: Pendidikan kesehatan diet jantung - PIC: Pendidikan kesehatan terapi aktivitas/ istirahat pada gangguan kardiopulmonal 			
		5. Menyusun promosi kesehatan dalam kontek askep sistem respirasi, kardiovaskuler, hematologi, dan imunologi dengan menggunakan EBP	<p>24. Pendidikan kesehatan (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada gangguan sistem pernapasan dan kardiovaskular</p> <p>25. Pendidikan kesehatan (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada gangguan sistem hematologi dan imunologi</p>			
IK012	MK 18	<p>1. Menganalisa struktur dan fungsi sistem organ urogenital</p> <p>2. Menganalisa proses patologis gangguan pada sistem urogenital</p> <p>3. Menganalisa berbagai konsep untuk mensimulasikan asuhan keperawatan klien dengan gangguan urogenital</p>	<p>1. Review anatomi fisiologi, kimia, fisika, dan biokimia terkait sistem urologi dan genetalia</p> <p>2. Fisiologi sistem urogenital pada lansia dan penyakit degenerative yang menyertainya</p> <p>3. Patofisiologi 1: penyakit sistem urologi (GGA/GGK)</p> <p>4. Patofisiologi 2: penyakit sistem urologi (BPH dan Urolithiasis)</p> <p>5. Patofisiologi 3: penyakit pada genetalia (Gonorrhoe, Syphilis/Clamedia, Herpes, dan Jamur)</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E-learning & Online videos</p> <p>3. Tutorial/ SGD</p> <p>4. Discovery learning</p>		4
		4. Menyusun asuhan keperawatan pada sistem urogenital dan	<p>6. Pengkajian fokus sistem urologi dan genetalia</p> <p>7. Asuhan keperawatan klien dengan GGA dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP)</p> <p>8. Asuhan keperawatan klien dengan GGK dengan</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E-learning & Online videos</p> <p>3. Tutorial/ SGD</p>		

		mensimulasikan keterampilan yang sesuai	<p>mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Asuhan keperawatan klien dengan BPH dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 10. Perawatan perioperative pada klien dengan gangguan sistem urologi 11. Konsep, prinsip, dan prosedur hemodialisa 12. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dgn kasus perkemihan 13. Farmakologi pada gangguan sistem urogenital 14. Terapi diet pada gangguan sistem urogenital 15. Indwelling catheter: konsep dan efek samping 16. Hukum dan syarat khitan dan menikah 17. Praktikum blok Nursing 2 (8 prasat): <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik urogenitalia (pendalaman) - Pemasangan kateter - Perawatan kateter suprapubik (lihat NIC) - Perawatan post-op TURP - <i>Bledder training</i> dan <i>kegel exercise</i> - Perawatan sirkumsisi (saat miksi) - PIC: Persiapan pre dan post hemodialisa - PIC: Balance cairan untuk dewasa dan anak-anak 	4. Discovery learning		
IK013	MK 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa struktur dan fungsi sistem organ gastrointestinal dan endokrin 2. Menganalisa proses patologis gangguan pada sistem gastrointestinal dan endokrin 3. Menganalisa berbagai konsep untuk mensimulasikan asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem gastrointestinal dan sistem endokrin, serta HIV/AIDS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review I: anatomi fisiologi, kimia, fisika, dan biokimia terkait sistem gastrointestinal 2. Review II: anatomi fisiologi, kimia, fisika, dan biokimia terkait sistem endocrine 3. Fisiologi sistem gastrointestinal dan endokrin pada lansia dan penyakit degenerative yang menyertainya <ol style="list-style-type: none"> 1. Patofisiologi 1: penyakit infeksi saluran cerna (diare, appendicitis, peptic ulcer dan pancreasitis) 2. Patofisiologi 2: penyakit infeksi saluran cerna (hepatitis dan chirosis hepatis) 3. Patofisiologi 3: diabetes, graves' disease 4. Patofisiologi 4: gangguan sistem imun/pertahanan tubuh (HIV/AIDS) 5. Puasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning 		6
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun asuhan keperawatan pada sistem gastrointestinal dan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pemeriksaan fokus I: sistem gastrointestinal 6. Pemeriksaan fokus II: sistem endokrin 7. Tren dan isue HIV/AIDS di Indonesia 8. Pencegahan HIV/AIDS dan Penanganan ODHA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 		

		<p>sisten endokrin, serta HIV/AIDS dan mensimulasikan keterampilan yang sesuai</p>	<p>9. Askep klien dengan HIV/AIDS dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 10. Askep dgn ggn sistem endokrin dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 1. Askep sistem gastrointestinal dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 11. Farmakologi pada gangguan sistem gastrointestinal, endokrin, dan HIV/AIDS 12. Terapi diet pada gangguan sistem gastrointestinal, endokrin, dan HIV/AIDS 13. Penkes (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada masalah gangguan sistem gastrointestinal 14. Penkes (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada masalah gangguan sistem endocrine dan HIV/AIDS 15. Praktikum blok Nursing 3 (8 prasat): - Pemeriksaan fisik abdomen (pendalaman) - Irigasi lambung - Perawatan ostomi/ kolostomi - Pemeriksaan gula darah dan tiroid - Perawatan luka: gangrene dan decubitus - Perawatan kaki - PIC: Pendidikan kesehatan diet untuk pasien diabetes</p>	<p>4. Discovery learning</p>		
IK015	MK 20	<p>1. Menganalisa struktur dan fungsi sistem persyarafan, muskuloskeletal, dan integumen 2. Menganalisa proses patologis gangguan pada sistem persyarafan, muskuloskeletal, dan integumen 3. Menganalisa konsep untuk mensimulasikan asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persyarafan, muskuloskeletal, dan integumen</p>	<p>1. Review I: anatomi dan fisiologi terkait sistem nerves 2. Review II: anatomi dan fisiologi terkait sistem muskuloskeletal dan integumen 3. Fisiologi sistem nervus dan muskuloskeletal pada lansia dan penyakit degenerative yang menyertainya 4. Konsep dan prinsip perioperative 4. Patofisiologi 1: stroke, tumor otak, meningitis 5. Patofisiologi 2: fraktur 6. Tren dan isue terkait gangguan sistem nerves, muskuloskeletal, dan integument</p>	<p>1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial & SGD 4. Discovery learning</p>		6
		<p>4. Menyusun asuhan</p>	<p>7. Pemeriksaan fokus I: syaraf</p>	<p>1. Interactive lecture</p>		

		keperawatan pada sistem persyarafan, muskuloskeletal, dan integumen dan mensimulasikan keterampilan yang sesuai	8. Pemeriksaan fokus II: otot, tulang, sendi, dan integumen 9. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem nervus dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 10. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 11. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem integumen dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 12. Asuhan keperawatan perioperative dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP) 13. Farmakologi pada gangguan sistem nerves, muskuloskeletal, dan integumen 14. Terapi diet pada gangguan sistem nerves, muskuloskeletal, dan integument 15. Intervensi keperawatan pada sistem nervus, muskuloskeletal, dan integument: Fiksasi dan imobilisasi, ambulasi dini, ROM, perawatan luka, irigasi mata, irigasi telinga, <i>pain management</i> 16. Tata cara sholat 17. Penkes (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada masalah gangguan sistem nerves dan sensori 18. Penkes (pencegahan primer, sekunder, dan tersier) pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal dan integument Praktikum blok Nursing 4 (16 prasat): <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik sistem neurologis - Pemeriksaan saraf kranial - Pemeriksaan <i>meningeal sign</i> - Pemeriksaan fisik muskuloskeletal dan integumen - Pemeriksaan kekuatan otot dan ABI (<i>Ankle Brachial Index</i>) - <i>Surgical aseptic (scrubing, gowning, gloving)</i> - Pengenalan instrument bedah minor - Hecting - Balut bidai - Balut luka post-op amputasi - Pemasangan gips - Penilaian GCS dan <i>Aldrete score</i> - PIC: Pengisian lembar pengkajian pre-operasi - PIC: Pengisian lembar intraoperasi dan lembar <i>patient safety checklist (Sign In – Time Out – Sign Out)</i> 	2. E-learning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - PIC: Pengisian lembar pengkajian post-operasi - PIC: Perawatan pasca anestesi 			
IK025	MK 21	1. Menganalisa isu dan perkembangan terkini terkait manajemen kegawatdaruratan, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu End of life di keperawatan gawat darurat 2. Tren dan isu kegawatdaruratan dan keperawatan kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning& Online videos 3. Tutorial 4. Discovery learning 		5
		2. Menganalisa berbagai teori dan konsep yang relevan untuk mengelola kasus kegawatdaruratan, keperawatan kritis, dan keperawatan bencana	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsep keperawatan gawat darurat 4. Peran dan fungsi perawat gawat darurat 5. Kegawatdaruratan medis dan kegawatdaruratan bencana 6. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT) dan sistem komunikasi 7. Konsep triase dan aplikasinya dalam berbagai kondisi kegawatan (termasuk bencana) 8. Primary survey: konsep, prinsip, strategi dan aplikasi 9. Secondary survey: konsep, prinsip, strategi dan aplikasi 10. Emergency geriatry 11. Sistem penanggulangan bencana secara terpadu 12. Pemahaman mengenai bencana dan dampaknya 13. Pengantar keperawatan bencana 14. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 15. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan paska bencana pada korban, survivor, populasi rentan, dan berbasis komunitas 16. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 17. Persiapan dan mitigasi bencana dengan integrasi EBP 18. Pemberdayaan masyarakat 19. Pendidikan dan kesiapsiagaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning& Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning 		
		3. Menganalisa manajemen keperawatan bencana secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 20. Manajemen kegawatan multiple Trauma: trauma kepala, trauma dada, trauma abdomen, & trauma musculoskeletal dengan mengintegrasikan EBP 21. Manajemen kegawatan acute respiratory distress syndrome dgn mengintegrasikan EBP 22. Manajemen kegawatdaruratan pada kardiovaskuler dengan mengintegrasikan EBP 23. Manajemen kegawatan keracunan dan gigitan ular berbisa dengan mengintegrasikan EBP 24. Manajemen kegawatdaruratan sistem endokrin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial 4. skillab 5. Discovery learning 		

			<p>dengan mengintegrasikan EBP</p> <p>25. Manajemen kegawatdaruratan luka bakar dgn mengintegrasikan EBP</p> <p>26. Manajemen Shock sindrom dengan mengintegrasikan EBP</p> <p>27. Farmakologi pada keadaan emergensi dan keperawatan kritis</p> <p>28. Aplikasi pendidikan kesehatan dlm pencegahan & penanggulangan bencana dgn integrasi EBP</p> <p>29. Praktikum blok Nursing 5(16 prasat):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Initial assessment - Airway management - Oksigenasi (review/ pendalaman) - Pemeriksaan EKG (review/ pendalaman) - Resusitasi jantung paru (RJP) - Intubasi ETT - Hecting (review/ pendalaman) - Stabilisasi dan transportasi - Pengisian lembar kardek - Setting bedside monitor - Simulasi disaster 			
		4. Menyusun asuhan keperawatan kegawatdaruratan dan keperawatan kritis pada semua tingkatan usia dan mensimulasikan keterampilan yang sesuai	<p>30. Proses keperawatan pada area keperawatan gawat darurat</p> <p>31. Bimbingan Islam dalam menghadapi sakaratul maut</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E-learning & Online videos</p> <p>3. Tutorial</p> <p>4. skillab</p> <p>5. Discovery learning</p>		
IK023	MK 22	1. Menganalisa berbagai teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/ manajemen asuhan keperawatan	<p>1. Konsep, teori dan prinsip kepemimpinan</p> <p>2. Konsep, teori dan prinsip manajemen layanan kesehatan</p> <p>3. Pengenalan manajemen layanan perawatan long term care dan paliatif care pada lansia</p> <p>4. Konsep dan prinsip patient safety serta faktor yang mempengaruhi</p> <p>5. Manajemen keselamatan pasien</p> <p>6. Konsep dan prinsip manajemen keperawatan</p> <p>7. Quality assurance dalam praktek keperawatan</p> <p>8. Sistem rujukan pasien/patient referral system</p>	<p>1. E-learning & Online videos</p> <p>2. Tutorial</p> <p>3. Discovery learning</p>		6
		2. Mengaplikasikan prinsip-prinsip teamwork/	<p>9. Teamwork dan leadership</p> <p>10. Kepemimpinan dan pemimpin pemimpin besar dalam sejarah Islam</p>	<p>1. E-learning & Online videos</p> <p>2. Tutorial</p>		

		interprofesional practice dalam konteks patient safety		3. Discovery learning	
		<p>3. Menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan penyusunan</p> <p>4. Merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat pengorganisasian Mahasiswa mampu mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan pengorganisasian</p>	<p>11. Audit keperawatan</p> <p>12. Akreditasi sebagai indikator mutu layanan</p> <p>13. Model asuhan keperawatan professional</p> <p>14. Analisis SWOT</p> <p>15. BOR, LOS, TOI: konsep, prinsip, dan strategi</p> <p>16. Penghitungan kebutuhan dan alokasi tenaga keperawatan</p> <p>17. Transisi Perawatan (transition of care)</p> <p>18. Indikator mutu asuhan keperawatan</p> <p>19. Supervisi keperawatan</p> <p>20. Motivasi dan kepuasan kerja</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. E-learning & Online videos Tutorial</p> <p>3. Discovery learning</p>	
		5. Menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian	<p>21. Budaya & iklim organisasi dalam meningkatkan aspek</p> <p>22. Implementasi pengorganisasian perawat di puskesmas & RS</p> <p>23. Manajemen staff/ketenagaan</p> <p>24. Performance appraisal</p> <p>25. Manajemen Staff continuing education</p> <p>26. Manajemen pengendalian infeksi RS</p>	<p>1. E-learning & Online videos</p> <p>2. Tutorial</p> <p>3. Discovery learning</p>	
		6. Mensimulasikan peran dalam proses konferens & timbang terima sesuai konsep manajemen	<p>27. Konsep dan prinsip discharge planning</p> <p>28. Konsep dan prinsip handover/timbang terima pasien</p> <p>29. Konsep dan prinsip ronde keperawatan</p> <p>30. Konsep dan prinsip: efektif dan efisien dalam pengelolaan keperawatan pasien</p> <p>31. Praktikum blok Management & Leadership (d disesuaikan dengan keadaan pandemic saat ini)</p>	<p>1. E-learning & Online videos</p> <p>2. skillab</p> <p>3. Discovery learning</p>	
		7. Merencanakan penyelesaian	<p>32. Manajemen konflik</p> <p>33. <i>Handling complain</i></p>	<p>1. E-learning</p> <p>2. Online videos</p>	

		konflik dalam pelaksanaan asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat		3. skillab 4. Discovery learning		
IK017	MK 23	1. Menerapkan perilaku islami, sikap caring, legal & etik, dan peka budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan patient safety 2. Mengucapkan salam saat bertemu dengan sesama, mengucapkan basmalah sebelum melakukan tindakan, dan mengucapkan hamdalah saat selesai melakukan kegiatan 3. Menunjukkan sikap hormat dengan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain 4. Menunjukkan sikap empati dan sensitif selama berinteraksi dan berkolaborasi dengan profesi lain 5. Menunjukkan sikap disiplin, tanggungjawab dan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan 6. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik dan interpersonal 7. Melakukan manajemen waktu dalam memberikan asuhan keperawatan 8. Bersikap toleran, saling membantu, dan aktif bekerjasama dengan semua pimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PjBL 2. Cooperative learning 3. Contextual Instruction 4. Seminar 5. Simulasi 6. SGD 7. Discovery Learning 		4
		2. Mensintesis berbagai konsep untuk menjelaskan secara sederhana dasar keilmuan dalam askep maternitas dan anak, askep gangguan sistem kardiopulmonar, dan askep gangguan sistem urogenital saat diberikan kasus kelolaan dengan pengawasan dari pembimbing klinik	9. Menjelaskan deskripsi secara sistematis (konsep keilmuan) kasus yang sedang dikelola dengan sistematis			
		3. Merancang rencana keperawatan klien, mengimplementasi, dan mengevaluasi proses keperawatan dengan menggunakan pemikiran kritis	<ol style="list-style-type: none"> 10. Ujian pra klinik 11. Melakukan berbagai pengkajian asuhan keperawatan: review dokumen, anamnesis, pemeriksaan fisik (<i>head to toe</i> dan terfokus) dan pemeriksaan penunjang pada sistem digestif, saraf, dan musculoskeletal 12. Mengelompokkan data fokus untuk menentukan diagnosa keperawatan dan peioritasnya. 			

		saat diberikan kasus kelolaan dengan pengawasan dari pembimbing klinik	13. Merumuskan rencana keperawatan pada kebutuhan dasar: eliminasi, perawatan diri, aman, nyaman, oksigen, istirahat, aktivitas, cairan-elektrolit, nutrisi 14. Melakukan prosedur klinik sesuai dengan ketrampilan yang diperoleh saat menempuh blok Women Health and Maternity Nursing, Pediatric Nursing, Nursing 1, dan Nursing 2. 15. Melakukan dokumentasi keperawatan secara lisan (informal) dan secara tertulis (formal) dalam bentuk laporan askep sesuai dengan kasus kelolaan dan dipresentasikan			
FIKES 002	MK 24	1. Bekerjasama dengan interdisiplin dalam melaksanakan implementasi IPE	1. Saling berinteraksi dan mengenali kompetensi antar profesi kesehatan yang terlibat dalam kegiatan surveillence (prodi Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Farmasi, dan ARS) 2. Review pemahaman dan penerapan IPE dalam kegiatan surveillence	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		1
		2. Menyusun rencana pelayanan kesehatan sesuai dengan profesinya	3. Melakukan kunjungan untuk mendata caten (Wawancara klien, Observasi Lingkungan, Kompilasi home care) 4. Menginput data menggunakan aplikasi commcare 5. Menyusun kolaborasi rencana perawatan/pelayanan kesehatan klien yang melibatkan profesi Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Farmasi, dan ARS			
UAA005	MK 25 Kewarganegaraan	1. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan & cinta tanah air	1. PKn sebagai MPK 2. Geopolitik/wawasan nusantara 3. Geostrategi indonesia /ketahanan nasional 4. Integrasi nasional 5. Identitas nasional 6. Negara dan konstitusi 7. Hak dan kewajiban warga Negara	1. E learning & Online videos 2. Discovery learning	1. Penggunaan media pembelajaran elektronik 2. Diskusi kelas 3. Diskusi kasus terfokus	Presensi, Keaktifan, UTB, UAB, makalah
		2. Menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban	8. Demokrasi Indonesia			
		3. Menganalisis masalah kontekstual PKn,	9. Negara hukum dan HAM			

		mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.				
Belum ada	MK 26	1. Mengidentifikasi berbagai konsep dan teori keperawatan terkait kesehatan keluarga dan keperawatan komunitas	1. Epidemiologi dan kependudukan 2. Sosiologi Kesehatan 3. Anthropologi kesehatan 4. Konsep dasar keperawatan komunitas: komunitas sbg klien 5. Isu dan tren dalam pelayanan keperawatan komunitas 6. Teori keperawatan terkait keperawatan komunitas 7. Review konsep promosi kesehatan dan peran perawat dalam promosi kesehatan 8. Pengembangan program pendidikan kesehatan klien 9. Konsep keluarga dan keluarga sejahtera 10. Konsep keperawatan keluarga 11. Tren dan isu keperawatan keluarga 12. Konsep dan program perawatan dirumah 13. Konsep keperawatan kesehatan sekolah 14. Program kesehatan/kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama Indonesia Program UKS dan aspek kesehatan sekolah	1. E-learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning		6
		2. Mensimulasikan intervensi dan promosi kesehatan pada asuhan keperawatan agregat dalam keluarga, lingkungan dan komunitas	15. Melakukan konseling keluarga 16. Terapi komplementer dan spiritual dalam keperawatan komunitas	1. Interactive lecture 2. Elearning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning		
		3. Menyusun rencana asuhan keperawatan keluarga dan kesehatan lingkungan dengan pendekatan pembelajaran berbasis projek Pengabdian	17. Pengkajian fokus I: Tahap perkembangan keluarga 18. Pengkajian fokus II: Keluarga dengan mental illness 19. Pengkajian fokus III: Keluarga dg penyakit kronis & palliative 20. Pengkajian fokus IV: Keluarga dengan kekerasan 21. Pengkajian fokus V: Keluarga dengan Napza dan HIV/AIDS 22. Askep I: Keluarga dalam tahap perkembangan	1. Interactive lecture 2. Elearning & Online videos 3. Tutorial/ SGD 4. Discovery learning		

		Masyarakat	<p>keluarga</p> <p>23. Askep II: Keluarga dengan mental illness</p> <p>24. Askep III: Keluarga dengan penyakit kronis dan palliative</p> <p>25. Askep IV: Keluarga dengan kekerasan</p> <p>26. Askep V: Keluarga dengan Napza dan HIV/AIDS</p> <p>27. Askep agregat dalam komunitas: kesehatan anak dan remaja</p> <p>28. Askep agregat dalam komunitas: kesh wanita dan pria</p> <p>29. Askep agregat dalam komunitas: kesehatan lansia</p> <p>30. Askep komunitas populasi rentan penyakit mental, kecacatan, populasi terlantar</p> <p>31. Askep komunitas masalah kesehatan populasi penyakit kronik</p> <p>32. Projek pengabdian masyarakat</p>			
IK024	MK 27	1. Menganalisa konsep, teori, dan isu terkini tentang kesehatan jiwa dan program-program terkait kesehatan jiwa klinik dan komunitas	<p>1. Konsep sehat jiwa dan gangguan jiwa</p> <p>2. Klasifikasi dan gejala gangguan jiwa: menurut PPGDJ/DSM</p> <p>3. Konsep Bioneuroimunologi pada gangguan jiwa</p> <p>4. Skizofrenia dan gangguan mental organik</p> <p>5. Gangguan kecemasan dan Mood Disorder</p> <p>6. Gangguan Konsep Diri</p> <p>7. Sejarah dan tren isu keperawatan jiwa</p> <p>8. Konseptual model dalam keperawatan jiwa</p> <p>9. <i>Sociocultural context of psychiatric nursing</i></p> <p>10. Proses terjadinya gg. jiwa dlm perspektif keperawatan jiwa (diskusi kasus dgn tutorial/ SGD)</p> <p>11. Peran, fungsi, dan karakteristik perawat jiwa</p> <p>12. Legal dan etik dlm kontek asuhan keperawatan jiwa</p> <p>13. Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dlm kesehatan & keperawatan jiwa (diskusi kasus dgn tutorial/ SGD)</p> <p>14. Penatalaksanaan psikofarmakologi dalam kontek kesehatan jiwa</p> <p>15. Kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan jiwa</p> <p>16. Emergency Psikiatric Nursing</p> <p>17. Trend dan issue gangguan jiwa pada lansia (diskusi kasus dgn tutorial/ SGD)</p>	<p>1. Interactive lecture</p> <p>2. Elearning & Online videos</p> <p>3. Tutorial/ SGD</p> <p>4. Discovery learning</p>		6
		2.Mensimulasikan intervensi, promosi kesehatan, dan pendekatan terapi modalitas dalam kontek perawatan kesehatan jiwa rumah sakit dan komunitas	<p>18. Praktikum blok Mental Health (14 prasat):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian asuhan keperawatan jiwa - Pengkajian konsep diri - Hipnotis 5 jari - Pengkajian dan manajemen masalah psikososial ansietas - Pengkajian dan manajemen masalah psikososial kehilangan 	<p>1. E-Learning& Online videos</p> <p>2. Skillab</p> <p>3. Discovery learning</p>		

			<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi terapeutik pada klien dengan harga diri rendah & isolasi sosial - Komunikasi terapeutik pada klien dengan waham - Komunikasi terapeutik pada klien dengan resiko bunuh diri - Komunikasi terapeutik pada klien dengan perilaku kekerasan - Pengkajian dan manajemen halusinasi (dan <i>discharge planning</i>-nya) - Restrain fisik - Terapi kognitif proaktif - Terapi modalitas dan somatic 			
		1. Menyusun rencana asuhan kesehatan jiwa dalam kontek rumah sakit atau komunitas dengan pendekatan proses keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> 19. Terapi Aktivitas Kelompok 20. Proses keperawatan jiwa 21. Pengkajian fokus I: gangguan psikososial, isolasi diri, dan defisit perawatan diri 22. Pengkajian fokus II: penyalahgunaan napza, bunuh diri, dan perilaku kekerasan 23. Askep klien dgn masalah psikososial 24. Askep penyalahgunaan napza 25. Askep klien ggn mood dan bunuh diri 26. Askep klien dgn kelompok khusus 27. Askep waham dan halusinasi 28. Askep isolasi sosial & defisit keperawatan diri 29. Askep perilaku kekerasan 30. Askep jiwa komunitas 31. Al Qur'an dan psikoterapi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. E-Learning 2. Seminar (case study) 3. Telaah artikel ilmiah 4. Discovery learning 		
IK018	MK 28	1. Menguraikan konsep dan prinsip penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar penelitian keperawatan 2. Filsafat ilmu sebagai landasan berfikir ilmiah 3. Peran peradaban Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan 4. Trend dan Issue penelitian keperawatan secara umum dan spesifik pada keperawatan gerontik 5. Ruang lingkup penelitian keperawatan 6. Jenis penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial 4. Discovery learning 		4
		2. Menguraikan prosedur dan tata cara melakukan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 7. Pemilihan topik serta perumusan judul penelitian 8. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka 9. Kerangka teoritis dan penyusunan hipotesis 10. Populasi, sample dan sampling 11. Instrumen penelitian 12. Pengumpulan data 13. Analisis data 14. Tahapan dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah 15. Menyusunan proposal penelitian 16. Studi deskriptif dan analisa data dasar 17. Asosiasi dan uji perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Interactive lecture 2. E-learning & Online videos 3. Tutorial 4. Discovery learning 		

			18. Etika penelitian 19. Menulis laporan penelitian 20. Review literature & referencing system (Harvard & Vancouver)menggunakan aplikasi Mendeley			
IK029	MK 29	1. Menguraikan langkah-langkah diseminasi hasil penelitian	1. Roadmap penelitian Prodi Profesi Ners dengan keunggulan ada keperawatan gerontik 2. Diseminasi hasil penelitian: Langkah diseminasi hasil penelitian, tehnik membuat naskah publikasi, & tehnik pembuatan poster penelitian	1. Interactive lecture 2. Online videos 3. Discovery learning		2
		2. Mendemons trasikan pengujian data penelitian dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel, diagram, grafik sesuai data yang telah dikatagorikan	3. Statistik deskriptif 4. Tendensi sentral (mean, median, modus, range, interkuartil, varian, SD, COV, kuartil, persentil, desil)) 5. Distibusi probabilitas 6. Distribusi sampling 7. Estimasi 8. Statistik inferensial 9. Langkah-langkah pengujian hipotesis: Uji beda satu mean uji t & z, Uji beda proporsi, Uji beda > 2 proporsi, Uji korelasi, Uji regresi 10. Penyajian data 11. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan 12. Tata cara penulisan kepustakaan 13. Tehnik persentasi hasil penelitian 14. Praktikum blok RMN 2 (8 prasat [6 prasat untuk PIC, 2 topik untuk tutorial]): 15. PIC: latihan uji univariat (distribusi frekuensi) 16. PIC: latihan penghitungan sampling 17. PIC: latihan uji bivariate (komparasi) 18. PIC: latihan uji bivariate (korelasi) 19. PIC: latihan menyusun referensi dengan aplikasi (Mendeley) 20. PIC: Pengenalan uji multivarians	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		
		3. Menyusun outline penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu keperawatan yang diminati mahasiswa	21. Menyusun outline penelitian	1. PjBL 2. Cooperative learning 3. Contextual Instruction 4. Discovery Learning		
FIKES 003	MK 30	1. Merancang asuhan perawatan kolaborasi terhadap klien di komunitas (caten) dengan menerapkan prinsip IPE	1. Mahasiswa bekerjasama lintas profesi dalam tim untuk mencapai hasil kerja yang lebih optimal 2. Merancang asuhan perawatan kolaborasi antara prodi Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Farmasi, dan ARS	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		1

		2. Mengevaluasi kesesuaian implementasi asuhan perawatan kolaborasi caten dengan rencana asuhan yang telah disusun	3. Memberikan implementasi sesuai dengan temuan masalah klien dengan berkolaborasi antara prodi Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Farmasi, dan ARS 4. Melakukan evaluasi antara hasil implementasi dengan rencana asuhan perawatan kolaborasi yg telah disusun pada surveilen 1 dan mempresentasikannya.			
IK016	MK 31	1. Menganalisis berbagai konsep dan teori keperawatan terkait lanjut usia secara holistic	1. Konsep dasar keperawatan gerontik 2. Teori penuaan 3. Perubahan biologi, psikologi, dan sosial akibat penuaan 4. Penuaan dan <i>non-communicable diseases</i> 5. Ageism (diskriminasi pada lansia) 6. Gangguan kognitif pada lansia 7. Tugas perkembangan keluarga dengan lansia 8. Patient-safety dan faktor determinan lansia jatuh (di layanan kesehatan /dikomunitas /dirumah) 9. Komunikasi dengan lansia 10. Komunikasi dengan kelompok keluarga dgn lansia 11. Kebutuhan nutrisi dan diet pada lanjut usia 12. Farmakologi pada lanjut usia: strategi dan resiko 13. Integrasi hasil penelitian pada kesehatan lansia 14. Perspektif keperawatan paliatif 15. Konsep keperawatan paliatif 16. Etika dalam keperawatan paliatif 17. Kebijakan nasional terkait keperawatan paliatif 18. Prinsip komunikasi dalam keperawatan paliatif 19. Perawatan paliatif pada lansia dengan pendekatan spiritual 20. Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif 21. Konsep beduka dan respon kehilangan	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. Tutorial 4. Discovery learning		6
		2. Menganalisis trend & isu masalah kesehatan lansia di Indonesia & Internasional	22. Sistem kesehatan lansia dan program nasional kesehatan lansia 23. Isu strategis dan kegiatan promosi kesehatan lansia 24. Long-term care di Indonesia dan luar negeri	1. E-learning & Online videos 2. Tutorial 3. Discovery learning		
		3. Menyusun asuhan keperawatan dan promosi kesehatan pada lansia dalam kontek keluarga dan komunitas dengan pendekatan	25. Proses keperawatan klien dan keluarga lanjut usia 26. Pengkajian fokus dan data penunjang keperawatan lansia 27. Pengkajian mobilitas lansia 28. Askep lansia dengan gangguan kognitif dan mental 29. Askep lansia dengan penyakit kronik di	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. Tutorial 4. Discovery learning		

		proses keperawatan	komunitas 30. <i>Institusional</i> dan <i>community-based care</i> untuk lansia 31. Inovasi pelayanan kesehatan pada lansia 32. Terapi komplementer pada lansia 33. Promosi kesehatan dalam konteks kesehatan lansia di komunitas 34. Pendidikan kesehatan keluarga dgn lansia mengalami disabilitas 35. Askep klien dengan penyakit terminal 36. Manajemen nyeri dalam keperawatan paliatif 37. Praktikum blok Geriatric Nursing (8 prasat): - PIC: Pengisian KMS lansia - PIC: Pengkajian fungsional - PIC: Pengkajian kognitif - PIC: Pengkajian mental - PIC: Pengkajian nutrisi - PIC: Pengkajian kualitas hidup - PIC: Terapi modalitas PIC: Terapi aktivitas kelompok			
IK020	MK 32	1. Menerapkan perilaku islami, sikap caring, legal & etik, dan peka budaya	1. Menerapkan patient safety 2. Mengucapkan salam saat bertemu dengan sesama, mengucapkan basmalah sebelum melakukan tindakan, dan mengucapkan hamdalah saat selesai melakukan kegiatan 3. Menunjukkan sikap hormat dengan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain 4. Menunjukkan sikap empati dan sensitif selama berinteraksi dan berkolaborasi dengan profesi lain 5. Menunjukkan sikap disiplin, tanggungjawab dan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan 6. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik dan interpersonal 7. Melakukan manajemen waktu dalam memberikan asuhan keperawatan - Bersikap toleran, saling membantu, dan aktif bekerjasama dengan semua pimpinan	1. PjBL 2. Cooperative learning 3. Contextual Instruction 4. Seminar 5. Simulasi 6. SGD 7. Discovery Learning		4
		2. Mensintesis berbagai konsep untuk menjelaskan secara sederhana dasar keilmuan dalam askep gangguan sistem urogenital, system saraf, dan muskuloskeletal	8. Menjelaskan deskripsi secara sistematis (konsep keilmuan) kasus yang sedang dikelola dengan sistematis			

		kepada semua tingkatan umur klien saat diberikan kasus kelolaan dengan pengawasan dari pembimbing klinik				
		3. Merencanakan asuhan keperawatan gangguan sistem digestif, system saraf, dan muskuloskeletal kepada semua tingkatan umur klien dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan melaksanakan proses keperawatan dengan pendampingan dari pembimbing melalui tahapan observasi dan asistensi.	9. Ujian pra klinik 10. Melakukan berbagai pengkajian asuhan keperawatan: review dokumen, anamnesis, pemeriksaan fisik (<i>head to toe</i> dan terfokus) dan pemeriksaan penunjang pada sistem digestif, saraf, dan muskuloskeletal 11. Mengelompokkan data fokus untuk menentukan diagnosa keperawatan dan peioritasnya. 12. Merumuskan rencana keperawatan pada kebutuhan dasar: eliminasi, perawatan diri, aman, nyaman, oksigen, istirahat, aktivitas, cairan-elektrolit, nutrisi 13. Kompetensi ketrampilan yang dicapai sesuai dengan ketrampilan yang diperoleh selama blok Geriatric Nursing, Public Health and Community Nursing, Nursing 3, dan Nursing 4. 14. Melakukan dokumentasi keperawatan secara lisan (informal) dan secara tertulis (formal) dalam bentuk laporan askep sesuai dengan kasus kelolaan dan dipresentasikan.			
IK021	MK 33	1. Memahami terapi komplementer dalam aplikasi asuhan keperawatan pada Geriatric	1. Terapi komplementer dalam aplikasi dalam dunia keperawatan	1. E-learning & Online videos 2. Discovery learning		2
		2. Memahami pengobatan ilmiah yang terbuat dari bahan alam dan tumbuhan	2. Senyawa yang berkhasiat dalam tumbuhan Kimia bahan alam, dan fitokimia 3. Proses pembuatan sediaan ekstrak (pengembangan herbal sampai bisa menjadi ekstrak basah ataupun ekstrak kering)	1. Interactive lecture 2. E learning & Online videos 3. Discovery learning		
		3. Menganalisis pemanfaatan produk herbal untuk terapi komplementer-alternatif pada Geriatric	4. Penerapan herbal untuk terapi komplementer-alternatif pada geriatric	1. E-learning & Online videos 2. Discovery learning		
		4. Menerapkan bekam	5. Konsep bekam	1. Interactive lecture &		

		untuk geriatric	6. Indikasi dan kontraindikasi dilakukan bekam 7. Penerapan bekam untuk terapi komplementer pada geriatric	2. Online videos 2. Discovery learning		
IK022	MK 34	1. Menganalisis masalah pelayanan kesehatan lansia yang terjadi	1. Evidence-based nursing for elderly: find the problem	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		2
		2. Menyusun review literatur, diskusi atau konsultasi dengan ahli terkait, dan merumuskan kerangka konsep atau kerangka kerja terhadap ide inovasi	2. Evidence-based nursing for elderly: find the solution			
		3. Menyusun hasil review, konsultasi, dan diskusi dalam bentuk konsep atau desain tertentu serta mampu menghasilkan suatu rancangan/desain keperawatan lanjut usia di institutional care atau di komunitas	3. Evidence-based nursing for elderly: design the innovative plan			
IK014	MK 35	1. Menyusun proposal business plan dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan klien 2. Membangun kemandirian dan jiwa kewirausahaan dalam bidang kesehatan	1. Konsep kewirausahaan 2. Kunjungan ke bidang usaha yang mempunyai korelasi dengan ide dan konsep yang dimiliki untuk meet the expert 3. Menyusun ide, konsep, dan implementasi ide dalam bentuk proposal atau business plan	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		2
IK028	MK 36	1. Mampu memahami konsep health promotion, promoting mental health, social participation, empowerment pada elderly	1. konsep health promotion for elderly 2. konsep promoting mental health for elderly 3. Social participation (Life long learning, Social support, Safety, Physical activity 4. Peran keluarga dalam mendukung kemandirian lansia	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning 4. Seminar 5. Discovery Learning		2

		2. Mampu memahami home viste (home care) pada lansia berkebutuhan khusus	5. Konsep home care 6. Jenis institusi pemberi layanan home care 7. Standar praktik home health nursing 8. Home viset in dementia elderly			
		3. Mampu menghasilkan suatu konsep, modifikasi, atau desaign promosi kesehatan pada lansia	9. Menyusun poster untuk promosi kesehatan lansia			
Belum ada	MK 37	1. mampu memahami konsep long-term care pada elderly	1. Konsep long-term care pada elderly dan berbagai issue yang meliputinya (hospice care, palliative care, dll)	1. Interactive Lecture 2. PjBL 3. Cooperative learning		2
		2. Mampu memahami penyakit akut dan kronik dalam long-term care	2. Konsep penyakit akut dan kronik dalam long term care: gagal jantung, diabetes, dementia, pneumonia, osteoarthritis, osteoporosis, inkontinensia urin, luka, dan jatuh	4. Contextual Instruction 5. Seminar 6. Discovery Learning		
		3. Mampu menyusun manajemen penyakit akut dan kronik dalam long-term care	3. Manajemen dimensia: gejala psikologis dan behavioral pada dimensia, manajemen non farmakologi, manajemen farmakologi berdasarkan <i>evidence based</i> 4. Manajemen inkontinensia uri: pengkajian inkontinensia uri, manajemen non farmakologi, manajemen farmakologi berdasarkan <i>evidence based</i> 5. Manajemen osteoporosis: pengkajian osteoporosis, manajemen non farmakologi, manajemen farmakologi berdasarkan <i>evidence based</i> 6. Pengkajian nyeri komprehensif pada lansia danmanajemennya 7. Konsep pengambilang keputusan tindakan pada pasien lansia dalam konteks long-term care 8. Tantangan kominikasi dengan pasien lansia, termasuk gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, dan gangguan kognisi 9. Menyusun asuhan/ manajemen kolaboratif penyakit akut atau kronik dalam long-term care sesuai isu kesehatan lansia di Indonesia			
		4. Mampu menyusun asuhan kolaboratif pada penyakit akut dan kronik dalam long-term care dalam	10. Perawatan kolaboratif pada pasien long-long term care 11. Manajemen kolaboratif perawatan pasien long-term dalam setting klinik maupun komunitas			
IK026	MK 38	1. Memahami konsep BTCLS (Basic	1. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1. Interactive lecture 2. Discovery learning		2

		Trauma & Cardiac Life Support) dan berbagai kondisi kegawatan yang menyertainya	2. Syok pada perdarahan 3. Trauma kepala 4. Trauma toraks 5. Trauma abdomen 6. Trauma muskuloskeletal 7. Luka bakar 8. Biomekanik trauma 9. Pembacaan EKG dasar 10. Sindrom koroner akut 11. Henti jantung 12. Penatalaksanaan keracunan 13. Peran perawat pada PPGD			
		2. Mengenali tanda-tanda gangguan jalan napas (Airway), pernapasan (Breathing) dan sirkulasi pada penderita gawat darurat	14. Initial assessment			
		3. Mensimulasikan teknik-teknik menjaga jalan napas pemberian bantuan pernapasan	15. Pengelolaan jalan napas dan pernapasan 16.	1. skillab 2. Simulasi 3. Discovery learning		
		4. Mendemonstrasikan teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP)	17. Resusitasi jantung paru 18. Penggunaan defibrilator			
		5. Mendemonstrasikan teknik menghentikan perdarahan, balut membalut dan pemasangan bidai	19. Stabilisasi dan transportasi			
		6. Mendemonstrasikan tindakan evakuasi	20. Simulasi SPGDT dalam penanganan bencana dan kegawatdaruratan		1. Simulasi 2. Case study 3. Discovery learning	
IK027	MK 39	1. Menganalisa isu kesehatan yang sedang berkembang atau terjadi di masyarakat secara luas untuk mencari solusi atau pedoman pengambilan	1. Merumuskan Bab I: Latarbelakang, tujuan, manfaat, dan keaslian penelitian	1. PjBL 2. Cooperative learning 3. Contextual Instruction 4. Discovery Learning		4

		keputusan.			
		2. Menyusun proposal penelitian berdasarkan analisa isu masalah kesehatan atau soluis masalah kesehatan yang ditemukan	2. Merumuskan Bab II: Telaah Pustaka 3. Merumuskan Bab III: Metodologi Penelitian		
		3. Menyusun hasil penelitian yang telah dianalisis dan dievaluasi kedalam karya ilmiah (skripsi)	4. Merumuskan Bab IV: Hasil dan Pembahasana 5. Merumuskan Bab V: Kesimpulan dan Saran 6. Membuat manuskrip hasil penelitian Membuat Naskah Publikasi		

Tabel 9. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian, Metode Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran (Tahap Profesi)

Kode MK	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	Strategi/ Metode Pembelajaran	Bobot sks
NS001	Keperawatan Dasar Profesi	1. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan	a. Pengkajian terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga b. Diagnosa keperawatan terkait dengan gangguan kebutuhan dasar c. Intervensi keperawatan dan	1. Pre dan post conference. 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.	2

			<ul style="list-style-type: none"> rasionalnya d. Implementasi rencana keperawatan e. Evaluasi keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Diskusi kasus. 4. Case report dan overan dinas 	
		2. Memiliki kemampuan professional dalam pemenuhan kebutuhan dasar klien dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap <i>caring</i> dalam setiap asuhan keperawatan b. Tindakan <i>universal precation</i> dalam asuhan keperawatan c. Komunikasi terapeutik pada klien dan keluarga d. Tindakan keperawatan untuk mengatasi gangguan konsep diri e. Tindakan keperawatan untuk mengatasi kecemasan (stress koping) f. Tindakan keperawatan untuk mengatasi kehilangan dan berduka (nilai dan keyakinan) g. Pemeriksaan fisik umum (<i>general survey</i>) h. Pemeriksaan EKG 12 <i>lead</i> (sirkulasi) i. Nafas dalam dan batuk efektif (oksigenasi) 	<ul style="list-style-type: none"> 5. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 	

			<ul style="list-style-type: none"> j. Fisioterapi dada (oksigenasi) k. Rentang pergerakan sendi (mobilisasi) l. Posisi klien di tempat tidur (mobilisasi) m. Memindahkan klien (mobilisasi) n. Perawatan mulut pada klien penurunan kesadaran (integritas kulit) o. Perawatan perineum (integritas kulit) p. Pemasangan NGT (cairan dan nutrisi) q. Pemberian makan melalui NGT (cairan dan nutrisi) r. Kanula intrevena (sirkulasi) s. Pemasangan kateter (eliminasi) t. Enema (eliminasi) u. Medikasi IM, IV, IC, SC (keamanan dan kenyamanan) v. Pengambilan darah vena (sirkulasi) 		
NS00 2	Keperawatan Medikal Bedah	Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu: 1. Melakukan komunikasi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernafasan b. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kardiovaskuler 	1. Pre dan post conference. 2. Tutorial individual yang diberikan	8

	<p>dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.</p> <p>2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</p> <p>3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien dewasa ditatanan klinik dengan gangguan:</p> <p>a. Termoregulasi : Thyroid .</p> <p>b. Oksigenasi akibat ARDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Dekompensasi cordis,</p> <p>c. Ca paru .</p> <p>d. Eliminasi :Ileus, Ca saluran cerna, BPH.</p> <p>e. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare, DHF, ARF/CRF,</p> <p>f. Pankreatitis akut, Kolelitiasis akut.</p> <p>g. Nutrisi: DM, Hipo/hipertiroid.</p>	<p>c. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan hematologi</p> <p>d. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan endokrin</p> <p>e. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan imunologi</p> <p>f. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan pencernaan</p> <p>g. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem perkemihan</p> <p>h. Asuhan keperawatan pada klien dengan sistem musculoskeletal</p> <p>i. Asuhan keperawatan pada klien dengan sistem integument</p> <p>j. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem persepsi sensori</p> <p>k. Asuhan keperawatan pada klien dengan sistem persyarafan.</p> <p>l. Asuhan keperawatan pada klien dengan hemodialisis</p>	<p>preceptor.</p> <p>3. Diskusi kasus.</p> <p>4. Case report dan overan dinas</p> <p>5. Pendelegasian kewenangan bertahap.</p> <p>6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.</p> <p>7. Problem solving for better health/hospital(PSBH).</p> <p>8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>h. Keamanan fisik : Leukemia , Stroke, Cirhep, hepatitis, HIV/AIDS.</p> <p>i. Mobilitas fisik: fraktur.</p> <p>5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.</p> <p>6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktorlain dari setiap klien yang unik.</p> <p>7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan kliendewasa.</p> <p>8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengandengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayananyang diberikan efisien dan efektif.</p> <p>9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.</p> <p>10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</p>			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	<p>11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>13. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.</p> <p>14. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.</p> <p>15. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>16. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>17. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p> <p>18. Menggunakan hasil penelitian untuk</p>			
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan			
NS00 3	Keperawatan Maternitas	Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu : 1) Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2) Menggunakan ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4) Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. 5) Menggunakan langkah-langkah	a. Fisiologi obstetri b. Komplikasi perdarahan pada awal kehamilan c. Hiperemesis gravidarum d. Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan e. Hipertensi pada kehamilan f. Perdarahan pascalin g. Penyakit pada sistem reproduksi h. Infeksi pada organ reproduksi i. Tumor j. Keganasan k. Infertilitas l. Gangguan menstruasi	1) <i>Pre dan post conference</i> 2) Tutorial individual yang diberikan preceptor 3) Diskusi kasus 4) <i>Case report</i> dan overan dinas 5) Pendelegasian kewenangan bertahap 6) Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan 7) terkini. 8) <i>Problem solving for better health (PSBH)</i> . 9) Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.	4

		<p>pengambilan keputusan etis dan legal : merencanakan program keluarga berencana.</p> <p>6) Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.</p> <p>7) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, paska melahirkan, masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.</p> <p>8) Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</p> <p>9) Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.</p> <p>10) Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</p>			
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>11) Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>12) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>13) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.</p> <p>14) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>15) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.</p> <p>16) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p> <p>17) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.</p>			
NS00	Keperawat	1) Melakukan komunikasi yang efektif	a. Asuhan keperawatan pada anak	1. Pre dan post conference	4

4	an Anak	<p>dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga</p> <p>2) Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim</p> <p>3) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab</p> <p>4) Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik</p> <p>a) Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi : MAS, RDS, BBLR, Thypoid, Morbili</p> <p>b) Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat RDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Thalasemia</p> <p>c) Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital : Hirschprung, Atresia Ani,</p>	<p>dengan gangguan respirasi</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi</p> <p>c. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem imun</p> <p>d. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan hematologi</p> <p>e. Asuhan keperawatan pada anak dengan kelainan kongennital</p> <p>f. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit</p> <p>g. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kardiovaskuler</p> <p>h. Asuhan keperawatan pada anak dengan kejang</p> <p>i. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan tumbuh kembang</p> <p>j. Asuhan keperawatan pada anak dengan keganasan</p>	<p>2. Tutorial individual yang diberikan preceptor</p> <p>3. Diskusi kasus</p> <p>4. Case report dan overan dinas</p> <p>5. Pendelegasian kewenangan bertahap</p> <p>6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini</p> <p>7. Problem solving for better health (PSBH)</p> <p>8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan</p>	
---	---------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>Hypospadia, Labiopalatoschiziz</p> <p>d) Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS</p> <p>e) Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas</p> <p>f) Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan</p> <p>g) Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik : Leukemia, ITP, Trombositopenia, Meningitis / Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang</p> <p>5) Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga.</p> <p>6) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga.</p> <p>7) Mendemonstrasikan keterampilan teknis</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak.</p> <p>8) Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga</p> <p>9) Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>10) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga.</p> <p>11) Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu</p>			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>Balita Sakit (MTBS)</p> <p>12) Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat</p> <p>13) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan</p> <p>14) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif</p> <p>15) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional</p> <p>16) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan</p> <p>17) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan</p>			
NS00 5	Keperawat an Gawat Darurat	<p>Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu :</p> <p>1) Melakukan komunikasi yang efektif</p>	<p>a. Asuhan keperawatan pada pasien dengan syok</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada pasien dengan trauma dada</p>	<p>1. Pre dan post conference</p> <p>2. Tutorial individual yang diberikan preceptor</p>	4

	<p>dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</p> <p>2) Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</p> <p>3) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</p> <p>4) Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:</p> <p style="padding-left: 40px;">a) Termoregulasi : trauma kapitis.</p> <p style="padding-left: 40px;">b) Oksigenasi : Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks</p> <p style="padding-left: 40px;">c) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis , krisis tiroid.</p> <p>5) Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang berbisa.</p>	<p>c. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gagal nafas</p> <p>d. Asuhan keperawatan pada pasien dengan infark miokard</p> <p>e. Asuhan keperawatan pada pasien dengan trauma kepala</p> <p>f. Asuhan keperawatan pada pasien dengan trauma abdomen</p> <p>g. Asuhan keperawatan pada pasien dengan trauma muskuloskeletal</p> <p>h. Asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatan obstetric</p> <p>i. Asuhan keperawatan pada pasien dengan overdosis dan keracunan</p> <p>j. Asuhan keperawatan pada pasien dengan ketoasidosis dan hiperglikemia</p> <p>k. Asuhan keperawatan pada pasien dengan hipoglikemia</p> <p>l. Asuhan keperawatan pada pasien dengan krisis tiroid</p> <p>m. Asuhan keperawatan pada pasien</p>	<p>3. Diskusi kasus.</p> <p>4. Case report dan overan dinas.</p> <p>5. Pendelegasian kewenangan bertahap.</p> <p>6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.</p> <p>7. Problem solving for better health (PSBH).</p> <p>8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>6) Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</p> <p>7) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</p> <p>8) Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD.</p> <p>9) Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).</p>	<p>dengan sengatan binatang berbisa</p>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	--	--

	<p>10) Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>11) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</p> <p>12) Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.</p> <p>13) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.</p> <p>14) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>15) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>16) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p> <p>17) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.</p>			
NS00 6	Keperawat an Jiwa	<p>Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Jiwa mahasiswa mampu:</p> <p>1) Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.</p> <p>2) Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</p> <p>3) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</p> <p>4) Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-</p>	<p>a. Asuhan keperawatan klien dengan masalah psikososial</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada klien dengan distress spiritual</p> <p>c. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa</p>	<p>1. <i>Pre dan post conference</i></p> <p>2. Tutorial individual yang diberikan preceptor</p> <p>3. Diskusi kasus</p> <p>4. <i>Case report</i> dan overan dinas.</p> <p>5. Pendelegasian kewenangan bertahap.</p> <p>6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.</p>	3

		<p>sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. Peserta praktik melakukan proses keperawatan jiwa</p> <p>5) Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.</p> <p>6) Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.</p> <p>7) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.</p> <p>8) Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</p> <p>9) Mengembangkan pola pikir kritis, logis</p>		<p>7. <i>Problem solving for better health (PSBH).</i></p> <p>8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.</p> <p>10) Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</p> <p>11) Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>12) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>13) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .</p> <p>14) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>15) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>16) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		17) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan .			
NS00 7	Manajeme n Keperawat an	Setelah mengikuti praktik profesi manajemen keperawatan mahasiswa mampu: 1) Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3) Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan. 4) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok. 5) Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok. 6) Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim. 7) Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.	a. Ronde keperawatan b. Handling complain c. Pre dan post conference d. Manajemen keperawatan di ruang rawat e. Perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan sesuai dengan kebutuhan ruang rawat f. Bermain peran : Tim/PN, kepala ruang g. Komunikasi efektif : SBAR h. Kepemimpinan yang efektif i. Supervise asuhan j. Evaluasi kinerja k. Penyusunan rencana program dan desiminasi hasil perubahan	1.Log book. 2.Direct Observasional of Prosedure skill. 3.Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis). 4.Critical insidence report. 5.OSCE. 6.Problem solving skill. 7.Kasus lengkap, kasus singkat. 8.Portfolio.	4

	<p>8) Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.</p> <p>9) Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.</p> <p>10) Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.</p> <p>11) Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.</p> <p>12) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>13) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.</p> <p>14) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>15) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.</p> <p>16) Berkontribusi dalam mengembangkan</p>		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		profesi keperawatan. 17) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.			
NS00 8	Keperawat an Komunitas	Setelah melaksanakan praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas mahasiswa memiliki kemampuan :	1. Asuhan keperawatan komunitas pada masyarakat dan kelompok khusus 2. Asuhan keperawatan pada keluarga dengan pasangan baru 3. Asuhan keperawatan pada keluarga menanti kelahiran 4. Asuhan keperawatan pada keluarga dengan anak toddler 5. Asuhan keperawatan pada keluarga dengan balita 6. Asuhan keperawatan pada anak usia sekolah 7. Asuhan keperawatan pada keluarga dengan remaja 8. Asuhan keperawatan pada keluarga dengan dewasa 9. Upaya pencegahan penyakit di keluarga dan di masyarakat	1. Pre dan post conference. 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor. 3. Diskusi kasus. 4. Case report dan overan dinas. 5. Pendelegasian kewenangan bertahap. 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini. 7. Problem solving for better health (PSBH) 8. Belajar berinovasi	3
NS00 9	Keperawat an keluarga	1) Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan komunitas. 2) Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4) Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan individu, keluarga, kelompok dan komunitas. 5) Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan			2

		<p>keperawatan komunitas .</p> <p>6) Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.</p> <p>7) Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu, keluarga, kelompok dan komunitas klien yang unik .</p> <p>8) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan secara individu, keluarga, masyarakat dan komunitas.</p> <p>9) Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengandengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</p> <p>10) Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif di tatanan komunitasdalam aspek promotif preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui pemberdayaan</p>		<p>dalam pengelolaanasuhan.</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------	--

		<p>masyarakat.</p> <p>11) Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhankeperawatan keluarga dan komunitas.</p> <p>12) Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</p> <p>13) Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak individu, keluarga, masyarakat dan komunitas agar dapat mengambil keputusan.</p> <p>14) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>15) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .</p> <p>16) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p>			
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>17) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>18) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.</p> <p>19) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.</p> <p>20) Mampu melaksanakan terapi modalitas/ Komplementari sesuai dengan kebutuhan klien.</p>			
NS010	Keperawatan Gerontik	<p>Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Gerontik mahasiswa mampu:</p> <p>1) Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim .</p> <p>2) Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</p> <p>3) Menggunakan proses keperawatan dalam</p>	<p>a. Lanjut usia dengan masalah fisik di tatanan keluarga dan komunitas</p> <p>b. Lanjut usia dengan masalah psikososiospiritual di tatanan keluarga dan komunitas</p>	<p>1. Pre dan post conference.</p> <p>2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.</p> <p>3. Diskusi kasus.</p> <p>4. Case report dan overan dinas.</p> <p>5. Pendelegasian kewenangan bertahap.</p> <p>6. Seminar kecil tentang</p>	4

		<p>menyelesaikan masalah klien usia lanjut</p> <p>a) Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.</p> <p>b) Eliminasi : BPH</p> <p>c) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare.</p> <p>d) Nutrisi: KEP.</p> <p>e) Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.</p> <p>f) Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal</p> <p>.</p> <p>4) Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik</p> <p>5) Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.</p> <p>6) Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan</p>		<p>klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.</p> <p>7. Problem solving for better health (PSBH)</p> <p>8. Belajar berinovasi dalam pengelolaanasuhan.</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</p> <p>7) Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan usia lanjut.</p> <p>8) Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</p> <p>9) Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>10) Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.</p> <p>11) Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.</p> <p>12) Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang</p>			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>diberikan.</p> <p>13) Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.</p> <p>14) Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</p> <p>15) Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan</p> <p>16) Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

7. Distribusi mata kuliah
(jelaskan secara singkat jumlah mata kuliah wajib, pilihan dan MKWU)

Tabel 10. Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Sem	Sks	Jml MK	Kelompok MK										
			Wajib					Pilihan					MKWU
TAHAP PROFESI													
X	18	5	Keperawatan jiwa	Manajemen Keperawatan	Keperawatan komunitas	Keperawatan keluarga	Keperawatan Gerontik						
IX	22	5	KDP	Keperawatan Medikal Bedah	Keperawatan Maternitas	Keperawatan Anak	Keperawatan Gawat Darurat						
TAHAP SARJANA													
VIII	6	2	BTCLS	Skripsi									

VII	20	7	Geriatric Nursing	CE III				Elective Course: Complementary Therapy for Older People	Elective Course: Innovative Care for Older People	Elective Course: Nerspreneurship	Elective Course: Health Promotion Program for Elderly	Elektive Course : Long Term Care for Elderly			
VI	21	6	Family and Community Nursing	Mental Health Nursing	RMN I	RMN II	Surveillance 2						Pendidikan Kewarganegaraan		
V	21	5	Nursing IV	Nursing V	Management & Leadership	CE II	Surveillance 1								
IV	20	4	Nursing I	Nursing II	Nursing III								Bahasa Indonesia		
III	20	5	Legal and Ethic in Nursing	Women Health and Maternity Nursing	Pediatric Nursing								SAI II	Pancasila	
II	22	6	FNP I	FNP II	CE I								SAI I	Bahasa Inggris II	IKM
I	20	4	Bioscience I	Bioscience II	QNP								Bahasa Inggris I		

8. Pedoman Evaluasi Hasil Belajar

(jelaskan secara singkat tentang waktu penilaian hasil belajar mahasiswa dan bentuknya seperti apa)

Tabel 11. Penilaian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

No	Metode Penilaian	Deskripsi
1	Presensi	Daftar kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan baik daring maupun luring. Penghitungan dilakukan dengan indikator jumlah kehadiran dibanding total jadwal kegiatan
2	Keaktifan	Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, termasuk keaktifan bertanya, menyampaikan pendapat, memberikan problem solving pada kasus yang diberikan, dll
3	Makalah	Tulisan ilmiah dengan pembahasan permasalahan sesuai dengan topik pembelajaran, yang ditulis secara

		sistematis, runtut dengan disertai analisa yang logis dan obyektif
4	OSCE (Objective Structured Clinical Examination)	Suatu metode untuk menguji kompetensi klinik mahasiswa secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu
5	Ujian klinik	Ujian praktek kompetensi mahasiswa dalam bidang tertentu (keperawatan) di setting klinik (RS, Puskesmas, dll) dengan pemantauan dari pembimbing klinik dan atau pembimbing akademik
6	UTB, UAB	Ujian daring maupun luring terhadap blok yang telah dijalani mahasiswa. UTB (Ujian Tengah Blok) dilakukan dipertengahan blok yang umumnya di minggu ke 3 blok berjalan. UAB (Ujian Akhir Blok) dilakukan diakhir blok yang dilakukan sekitaran minggu ke 5-6 blok berjalan.
7	Logbook	Buku catatan yang dibawa oleh setiap mahasiswa untuk mencatat secara detail kegiatan/ aktivitas, capaian kompetensi dan nilai dalam proses pembelajaran praktik profesi
8	<i>Direct Observasional of Prosedure skill</i>	Suatu assessment yang digunakan untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada tahap profesi.
9	<i>Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)</i>	Salah satu bentuk alat ukur evaluasi sumatif (hasil pembelajaran) yang dilakukan secara lisan. Mahasiswa di berikan kasus kemudian dipresentasikan secara lisan.
10	<i>Critical insidence report.</i>	Salah satu bentuk evaluasi kepada mahasiswa dimana mahasiswa melakukan pengamatan langsung kepada klien secara menyeluruh kemudian dibuat dalam bentuk laporan
11	<i>OSCE</i>	Suatu metode yang digunakan untuk menguji kompetensi klinis secara objectif dan terstruktur dalam rentang waktu tertentu.
12	<i>Problem solving skill</i>	Suatu metode evaluasi kepada mahasiswa dalam kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada klien berdasarkan evidence based nursing.
13	<i>Portfolio</i>	Dokumen mahasiswa berupa resume atau asuhan keperawatan yang didapatkan selama praktik di klinik maupun komunitas
14	Kasus lengkap dan kasus singkat	Laporan mahasiswa berupa asuhan keperawatan lengkap serta resume yang berisi tentang data fokus masalah keperawatan pada pasien di tatanan klinik maupun komunitas.

Keterangan:

(Deskripsikan setiap metode penilaian yang digunakan)

Rumus Nilai Akhir Mata Kuliah

$$\text{NMK} = \frac{\text{SKS (T) NT} + \text{SKS (P) NP}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Standard pencapaian nilai dikelompokkan sebagaimana berikut :

Skor absolute	Huruf mutu	Angka mutu
80-100	A	4
75-79.9	AB	3.5
70-74.9	B	3
65-69.9	BC	2.5
60.64.9	C	2
50-59.9	D	1
< 50	E	0

BAB IV. PENUTUP

Buku Kurikulum Program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata ini adalah sebuah pedoman atau rambu-rambu bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Ners, khususnya bagi dosen dan mahasiswa. Selain memuat rumusan profil rumusan, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) hingga daftar dan distribusi mata kuliah, hal penting lain yang patut untuk diperhatikan adalah proses pembelajaran dan evaluasinya dalam upaya mencapai rumusan capaian pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya, setiap mata kuliah juga harus dilengkapi dengan RPS dan instrumen penilaian yang berfungsi sebagai panduan teknis pelaksanaan dan memberikan rincian dan prosedur standar pelaksanaan kegiatan setiap perkuliahan.

Penyusunan Buku Kurikulum ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik, saran dan kontribusi positif dari berbagai pihak sangatlah dibutuhkan sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan penyusunan buku Kurikulum ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata ini. Besar harapan kami buku Kurikulum ini dapat menjadi acuan utama penyelenggaraan kegiatan perkuliahan dan pengajaran dalam rangka mendorong percepatan pencapaian visi-misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yakni menjadi program studi yang mandiri, berdaya saing di pasar ASEAN, berkontribusi terhadap pembangunan kesejahteraan bangsa dan peradaban dunia serta unggul dalam bidang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman, kebangsaan Indonesia, dan IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

PENGUASAAN SIKAP (S)	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
11	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
13	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya
PENGUASAAN PENGETAHUAN (P)	
1	Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i> ;
2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;
3	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>);
4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana;
5	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
6	Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;
7	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
8	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan

	penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;
9	Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
10	Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
11	Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
12	Menguasai metode penelitian ilmiah.

KETRAMPILAN UMUM (KU)

SARJANA

1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
10	Mampu menggunakan IPTEK untuk pengembangan praktek keperawatan
11	Mampu menggunakan bahasa internasional (bahasa inggris) untuk praktek profesional

PROFESI

1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3	Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang

	keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
4	Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
5	Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
6	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
7	Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
8	Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
9	Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
10	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
11	Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
12	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
13	Mampu menggunakan IPTEK untuk pengembangan praktek keperawatan
14	Mampu menggunakan bahasa internasional (bahasa Inggris) untuk praktek profesional

KETRAMPILAN KHUSUS (KK)

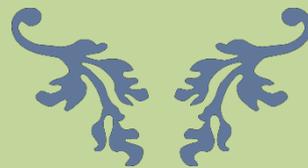
1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;
3	Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;
4	Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;
5	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
6	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
7	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;

8	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
9	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;
10	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;
11	Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
12	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;
13	Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;
14	Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
15	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.
16	Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan mampu praktik sholat dengan benar
17	Mampu menerapkan teori dan konsep keperawatan untuk peningkatan kualitas hidup lansia dan kualitas praktek keperawatan lansia



UNIVERSITAS ALMA ATA

BUKU KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS MODIFIKASI 2015



2020

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

